

CIMB NIAGA *auto  
finance*

# LAPORAN TAHUNAN

PT CIMB Niaga Auto Finance

2018 ANNUAL REPORT

**STRENGTHENING  
FUNDAMENTALS TO  
DRIVE GROWTH**





Dalam beberapa tahun terakhir, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dihadapkan pada tantangan yang tidak saja datang dari lingkungan eksternal berupa pelemahan kinerja ekonomi dan industri otomotif, tetapi juga dari sisi internal. Setelah melalui upaya pembenahan pada berbagai aspek bisnis, pada tahun 2018, CNAF berhasil mengatasi seluruh tantangan tersebut dengan mengedepankan pengelolaan aset produktif yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian, pengendalian biaya yang efisien, serta pengembangan pada sumber daya manusia yang bernilai integritas dan *Can Do Attitude*.

Seluruh inisiatif strategis tersebut pada akhirnya menjadikan CNAF mencatatkan peningkatan signifikan pada sisi profitabilitas sekaligus memiliki landasan yang kuat untuk bertumbuh. Mengarungi tahun-tahun mendatang, CNAF memiliki rencana untuk melakukan percepatan pengembangan bisnis melalui resegmentasi pasar dan penetrasi terhadap pasar-pasar baru.

Dengan fundamental yang lebih kokoh di sisi operasional dan finansial, CNAF bertekad untuk tumbuh kuat dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dan konsumen.

## STRENGTHENING FUNDAMENTALS TO DRIVE GROWTH

Over the past few years, CNAF has been faced with challenges that stem not only externally due to weaker economic condition and stagnant growth of automotive industry but also internally. Having made improvement efforts in various aspects of the business, CNAF managed to overcome those challenges as the year 2018 was concluded by placing the priority on its earning assets management based on the prudent principle, cost containment for higher efficiency, and on the development of its human resources that valued integrity and *Can Do Attitude*.

All of these strategic initiatives have ultimately enabled CNAF to record a very sound level of profitability and at the same laying a strong foundation for growth. For the more years to come, CNAF has devised an expansive plan to accelerate business development through market re-segmentation and penetration of new markets.

With these stronger fundamentals in terms of operational and financial, CNAF has determined to return to stronger and more sustainable growth and meet the aspirations of all stakeholders, especially shareholders and the customers.

# Daftar Isi /Contents



## Ikhtisar

### Highlights 04

Ikhtisar Utama 2018  
Performance Highlights 2018 04

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights 06

Peristiwa Penting 2018  
Event Highlights 2018 08

## Laporan Manajemen

### Management Report 11

Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report 11

*Farewell Notes*  
Farewell Notes 20

Laporan Presiden Direktur  
Message from President Director 22

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2018 oleh Dewan Komisaris dan  
Direksi  
Statement of Responsibility of 2018 Annual  
Report by The Board of Commissioners and  
Board of Directors 34

## Profil Perusahaan

### Company Profile 36

Identitas Perusahaan  
Company Identity 38

Sekilas CIMB Niaga Auto Finance  
CIMB Niaga Auto Finance In Brief 40

Perjalanan Kami  
Our Journey 42

Peta Area Operasional  
Operational Area Map 44

Struktur Organisasi  
Organization Structure 46

Visi Dan Misi  
Vision & Mission 48

Nilai Perusahaan  
Corporate Values 49

Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile 50

Profil Direksi  
Board of Directors Profile 53

Kepala Divisi  
Division Heads 56

Profil Komite Audit  
Profile Audit Committees 58

Profil Sekretaris Perusahaan  
Profile of Corporate Secretary 60

Profil Kepala Audit Intern  
Profile of Internal Audit Head 61

Profil Dewan Pengawas Syariah  
Profile of Sharia Supervisory Board 62

Profil Induk Usaha  
The Holding Company's Profile 64

## Pembahasan & Analisis Manajemen

### Management Discussion & Analysis 66

Tinjauan Umum  
General Overview 68

Tinjauan Bisnis  
Business Review 72

Tinjauan Keuangan Komprehensif  
Comprehensive Financial Review 78

## Tinjauan Operasional Pendukung

### Supporting Operational Review 100

Sumber Daya Manusia  
Human Resources 102

Teknologi Informasi dan Operasional  
Information Technology and Operations 114





## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance 120

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan di CNAF

Implementation of GCG Principles at CNAF 124

Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure 125

Penilaian Tata Kelola Perusahaan  
GCG Assessment 126

Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders 126

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners 130

Direksi  
Board of Directors 137

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
Disclosure of The Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors 143

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga dari Dewan Komisaris dan Direksi  
Financial Relations and Family Relations of Member of the Board of Commissioners and Directors 144

Komite di Bawah Dewan Komisaris  
Committee under the Board of Commissioners 147

Komite Eksekutif Tingkat Direksi  
Executive Committees at Board of Directors Level 153

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary 158

Fungsi Kepatuhan  
Compliance 160

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme  
Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program 163

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen  
Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints 164

Audit Internal  
Internal Audit 165

Kode Etik  
Code of Conduct 166

Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan  
Long-Term Plans and Annual Work Plans & Budget 167

Pengungkapan Hal Penting Lainnya  
Disclosure Of Other Important Matters 168

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)  
Policy on Whistleblowing System 170

Dewan Pengawas Syariah  
Shariah Supervisory Board 171

Audit Eksternal  
External Audit 175

Manajemen Risiko  
Risk Management 175

Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control Sytem 185

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility 190

## Laporan Keuangan

### Financial Statements 204



# Ikhtisar Utama 2018

## /Performance Highlights 2018



Selama tahun 2018 kontribusi volume penjualan *low loan to value* (LTV) tercatat di atas 80% yang diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan

During 2018, contribution of low loan to value (LTV) to sales volume reaches above 80% which is expected to provide sustainable growth



Peringkat Perusahaan berdasarkan Fitch adalah AA diakibatkan oleh strategi Perusahaan yang menciptakan pertumbuhan serta dukungan kuat dari Induk Usaha

Company's rating based on Fitch is AA, due to the Company's strategy that enables growth performance and to strong support from the Parent Company

**RATA-RATA HARGA OTR**  
AVERAGE OTR PRICE  
(Rupiah)

**300** juta  
million



**Rata-rata harga On The Road (OTR) kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan terjaga di atas Rp300 juta.**

Average OTR prices of new car financed by the Company maintained at above Rp300 million.

**PERSETUJUAN SECARA PRINSIP**  
APPROVAL IN PRINCIPLE

**1** jam  
hour



**Perusahaan memiliki proses *pre-approved*, dimana persetujuan secara prinsip diperoleh dalam waktu maksimal 1 jam**

Company has a pre-approved process, where approval in principle can be released maximum of 1 hour

## Penghargaan /Awards



“Multifinance Company with Very Good Performance” kategori aset Rp2,5-5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2018, Warta Ekonomi.

“Multifinance Company with Very Good Performance” for category assets of Rp2.5-5 trillion at 2018 Indonesia Multifinance Consumer Choice Award, Warta Ekonomi.

“Sangat Bagus” untuk kinerja keuangan 2016-2017 kategori aset Rp1-5 triliun dalam Infobank Multifinance Award 2018.

“Very Good” performance for financial year 2016-2017 for category assets of Rp1-5 trillion at Infobank Multifinance Award 2018.

Wajib Pajak dengan pembayaran pajak terbesar tahun 2018.

Company with biggest Tax payment in 2018.

Perusahaan Jasa Keuangan Ter-Responsif dalam melakukan perlindungan konsumen kategori Sektor Pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan

The Most Responsive financial institution in customers protection category of multifinance from Financial Services Authority.

# Ikhtisar Keuangan 2018

## /Financial Highlights 2018

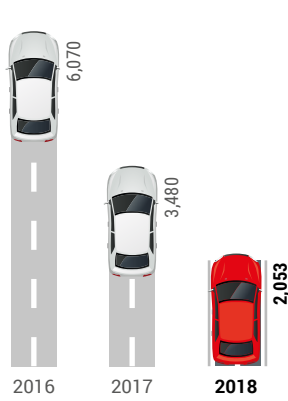
(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

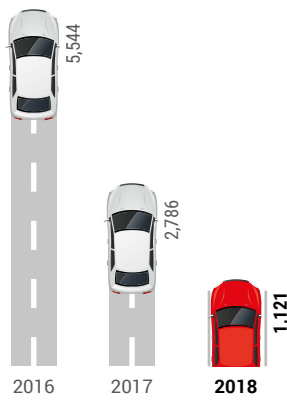
Uraian	2016	2017	2018	Description
Kas dan Setara Kas	177,066	179,814	93,030	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Debitur – Bersih	6,070,630	3,480,407	2,053,348	Consumer Financing Receivables – Net
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan – Bersih	45,874	10,942	900	Net Investment in Financing Lease – Net
Beban Dibayar Dimuka	27,761	17,325	13,289	Pre-paid Expenses
Piutang Lain-lain	52,899	55,607	9,626	Other Receivables
Aset yang Diambil – Bersih	17,418	8,705	11,390	Repossessed Assets – Net
Uang Muka Pajak	245,036	243,564	331,897	Pre-paid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	29,996	17,383	16,490	Deferred Taxes
Aset Tetap Bersih Lain	19,002	12,457	9,335	Fixed Assets - net
Aset Lain-lain	4,800	2,630	2,668	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6,690,482</b>	<b>4,028,834</b>	<b>2,541,973</b>	<b>Total Assets</b>
Pinjaman Bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5,089,970	2,155,251	522,034	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas Pajak	10,365	81,700	5,954	Tax Liabilities
Imbalan Kerja	37,989	26,874	26,308	Employee Benefits
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	405,983	522,627	566,533	Accruals and Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5,544,307</b>	<b>2,786,452</b>	<b>1,120,829</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1,146,175</b>	<b>1,242,382</b>	<b>1,421,144</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6,690,482</b>	<b>4,028,834</b>	<b>2,541,973</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Pendapatan	1,588,581	1,220,248	742,130	Income
Beban	1,466,073	1,027,263	485,392	Expenses
<b>Laba sebelum Pajak</b>	<b>122,508</b>	<b>192,985</b>	<b>256,738</b>	<b>Profit Before Tax</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>71,677</b>	<b>98,017</b>	<b>173,197</b>	<b>Net Income</b>
(Rugi)/Pendapatan Komprehensif Lain	(1,923)	(1,810)	5,565	Other Comprehensive (Loss)/Income
<b>Total Pendapatan Komprehensif</b>	<b>69,754</b>	<b>96,207</b>	<b>178,762</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
Uraian	2016	2017	2018	Description
Imbal Hasil Aset (%)	1.66	3.66	8.15	Return on Assets (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	6.34	8.34	12.65	Return on Equity (%)
Gearing Ratio (x)	4.45	1.74	0.37	Gearing Ratio (x)



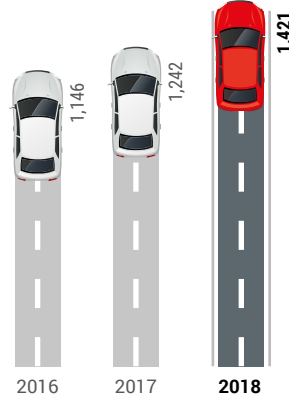
**Jumlah Aset**  
Total Assets  
Rp miliar | billion Rp



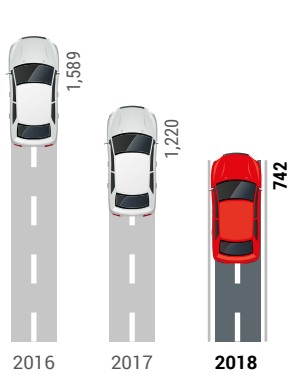
**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities  
Rp miliar | billion Rp



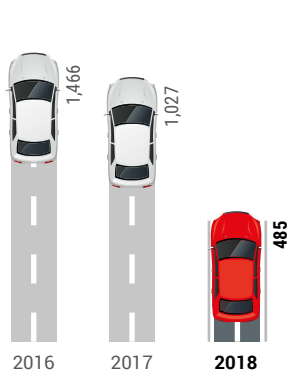
**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity  
Rp miliar | billion Rp



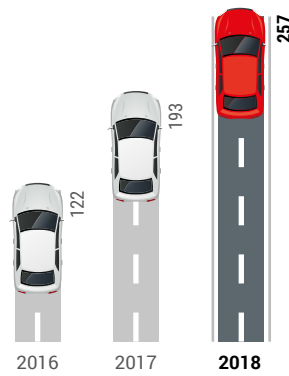
**Jumlah Pendapatan**  
Total Income  
Rp miliar | billion Rp



**Jumlah Beban**  
Total Expenses  
Rp miliar | billion Rp



**Labanya sebelum Pajak**  
Profit before Tax  
Rp miliar | billion Rp



# Peristiwa Penting 2018

## /Event Highlights 2018



01



02



03



07



08



09

### Januari January

**26-28** Selenggarakan "Weekend Test Drive with Mercedes" di Rasuna Epicentrum sebagai salah satu inisiatif untuk menjaring segmen premium.

Held "Weekend Test Drive with Mercedes" at Rasuna Epicentrum as an initiative to grab premium segment.

### Maret March

**15-16** Kick Off Meeting 2018 dalam rangka merumuskan dan menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. [foto 1]

Kick Off Meeting 2018 to discuss and determine the Company's short term-and long term-strategy. [photo 1]

### April April

**20** Selenggarakan Dealer Gathering sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan dukungan yang diberikan oleh seluruh dealer rekanan. [foto 2]

Held Dealer Gathering as an appreciation for support and cooperation given by partner dealer. [photo 2]

**23** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan 2017, penetapan Rencana Kerja 2018, penujukan Kantor Akuntan Publik dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's 2018 Annual Report, determination of 2018 Business Plan, appointment of Kantor Akuntan Publik and re-appointment of member of the Board of Commissioners.

**19-29** Kembali mendukung perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2018 dengan mengeluarkan berbagai program menarik.

Continue to support 2018 Indonesia International Motor Show (IIMS) through offering various competitive programs.

### Juli July

**13** Seremoni pembukaan Kantor Cabang Tangerang di area komersial Tangerang City, sebagai cabang co-location pertama dengan premises Induk Usaha. [foto 3]

Opening ceremony of Tangerang branch which is located at Tangerang City commercial area – the first branch to co-locate with premises of the Parent Company. [photo 3]

**27-28** Selenggarakan Mid Year Review di Gunung Geulis, Puncak untuk me-review kinerja tengah tahun dan strategi yang diterapkan. [foto 4]

Held Mid Year Review at Gunung Geulis, Puncak to review half year performance and strategies implemented. [photo 4]

### Agustus August

**2-12** Kembali mendukung perhelatan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) 2018 dengan mengeluarkan berbagai program menarik.

Continue to support 2018 Indonesia International Motor Show (IIMS) through offering various competitive programs.

**15** Seremoni penandatanganan kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKAPIL) terkait pemanfaatan data penduduk untuk percepatan proses akuisisi. [foto 5]

Signing ceremony of cooperation with Population and Civil Registration Bureau (DISDUKAPIL) regarding utilization of resident data to accelerate acquisition process. [photo 5]



**28** Luncurkan “CNAF Volunteers” di sela aksi sosial Perusahaan di SDS Lembaga Putera Kita, Menteng Jakarta. [foto 6]

Launched “CNAF Volunteers” in the middle of the Company’s social activities held in SDS Lembaga Putera Kita, Menteng Jakarta. [photo 6]

## September September

**16** Untuk kesekian kalinya, CNAF ikut serta dalam event CIMB Niaga Color Run dengan menggandeng beberapa *dealer* rekanan untuk menawarkan program istimewa bagi para pelari. [foto 7]

CNAF continued to participate in CIMB Niaga Color Run event by collaboration with partner dealer to offer special programs to runners. [photo 7]

**26** Raih predikat “Sangat Bagus” untuk kinerja keuangan 2016-2017 kategori aset Rp1-5 triliun dalam Infobank Multifinance Award 2018. [foto 8]

Awarded Mutifinance with “Very Good” performance for financial year 2016-2017 for category assets of Rp1-5 trillion at Infobank Multifinance Award 2018. [photo 8]

## Oktober October

**12-13** Selenggarakan “Employee Gathering” di Puncak, Jawa Barat yang diikuti oleh 650 karyawan Kantor Pusat serta area Jakarta dan Jawa Barat. Ajang serupa juga dilaksanakan di seluruh area lain di CNAF. [foto 9]

Held “Employee Gathering” at Puncak, West Java participated by 650 employees from Head Office, Jakarta and West Java area. The same event was also held in other areas within CNAF. [photo 9]

**20** Turut hadir Dewan Komisaris CNAF dan Direktur Consumer Banking CIMB Niaga.

Was also attended by CNAF’s Board of Commissioners and Consumer Banking Director of CIMB Niaga.

**27** Berpartisipasi dalam Fin Expo and Sundown Run 2018 bersama Pelaku Jasa Keuangan lain dalam rangka mendukung program bulan inklusi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Participated at 2018 Fin Expo and Sundown Run with other Financial Services Institutions to support “bulan inklusi” program initiated by Financial Services Authority

**26-28** Berpartisipasi dalam Multifinance Day 2018 di Trans Studio Mall Makassar dalam rangka mendukung event tahunan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Participated at Multifinance Day 2018 at Trans Studio Mall Makassar to support the Indonesia Multifinance Company Association (APPI).

**29** CNAF raih predikat “Multifinance Company with Very Good Performance” kategori aset Rp2,5-5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2018, Warta Ekonomi. [foto 10]

Awarded a “Multifinance Company with Very Good Performance” for category assets of Rp2.5-5 trillion at 2018 Indonesia Multifinance Consumer Choice Award, Warta Ekonomi. [photo 10]

## Desember December

**18** Penandatanganan kerja sama dengan Oto.Com, rekanan dalam pengembangan *channel* akuisisi digital Perusahaan. [foto 11]

Signing ceremony of cooperation with Oto.Com, the Company’s partner in the development of digital acquisition channel. [photo 11]

**17-19** Untuk pertama kalinya menyelenggarakan event mandiri yang bertajuk “CNAF Test Drive Festival 2018” di pelataran Pasaraya, Blok M Jakarta. [foto 12]

Held the Company’s first self-organized event namely “CNAF Test Drive Festival 2018” at outdoor area of Pasaraya, Blok M Jakarta. [photo 12]

Laba sebelum Pajak  
Profit before Tax

256.74

Rp miliar  
billion Rp



**Budiman Tanjung**

Komisaris  
/Commissioner

# Laporan Dewan Komisaris

## /Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan baik kali ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018, dalam rangka pelaksanaan tugas kami sebagai Dewan Komisaris CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan). Sebelum mengawali, rasa syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat dan KaruniaNya, Perusahaan berhasil mengarungi tahun pelaporan 2018 dengan perolehan hasil yang baik.

### Lingkungan Usaha

Dalam kapasitas kami sebagai badan pengawas tertinggi di Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa memonitor kinerja Perusahaan. Sejak awal tahun, kami menyaksikan tren pertumbuhan global yang mengalami peningkatan dari 3,0% pada 2017 menjadi 3,6%. Pertumbuhan ini tercapai

Dear Shareholders,

On this occasion, please allow us to submit our supervisory report on the Company's performance in fiscal year 2018, as part of our duties as the Board of Commissioners of CIMB Niaga Auto Finance (Company). Before starting, we would like to express our gratitude to God Almighty, because with His Grace and Blessings, the Company have successfully navigated the 2018 reporting year with positive results.

### Business Environment

In our capacity as the highest supervisory body at the Company, we continue to monitor closely the Company's performance. Since the beginning of the year, we had witnessed an increased global growth from 3.0% in 2017 to 3.6% in 2018. This growth was not in line with the prediction of most analysts,

---

“**Dewan Komisaris berpendapat bahwa keputusan Direksi untuk tetap fokus pada pembenahan internal merupakan langkah yang tepat.**”

We believe that the Board of Directors' decision to remain focused on internal reform was the right step to make.

”

meski tidak sesuai dengan prediksi sebagian besar analis, yang mayoritas menargetkan pada angka 3,9%. Bank Dunia dan IMF bahkan sempat merevisi prediksi pertumbuhan tersebut dalam kesempatan penyelenggaraan konferensi tahunan IMF yang diadakan Oktober 2018 lalu di Nusa Dua Bali, Indonesia.

the majority of whom projected the growth to be at 3.9%. Even the World Bank and IMF did revise the predicted growth during the latter's annual conference held last October 2018 in Nusa Dua, Bali, Indonesia.

**Laporan Dewan Komisaris**

/Report from the Board of Commissioners

Penyebab utama dinamika yang terjadi di lingkungan global termasuk beberapa faktor, seperti kebijakan Bank Sentral Amerika atau the Federal Reserve yang berdampak pada pengetatan likuiditas, ketidakpastian Brexit, dan salah satu isu yang paling menarik perhatian warga bisnis dunia yakni mulai berkecamuknya perang dagang antara Amerika Serikat dengan pesaing terdekatnya dalam hal besaran ekonomi, Tiongkok.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif secara tahunan, dari 5,07% menjadi 5,17%, menembus batas bawah kisaran sasaran BI yang sebesar 5,1%, didorong oleh kinerja positif dari berbagai sektor seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan jasa-jasa. Pertumbuhan ini memberikan harapan kepada seluruh pelaku pasar di berbagai sektor untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Di lingkungan usaha seperti dikemukakan di atas tadi, Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2018 dengan pencapaian positif, mencerminkan keberhasilan Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya dalam mengeksekusi berbagai program kerja yang telah ditetapkan.

**Penilaian terhadap Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris berpendapat bahwa keputusan Direksi untuk tetap fokus pada pembenahan internal merupakan langkah yang tepat. Melalui pelaksanaan strategi penguatan pada aspek *collection and recovery*, Direksi berhasil memperkuat pondasi finansial Perusahaan, dimana di tahun 2018 Perusahaan mencatatkan perolehan Laba

The key factors that have driven the dynamics in the global environment include the policy of the Federal Reserve that caused liquidity to tighten, the uncertainty of Brexit plus the issue that has attracted the attention of the world's businesses, the onset of a trade war between the United States and its closest competitor in terms of economic magnitude, China.

“  
Dengan posisi keuangan yang lebih sehat, Perusahaan akan memiliki peluang lebih besar ke depannya dalam menumbuhkan portofolio bisnis

With a healthier financial position, the Company will have greater opportunities in the future to grow its business portfolio

”

Despite all that, the Indonesian economy grew positively year on year, from 5.07% to 5.17%, exceeding the lower limit of BI's target of 5.1%. This was driven

by positive performance of various sectors such as the processing industry, trade, construction, and services. This growth has given hope to all market players in various sectors to improve their business performance.

In the business environment as briefly portrayed above, the Company concluded fiscal 2018 year with positive achievements, reflecting the successful efforts made by the Board of Directors and its key management team to run various work programs that had been set for the year.

**Assessment of Directors' Performance**

We believe that the Board of Directors' decision to remain focused on internal reform was the right step to make. By strengthening the strategy of collection and recovery, the Board of Directors managed to solidify the Company's financial foundation in where 2018 the Company recorded significant increase

Laporan Dewan Komisaris  
/Report from the Board of Commissioners

Bersih Sebelum Pajak dari sebelumnya sebesar Rp192,99 miliar pada 2017, menjadi Rp256,74 miliar pada 2018.

Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian tersebut sekaligus mengindikasikan komitmen Direksi untuk mencatatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan posisi keuangan yang lebih sehat, Perusahaan akan memiliki peluang lebih besar ke depannya dalam menumbuhkan portofolio bisnis.

Di tengah dinamika industri yang begitu tinggi, Direksi mampu mengatasi setiap tantangan yang dapat mengganggu jalannya bisnis. Selain itu, Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dengan tingkat kesehatan aset produktif. Hal ini terbukti dengan tercapainya angka pembiayaan bermasalah sebesar 2,38%, jauh di bawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebesar 5%.

Terkait pemasaran, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk mengalihkan fokus pada segmen menengah atas (*premium*). Strategi ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk hanya menasar segmen pasar dengan tingkat risiko rendah. Upaya menjangkau konsumen pada segmen dimaksud akan dilakukan melalui skema *cross selling* dengan Induk Perusahaan, CIMB Niaga, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia.

Melihat kemampuan menganalisa pasar yang semakin baik, dan dengan dukungan penuh dari CIMB Niaga, Dewan Komisaris merasa bahwa sudah saatnya Perusahaan untuk memperbesar pangsa pasar. Kami mendorong Direksi untuk menggali potensi di pasar-pasar baru, termasuk kelompok milenial dengan potensi pertumbuhannya yang masih sangat besar.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan agar dapat senantiasa memenuhi aspirasi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain, utamanya konsumen.

in Net Profit Before Tax from previously Rp192.99 billion in 2017, to Rp256.74 billion in 2018.

We also think that this achievement indicates the Board of Directors' commitment to grow the Company's business in a healthy and sustainable manner. With a healthier financial position, the Company will have greater opportunities in the future to grow its business portfolio.

In the midst of the high industry dynamics, the Board of Directors was able to overcome any challenge that may have otherwise caused disruptions to the business. In addition, the Board was able to keep a balance between growth and earning assets, as evidenced non-performing financing rate stood at 2.38%, well below the limit of 5% set by Financial Services Authority (OJK).

In marketing, we provided our full support to the Board of Directors who has decided to shift the focus to the upper middle (*premium*) segment. This strategy is consistent with the Company's strategy to target only low-risk market segments. Efforts to acquire consumers in this segment will be made through a *cross selling* scheme with the Parent Company, CIMB Niaga, one of the largest banks in Indonesia.

Having witnessed the Boards' improved ability to analyze the market, and with the full support from CIMB Niaga, we feel that it is time for the Company to expand its market share. We encourage the Board of Directors to explore potentials in new markets, including the millennial that shows a huge potential for growth.

Going forward, we will continue to encourage the Board of Directors to maintain and even improve the Company's business performance so they can always meet the aspirations of shareholders and our other stakeholders, especially consumers.

## Laporan Dewan Komisaris /Report from the Board of Commissioners

### **Pengawasan terhadap Implementasi Strategi**

Dalam melakukan fungsi pengawasan sekaligus memberikan nasihat terhadap pelaksanaan strategi Perusahaan, Dewan Komisaris mempertimbangkan banyak faktor, di antaranya kondisi eksternal, dan rencana program kerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2018.

Tujuannya adalah agar Perusahaan tetap berada di jalur yang tepat dalam perjalanan bisnis ke depannya. Dalam hal ini, kami berpendapat bahwa apa yang dilakukan Direksi sepanjang tahun pada prinsipnya sudah berjalan sesuai dengan rencana.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, yang memiliki tanggung jawab khusus mengawasi dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, sistem pengendalian internal, serta penyajian laporan keuangan sebelum dipublikasikan kepada publik maupun pihak regulator.

### **Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi**

Selain melalui penyelenggaraan rapat gabungan yang merupakan jalur formal pemberian nasihat, Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Di sepanjang tahun 2018, terdapat beberapa kesempatan di mana Direksi dapat membahas dengan Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang masih relevan dengan kondisi Perusahaan.

Secara formal, Dewan Komisaris mengadakan 10 kali rapat gabungan dengan Direksi pada tahun 2018.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola**

Sebagai anak usaha dari grup usaha perbankan swasta kedua terbesar di Indonesia yakni CIMB Niaga, Perusahaan senantiasa mengacu pada penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh induk perusahaan tersebut, CIMB Niaga.

Terutama sekali dalam masa-masa sulit di mana dinamika pertumbuhan industri pembiayaan yang

### **Supervision of Strategy Implementation**

In discharging our supervisory function while providing advices on the implementation of the Company's strategies, we considered many factors, including external condition, and plans for work programs plans that had been set for 2018.

The aim is for the Company to remain on the right track in its future business journey. In this case, we believe that what the Board of Directors has done throughout the year has principally been according to the plans.

In discharging our supervisory function, we were assisted by the Audit Committee, whose specific responsibility is to oversee and evaluate audit planning and work, internal control systems, and the presentation of financial statements before they are published to the public or submitted to regulators.

### **Frequency and Method of Giving Advice to Members of the Board of Directors**

Besides joint meetings as the formal channels of advice giving, we the Board of Commissioners can also provide advices and input to the Board of Directors. Throughout 2018, we used different occasions to discuss with the Board of Directors on various matters that were still relevant to the Company's business.

Formally, we engaged in 10 joint meetings with the Board of Directors throughout 2018.

### **Overview on the Implementation of Governance**

As a subsidiary of the second largest private banking business group in Indonesia, CIMB Niaga, the Company always refers the implementation of its Good Corporate Governance practice to the parent entity's.

In particular, during tough business condition where the financing industry's is experiencing



sempat mengalami naik turun, Dewan Komisaris sangat merasakan manfaat penyelenggaraan Tata Kelola yang Baik. Tata Kelola memungkinkan seluruh elemen Perusahaan untuk dapat melaksanakan fungsinya masing-masing secara jelas, tepat, dan bertanggung jawab.

Agar penyelenggaraan Tata Kelolanya dapat berjalan dengan lebih optimal ke depannya, Perusahaan melakukan penilaian Tata Kelola secara mandiri di setiap tahunnya. Pada tahun 2018, hasil penilaian yang dilakukan masuk dalam kategori 'Baik'.

### **Whistleblowing System (WBS)**

Perusahaan telah memiliki perangkat pelaporan yang telah diadopsi oleh dunia bisnis modern, yakni *whistleblowing system*.

Pembentukan sistem ini merupakan wujud nyata dari Perusahaan untuk memenuhi aspirasi dari semua kelompok kepentingan, karena melalui sistem ini setiap pemangku kepentingan, terutama karyawan, diberikan kesempatan untuk melaporkan setiap kegiatan yang dalam pandangannya mengandung pelanggaran tanpa identitasnya harus diketahui oleh pihak yang dilaporkan maupun pihak lain. Penerapan WBS telah dan masih terus disosialisasikan melalui berbagai kanal informasi, lengkap dengan mekanisme dan tata cara pengaduan.

### **Analisis Prospek Usaha**

Berdasarkan paparan Bank Dunia, maka didapat kesimpulan bahwa tahun 2019 akan menjadi

ups and downs in growth, we feel the benefits of the implementation of Good Governance. Good Corporate Governance allows all elements of the Company to be discharge their respective functions in a clear, precise, and responsible manner.

In order for it to run a more effective Good Corporate Governance, the Company conducts an independent assessment of its Governance annually. In 2018, the Company earned a result score that fell under 'Good' category.

### **Whistleblowing System (WBS)**

The Company has a reporting tool that has been adopted by the modern business world called the *whistleblowing system*. The establishment of this system is one of the real manifestations of the Company's willingness to meet the aspirations of all stakeholder groups, because through this system every group of stakeholders, especially employees, is given the opportunity to report any

“Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana bisnis yang disajikan oleh Direksi merupakan rencana bisnis yang dapat dilaksanakan dan memuat sasaran-sasaran yang dapat dicapai”

The Board of Commissioners believe that the business plan presented by the Board of Directors is one that is doable and specifies achievable targets

activities presumed to contain violations without having to worry that the reported parties or other parties will know his or her identity. WBS implementation has been and will continue to be socialized through various information channels, along with reporting mechanism and procedures.

### **Business Prospect Analysis**

We have summarized the World Bank's views about 2019 that the upcoming year will be a challenging

## Laporan Dewan Komisaris

/Report from the Board of Commissioners

tahun yang cukup menantang. Alasannya adalah terdapat risiko penurunan kinerja ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, sebagai dampak lanjutan dari dinamika yang terjadi di tataran global.

Pemerintah Indonesia sendiri telah siap untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul, yakni ketika BI kembali menetapkan sasaran pertumbuhan ekonomi dengan rentang 5,2-5,6%. Optimisme BI memberikan harapan kepada kami pelaku pasar dalam menetapkan rencana pertumbuhan. Terlebih lagi di industri pembiayaan, di mana besarnya pasar otomotif di masa mendatang dapat diukur dengan ketersediaan pasar yang masih sangat besar, yakni jumlah populasi kelas menengah di Indonesia yang diperkirakan akan mencapai 200 juta pada tahun 2045.

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2019. Setelah mempertimbangkan faktor-faktor penentu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana bisnis yang disajikan oleh Direksi merupakan rencana bisnis yang dapat dilaksanakan dan memuat sasaran-sasaran yang dapat dicapai. Namun Dewan Komisaris tetap menekankan bahwa kuncinya adalah konsistensi Direksi dalam menjalankan setiap rencana tersebut di tengah ingkungan internal dan eksternal yang masih menantang.

one for us. A decline in economic performance in developing countries is likely, including Indonesia, as a further impact of the dynamics that will continue to take place at the global level.

About this rather unfavorable future situation, the Indonesian government is ready to overcome any challenge that may arise, as can be seen via its Central Bank's target to grow the economy at a range of 5.2 to 5.6%. BI's optimism gives hope to market players such as ourselves in devising growth plans. Particularly for the financing industry, where the future size of the automotive market can be measured by a huge market since Indonesia is projected to have 200 millions mid-incomers by the year 2045.

We have reviewed the business plans prepared by the Board of Directors for 2019. After considering all the determinants, the Board of Commissioners believe that the business plan is one that is doable and specifies achievable targets. However, we will continue to emphasize that the key to success in executing the plan will rest in the Board's consistency in the midst of challenging internal and external environments.





## Dewan Komisaris /The Board of Commissioners

kiri ke kanan  
/left to right

**Budiman Tanjung**  
Komisaris  
/Commissioner

**Koei Hwei Lien**  
Komisaris  
/Commissioner

**Wan Razly Abdullah\***  
Presiden Komisaris  
/President Commissioner

**Hidayat Dardjat PR.**  
Komisaris Independen  
/Independent Commissioner

**Serena Karlita F.**  
Komisaris Independen  
/Independent Commissioner

\* efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan per 1 Februari 2019  
effective resigned as President Commissioner of the Company since 1 February 2019

## Laporan Dewan Komisaris /Report from the Board of Commissioners

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris.

### Transformasi Budaya SDM

Dalam mendukung perkembangan bisnis ke depan, Direksi fokus pada pembenahan aspek SDM. Direksi melakukannya pertama sekali dengan menanamkan budaya kerja yang menekankan integritas dalam setiap pelaksanaan bisnis.

Di sepanjang tahun, Dewan Komisaris melihat perkembangan yang cukup membesarkan hati. Sesi-sesi pertemuan antara Direksi, manajemen dan karyawan melalui *town hall meeting* dan *morning brief* berjalan dengan lancar, sebagai upaya konsisten untuk mensosialisasikan penanaman budaya integritas.

Sementara itu program-program pengembangan karyawan juga sudah dilaksanakan secara optimal, melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan baik itu yang sifatnya rutin maupun yang didisain khusus untuk keperluan penanaman budaya.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dengan tercapainya angka pertumbuhan laba yang semakin baik, Perusahaan memiliki peluang untuk dapat lebih berkontribusi bagi lingkungan sekitar. Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan kembali memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan fokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan pendidikan.

Penetapan fokus ini berangkat dari pemikiran bahwa keempat bidang ini merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Perusahaan juga menyambut baik dan mendukung kampanye dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam usahanya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan produk jasa keuangan dengan mengadakan seminar edukasi keuangan bagi para mahasiswa di Jakarta dan ikut serta dalam bulan inklusi keuangan yang dicanangkan oleh OJK pada Oktober 2018.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

### HR Culture Transformation

In supporting future business development, the Board of Directors has laid an intense focus on how to improve the aspects of HR. The Board initiated it by instilling a work culture that emphasizes integrity in all business operations.

Throughout the year, we saw a fairly encouraging development. The sessions of less formal meetings between the Board of Directors, the lower Management and employees through the town hall meeting and morning brief have gone smoothly, as a consistent effort to promote the cultivation of the culture of integrity.

Meanwhile, the Board has optimally run programs of employee development through various trainings, whether they were routine or trainings that were specifically designed for instilment purpose.

### Corporate social responsibility

In line with its increasingly higher growth in profitability, the Company has the opportunity to contribute more to the surrounding environment. Throughout 2018, the Company continued to fulfil its social responsibility with a focus on 4 (four) main pillars, namely health, community empowerment, the environment, and education.

The selection of these focus was based on the idea that these four pillars are fundamental to the development of society as a whole. In addition, the Company also welcome and endorse the campaign of the Financial Services Authority (OJK) to enhance understanding of how to wisely use financial services products. One of the seminars on financial education was held for college students in Jakarta. The Company also participated in the financial inclusion month event initiated by OJK in October 2018.

Laporan Dewan Komisaris  
/Report from the Board of Commissioners

Melalui kontribusi yang diberikan, Perusahaan berharap membantu meningkatkan kesejahteraan sampai dengan level yang diinginkan oleh semua masyarakat Indonesia. Perusahaan dan kami berharap CNAF dapat meningkatkan kontribusinya di masa mendatang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

### Apresiasi

Sebagai penutup, izinkanlah saya atas nama Dewan Komsaris untuk memberikan apresiasi kembali kepada Direksi atas pencapaian tahun 2018. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan terima kasih para pihak terkait terutama konsumen atas kepercayaannya yang telah diberikan kepada Perusahaan. Selanjutnya apresiasi dan rasa terima kasih yang tinggi kami sampaikan kepada pihak regulator terkait yang telah bekerja sekuat tenaga untuk mempertahankan kinerja perekonomian Indonesia.

Kepada seluruh karyawan, kami merasa bahwa berkat dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan selama ini, Perusahaan mampu mencapai kinerja yang diinginkan.

Bersama, mari kita masuki tahun 2019 dengan semangat baru dan tekad untuk dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, sehingga cita-cita Perusahaan mengejar visi dan misinya dapat tercapai.

Through the Company's contributions, we are seeking to help the communities achieve a level of welfare that can aspire all Indonesians. It is the Company's and our hope that CNAF can give more contributions in the future as the business keeps expanding and growing.

### Appreciation

In closing, allow me on behalf of the Board of Commissioners to express my appreciation to the Board of Directors for the achievements made in 2018. We also thank all relevant parties, especially consumers, for the trust they have placed on the Company. We would like to extend our appreciation and gratitude to all relevant regulators for their hard work to maintain the level of domestic economic performance that Indonesia has been able to achieve to date.

To all employees, we say thanks for the dedication and hard work they have shown, which have allow the Company to achieve what it has satisfactorily achieved.

Together, let's embark on 2019 with new enthusiasm and determination so we can continue to improve the Company's performance and meet the aspirations to reach its stated vision and mission.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Budiman Tanjung**  
Komisaris  
Commissioner

# *Thank You.*

## *Dear All,*

My service for the Company I love greatly has come to an end. I am leaving CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) with a pride, that I was a part of strong company that is focused to its vision to be a prominent finance company in Indonesia for its customers and business partners.

In my seven-year tenure, I watched how the Company confronted tough challenges, anticipated them with caution, and has eventually managed to overcome the challenges with great success.

At the time I was writing this farewell letter, CNAF had grown into a stronger and a more focused business enterprise that is moving towards customer and operational excellence on the foundations its already established Good Governance system.

Whilst as chairman of the Board of Commissioners, the highest supervisory body I am proud of the achievement made by CNAF. It is the same sense of pride that I have towards one of the most dedicated teams that I have the pleasure to have worked with in the financing industry. The Company's Board of Directors, my fellow Commissioners, the Committees, the key executives and all the employees that work together under the two boards have more than satisfactorily restored CNAF's profitability and taken the Company to new heights.

It is both my hope and belief that the Company's current Management Team can maintain this proud accomplishment in the foreseeable future. To them, and to all employees as well as all the long list of stakeholders who have known me personally or briefly, I would like to say thanks for your support that has enabled me to discharge all my tasks and fulfil my responsibility.

It has been an invaluable experience for me and pleasure to have worked with all of you. So let me on this occasion say farewell and wish CNAF and everyone best wishes and success for the future. I believe the future is yours for the taking.



Telah sampailah saya ke penghujung masa bakti di Perusahaan yang saya cintai ini. Saya meninggalkan CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan membawa rasa bangga karena telah menjadi bagian dari Perusahaan yang berpegang teguh pada visinya untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia bagi konsumen dan mitra bisnisnya.

Selama tujuh tahun masa bakti saya, Perusahaan dihadapkan pada tantangan yang berat, namun dapat mengantisipasinya dengan kehati-hatian sehingga pada akhirnya mampu mengatasi seluruh tantangan tersebut.

Saat menulis surat perpisahan ini, saya melihat bahwa CNAF telah bertumbuh menjadi satu entitas bisnis yang lebih kuat dan lebih fokus dari sebelumnya, serta terus berkembang menuju *customer and operational excellence* dengan tetap berlandaskan pada sistem Tata Kelola yang telah terbagun.

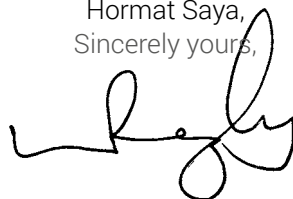
Sebagai Presiden dari Dewan Komisaris, badan pengawas tertinggi di Perusahaan, saya merasa bangga atas hasil yang berhasil ditorehkan oleh CNAF. Saya juga merasa bangga dapat bekerja dengan salah satu tim paling berdedikasi

diindustri pembiayaan. Jajaran Direksi, rekan-rekan Komisaris, anggota Komite, karyawan kunci, dan seluruh karyawan yang bekerja di bawah Direksi dan Dewan Komisaris telah berhasil membawa CNAF kembali membukukan profitabilitas dan membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

Saya memiliki harapan sekaligus keyakinan bahwa Manajemen Perusahaan akan mampu mempertahankan pencapaian yang membanggakan ini di masa mendatang. Kepada mereka, segenap karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan, baik itu yang mengenal saya secara pribadi ataupun secara sekilas, saya mengucapkan terima kasih atas dukungannya sehingga saya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepada saya dengan baik.

Saya merasa senang dapat mengenal dan bekerja dengan Anda semua. Oleh karenanya, pada kesempatan ini perkenankan saya untuk mengucapkan selamat tinggal dan semoga kesuksesan senantiasa bersama CNAF dan Anda semua. Saya percaya masa depan ada di tangan Anda.

Hormat Saya,  
Sincerely yours,



**Wan Razly Abdullah**

# Laporan Presiden Direktur

## /Message from President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

**P**ada kesempatan yang baik kali ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 berikut capaian yang berhasil diraih Perusahaan di sepanjang tahun. Tidak lupa sebelum itu perkenankan juga kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan bimbinganNya, kami kembali berhasil menutup tahun pelaporan dengan kinerja finansial yang solid. Keberhasilan pelaksanaan berbagai program kerja di sepanjang tahun mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang optimal bagi Perusahaan.

Dear Shareholders,

**O**n this occasion, please allow us to present the Company's management report for fiscal 2018 and what the Company has achieved throughout the year. Please also allow us to thank God the Almighty, for it is because of His blessing and guidance that we managed to conclude the reporting year with solid financial performance. The successful implementation of our various work programs throughout the year led the Company to reach an optimum level of profitability.

“

**Setiap elemen Perusahaan didorong agar mampu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang cepat berubah.**

Every element of the Company is encouraged to adapt to the increasingly changing business environment.

”

**Pertumbuhan Laba Bersih**  
Growth in Net Income

**76.70%**

**Labas Bersih**  
Net Income

**173.20**

Rp miliar  
billion Rp

### Lingkungan Usaha

Di tengah dinamika global yang berkembang di sepanjang tahun 2018, arah perekonomian Indonesia memperlihatkan tren pemulihan, dengan peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dari 5,07% menjadi 5,17%, menembus batas bawah kisaran sasaran BI yang sebesar 5,1%-5,5%. Selain diyakini karena perekonomian Indonesia itu sendiri masih memiliki banyak ruang untuk bertumbuh di berbagai sektor, stabilitas pertumbuhan yang berhasil dijaga sekaligus memperlihatkan kemampuan Pemerintah

### Business Environment

Amid the growing global dynamics throughout 2018, the Indonesia's economy showed that it had entered a recovery phase, with an increase in Gross Domestic Product (GDP) from 5.07% in the prior year to 5.17%, surpassing the lower limit of the 5.1%-5.5% target set by BI. While many believe that Indonesia still has many rooms for growth in various economic sectors, the stability of growth that Indonesia has been able to maintain demonstrates the Indonesian Government's ability





## Laporan Direksi /Report from the Board of Directors

Indonesia melalui lembaga-lembaga terkaitnya dalam mengantisipasi perkembangan di dalam negeri maupun tekanan yang datang dari luar.

Kembali membaiknya perekonomian nasional mendorong kestabilan kinerja industri otomotif nasional, yang merupakan industri tempat bertumpunya para pelaku pasar di bidang pembiayaan, termasuk Perusahaan. Jumlah unit penjualan kendaraan roda empat mencapai 1,15 juta pada akhir tahun, meningkat dari sebanyak 1,07 juta pada tahun sebelumnya.

### Kebijakan Strategis

Memasuki tahun 2018, Perusahaan masih terus melanjutkan kebijakan strategisnya yang telah dijalankan dalam 2 (dua) tahun terakhir, yakni

memperkuat fundamental bisnis di tengah tantangan bisnis yang dihadapi. Kebijakan ini memiliki beberapa fokus penting; dua di antaranya yang paling utama adalah pendistribusian pembiayaan secara *prudent* untuk meningkatkan kualitas aset kelolaan dan peningkatan profitabilitas untuk menghasilkan neraca keuangan

yang sehat yang akan memungkinkan Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam mendukung penjalanan strategi ini, kami telah melakukan berbagai inisiatif pembenahan internal, termasuk di antaranya penanaman budaya integritas, penajaman kompetensi korporasi, dan pemanfaatan Teknologi Informasi melalui digitalisasi proses kerja.

via its related institutions to deal with domestic issues and anticipate external pressure.

The recovery of domestic economy has driven a stable growth in the national automotive industry, on which the financing companies, including the Company, heavily rely. Sales of four-wheeled vehicles reached 1.15 million units at the end of the year, or higher than 1.07 million a year earlier.

### Strategic Policy

As we embarked on fiscal 2018, we continued our strategic policy that we have implemented in the past 2 (two) years, which is to strengthen

the Company's business fundamentals amidst the many business challenges. This policy has some key focuses; two of the most important were being prudent in financing disbursement to improve the quality of assets under management and higher profitability to generate a healthy balance

sheet that will enable the Company to continue to grow sustainably.

To help support the execution of this strategy, we have undertaken several internal improvement initiatives that include cultivating a culture of integrity, sharpening corporate competence, and utilization of Information Technology through digitalization of work process.

“

**Peningkatan profitabilitas untuk menghasilkan neraca keuangan yang sehat.**

Higher profitability to generate a healthy balance sheet.

”

Penanaman budaya integritas merupakan langkah strategis dalam membangun kekuatan organisasi. Setiap elemen Perusahaan didorong agar mampu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang semakin cepat berubah serta memiliki pandangan yang sama tentang arah perkembangan Perusahaan ke depan. Inisiatif yang lahir dari pelaksanaan langkah strategis ini adalah *Town Hall meeting* sebagai suatu forum di mana pihak karyawan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Manajemen dan membahas isu-isu yang berkaitan dengan jalannya bisnis dalam suasana yang lebih informal.

Penajaman kompetensi berfokus pada kemampuan di sisi *collection & recovery*. Untuk mencapai tujuan ini, program kerja *collection & recovery* dilandaskan atas lima pilar penguatan, yakni: Peningkatan sistem, memperkuat tim *front end*, memperkuat tim *back end*, pengembangan SDM penagihan, dan perbaikan tingkat pemulihan. Melalui keberhasilan inisiatif ini, Perusahaan mampu membukukan pemulihan kerugian penurunan nilai Rp151,98 miliar pada tahun 2018 dan penurunan pada penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan 58,83% dibandingkan tahun 2017.

Sementara itu, sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan layanan terhadap para pemangku kepentingan, terutama konsumen, Perusahaan mulai meningkatkan investasinya di bidang TI melalui pengembangan berbagai aplikasi. Selain terus mengembangkan *Mobile Apps* yang mendukung aktivitas penjualan dan *collection*, di tahun 2018, kami melakukan pengembangan aplikasi *barcode scanner with android platform* guna mendukung inisiatif baru, sentralisasi BPKB.

Cultivating a culture of integrity is a strategic step that we are undertaking to build organizational strengths. Every element of the Company is encouraged so they can adapt to the increasingly changing business environment and will have the same view about the direction in which the Company's is going in the future. One of the initiatives born of this strategic is a regular forum called the Town Hall meeting where the employees are able to communicate with the top Management discussing current issues related to the Company's businesses in less formal circumstances.

Sharpening competence focuses on collection & recovery. To achieve this goal, our collection & recovery work programs have been based on five pillars, namely: System improvement, strengthening front end team, strengthening back end team, collection HR development, and recovery rate improvement. Having succeeded in running this initiative, we posted reversal for impairment losses in 2018 of Rp151.98 million and decrease in consumer financing and financing leases – written off of 58.83% compared to 2017.

Meanwhile, as one of the strategic steps in improving services to stakeholders, especially consumers, we began to invest more in IT through the development of several applications. Besides continuously developing Mobile Apps that support sales and collection activity, in 2018, we have developed barcode scanner with android platform application to support our new initiative, BPKB centralization.

**Penurunan Portofolio Write-Off**  
Decrease in Write-Off

58.83%

**Pemulihan Kerugian**  
**Penurunan Nilai**

Reversal for Impairment Losses

151.98

Rp miliar  
billion Rp



## Direksi /The Board of Directors

kiri ke kanan  
/left to right

**Ivan Kawito**  
Direktur  
/Director

**Drs. H. Harijanto**  
Direktur  
/Director

**Ir. Purwadi Indra Martono**  
Direktur  
/Director

**Ristiawan**  
Presiden Direktur  
/President Director

**Danis V. Bimawan**  
Head of Collection & Recovery  
Head of Operations



### Mempercepat Pertumbuhan

Setelah keberhasilan memperkuat fundamental bisnisnya, Perusahaan telah menetapkan rencana untuk mempercepat pertumbuhan bisnis ke depan. Termasuk bentuk eksekusi dari rencana ini adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan pemasaran yang efektif di sepanjang tahun. Selain secara intensif melaksanakan *joint exhibition* dengan beberapa *dealer* rekanan dan induk usaha, CNAF untuk pertama kalinya mengadakan *event* mandiri, yaitu “CNAF Test Drive Festival 2018” yang diselenggarakan pada 17-19 Desember 2018 di Pasaraya, Blok M, Jakarta.

Sedangkan dalam rangka memperbesar peluang pertumbuhan, Perusahaan akan berfokus pada segmen mobil baru menengah atas (premium). Selain masih sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meminimalisir risiko pembiayaan, strategi tersebut dilaksanakan dalam rangka mempercepat pertumbuhan tidak saja pada sisi volume, tetapi juga besaran nilai dari setiap unit kendaraan yang dibiayai.

### Accelerating Growth

Having been successful in strengthening the Company’s business fundamentals, we have devised a plan to accelerate business growth in the years to come. An execution of this plan is the implementation of a series of effective marketing activities throughout the year. Aside from intensively participated in joint exhibition with partner dealers and the Parent Company, CNAF has held its first own event, namely “CNAF Test Drive Festival 2018, on 17-19 December 2018 at Pasaraya, Blok M, Jakarta.

With regards to capturing more opportunities for growth, we are putting our focus to the new upper middle (premium) car segment. This strategic decision is consistent with our strategy to minimize exposure to financing risk and allows us to accelerate growth not only by volume, but also by the nominal values of auto products to which we will provide financing facilities.

## Laporan Direksi /Report from the Board of Directors

Perluasan pangsa pasar akan dilakukan dengan menysasar kalangan milenial sebagai salah satu potensi pertumbuhan terbesar. Kami mencermati bahwa terdapat indikasi peningkatan daya beli kelompok yang beraktivitas secara intens di internet tersebut, di mana banyak di antaranya telah menunjukkan tingkat kesuksesan yang dirasa hampir tidak mungkin dicapai oleh generasi seusia mereka pada era terdahulu.

Berjalan bersamaan, intensifikasi kegiatan *collection & recovery* juga akan terus ditingkatkan, melalui unit-unit terkait. Tujuannya adalah agar percepatan pertumbuhan ke depan senantiasa diimbangi dengan pengelolaan aset produktif yang sehat.

Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, selain didukung oleh peningkatan kinerja di berbagai direktorat lain sebagai hasil dari upaya pembenahan internal yang dilakukan, juga tidak terlepas dari berbagai upaya efisiensi seperti pemangkasan biaya yang dirasa tidak diperlukan.

### Tantangan yang Dihadapi

Kondisi internal Perusahaan yang sedang gencar melakukan proses sentralisasi pada seluruh aspek bisnis memberi tantangan tersendiri bagi Perusahaan di mana model bisnis ini bukan *common practices* di industri pembiayaan. Tantangan ini dapat diterjemahkan menjadi tantangan lain, yakni bagaimana Perusahaan dapat bersaing dan mempenetrasi pasar secara lebih agresif ke depan saat kondisi Perusahaan mengharuskannya untuk berjalan secara lebih efisien.

### Kinerja Tahun 2018

Total aset kelolaan bruto tercatat Rp4,71 triliun di 2018 turun dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp8,21 triliun. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk lebih fokus pada pembenahan internal dalam rangka memperkuat fundamental sebelum melaksanakan strategi pertumbuhan ke depan yang lebih agresif.

We are planning to expand our market share by targeting the millennial as a segment that we consider to have largest growth potentials. We have noticed an indication of strong purchasing power of this young customer group who are intense browsers of the internet, many of whom have unbelievably made a big fortune that seems almost impossible for their predecessor to make in the pre-internet era.

At the same time, we will continue to intensify our activities in collection and recovery, through all relevant units. The key objective is to always balance the Company's future growth with healthily managed earning assets.

While our success in improving profitability was supported by improved performance in various other directorates as a result of our internal improvement efforts, we would like to highlight that the success also was also due the various efficiency measures that we undertook, which included cutting unnecessary costs.

### Challenges Faced

The Company's internal condition which was intensively carrying out centralization in our all business aspects has posed a particular challenge for the Company since the business model was not a common practice in the financing industry. Viewed from a different perspective, the real challenge now is how we can compete and penetrate the market more aggressively in the future when the Company's current condition requires us to be more efficient in running the business.

### Performance in 2018

Total assets under management – gross recorded at Rp4.71 trillion decreased compared to 2017 that was recorded at Rp8.21 trillion. The decline was in line with the Company's strategy to focus more on internal improvements in order to strengthen the fundamentals before applying a more aggressive approach towards business growth in the future.

Meskipun aset kelolaan tercatat turun, namun Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan signifikan pada laba bersih sebesar 76,70% dari Rp98,02 miliar di 2017 menjadi Rp173,20 miliar di 2018. Kenaikan signifikan pada laba menyebabkan peningkatan pada Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity* – ROE) menjadi 12,65% (2017: 8,34%) dan Imbal Hasil Aset (*Return On Assets* – ROA) menjadi 8,15% (2017: 3,66%). Perbaikan di seluruh lini termasuk penyaluran pembiayaan yang senantiasa menjunjung tinggi kualitas pembiayaan yang sehat, manajemen pendanaan yang berfokus pada dana murah dan bunga yang kompetitif, efisiensi biaya di sisi biaya operasional serta perbaikan pada proses *collection & recovery* merupakan faktor utamanya pencapaian tinggi di tahun 2018.

### Analisis Prospek Usaha

Menghadapi tahun 2019 mendatang, Perusahaan bermaksud untuk memperbesar volume portofolio pembiayaan melalui resegmentasi pasar seperti telah disinggung di atas dan penetrasi beberapa pasar baru. Pencapaian tujuan ini tentunya harus didukung oleh keberhasilan dalam mempercepat proses bisnis melalui digitalisasi. *Speed and simplicity* akan menjadi *value proposition* dari setiap produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Sedangkan pada aspek *collection & recovery*, fokus akan dititik beratkan pada sisi *back end* dengan tetap melaksanakan lima pilar penguatan secara konsisten. Perusahaan berencana untuk membangun tenaga-tenaga *collection* yang berkompentensi tinggi seperti kemampuan menganalisis, kedewasaan, serta disiplin yang baik. Pembinaan tidak saja diberikan kepada karyawan Perusahaan saja, tetapi juga kepada tenaga-tenaga *collection* dari setiap agen penagihan yang telah ditunjuk oleh Perusahaan.

Despite declining assets under management, the Company has successfully marked a significant increase in net profit of 76.70% from Rp98.02 billion in 2017 to Rp173.20 billion in 2018. The hike in profit led to an increase in Return on Equity (ROE) to 12.65% (2017: 8.34%) and Return on Assets (ROA) to 8.15% (2017: 3.66%). Improvement in all aspects, include sales disbursement that always uphold sound and healthy financing, funding management that focus on low cost fund and competitive pricing, cost efficiency in operational expenses as well as improvement in the Collection & Recovery processes were the main factors for the high achievement in 2018.

### Business Prospect Analysis

Facing the upcoming 2019, we have an intention to increase the volume of the Company's financing portfolio through market re-segmentation as we have outlined above, and by penetrating new markets. We know that to achieve this goal we must succeed in accelerating business processes through digitalization. *Speed and simplicity* will be the value propositions of each financing product that the Company offers.

In collection & recovery, an intense focus will be laid on the back end side with consistency in the implementation of the five pillars. We are planning to build highly competent collection personnel who are capable of analyzing, mature, and discipline. Training will be given not only to the Company's employees, but also to the collection staff of each of the collection agencies that we have appointed to do the collection task.

## Laporan Direksi

/Report from the Board of Directors

Fokus lain pada tahun 2019 adalah penguatan kolaborasi dan sinergi dengan induk perusahaan yaitu CIMB Niaga. Melalui skema *cross selling*, Perusahaan berkeinginan untuk memaksimalkan basis nasabah induk perusahaan agar dapat diolah menjadi prospek konsumen Perusahaan ke depannya.

Secara jangka panjang, sentimen terhadap pertumbuhan industri pembiayaan masih sangat positif. Di sisi pasar, Indonesia diperkirakan akan memiliki sebanyak 200 juta masyarakat berpenghasilan menengah pada tahun 2045 jika stabilitas ekonomi dapat terus terjaga. Dalam jangka pendek menengah, percepatan pembangunan infrastruktur yang sedang digalakkan Pemerintah Indonesia hingga ke daerah pelosok diharapkan dapat membuka akses dan meningkatkan kebutuhan mendesak akan ketersediaan alat transportasi, terutama sekali di wilayah-wilayah yang baru dibuka aksesnya.

### Penerapan Tata Kelola

Kami sangat memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan merupakan perangkat utama terselenggaranya pengelolaan bisnis yang sehat. Tata Kelola memungkinkan kami untuk melakukan pengembangan secara lebih terarah, baik itu pengembangan organisasi maupun pengembangan bisnis. Bahkan dalam rapat-rapat kami dengan Dewan Komisaris, Komite Eksekutif, serta dengan jajaran manajemen senior, setiap isu yang berkaitan dengan jalannya bisnis Perusahaan selalu dibahas dan dijadikan bahan pertimbangan sebelum membuat suatu keputusan, terlebih lagi keputusan yang bersifat strategis.

Fungsi manajemen risiko di Perusahaan merupakan salah satu bagian dari penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Fungsi manajemen risiko kian dituntut untuk menjalankan fungsinya agar bisnis Perusahaan tidak hanya dapat bertumbuh, tetapi juga memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Another focus in 2019 will be to strengthen collaboration and synergy with the parent company, CIMB Niaga. Through the cross selling scheme, the Company seeks to use the parent's customer data base in the most effective way and process it into the Company's customer prospects going forward.

In the long run, businesses still show very positive sentiment towards the growth of the financing industry. Regarding market size, Indonesia is estimated to have as many as 200 million middle-incomers by 2045 if the country can maintain economic stability. In the medium to short term, the current acceleration of infrastructure development that the Indonesian government is making in remote areas is expected to open access and create an urgent need for transportation tool means, particularly in newly opened areas regions areas in terms of transportation access.

### GCG Implementation

We truly understand that Good Corporate Governance is the key for a sound business management. Good Corporate Governance enables us to have more directed developments, both in organization development and in the business development. Further, in our meetings with the Board of Commissioners, with the Executives Committees, as well as with the senior management, every business-related issue is always put on the table and taken into consideration before a decision, especially a strategic directives, is made.

The function of risk management in the Company is one of the important elements in the implementation of Good Corporate Governance. The function of risk management is increasingly compelled to discharge its functions so not only can the Company's business grow, but it will also grow in a sustainable manner.



Upaya mitigasi risiko tidak terbatas pada upaya internal. Pada November 2018, Perusahaan bekerja sama dengan Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri, untuk dapat memanfaatkan data kependudukan elektronik sekaligus memvalidasi data kependudukan secara lebih akurat. Di sisi lain, inisiatif ini mencerminkan partisipasi Perusahaan dalam program nasional untuk mewujudkan *single identity* di Indonesia.

### Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan dalam susunan Anggota Direksi.

### Pengembangan SDM

Sebagai aspek utama dan salah satu yang terpenting dalam penyelenggaraan bisnis, pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan semakin ditingkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun. Melalui pengelolaan SDM yang tepat, maka Perusahaan akan memiliki tenaga-tenaga yang siap beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis dengan kemampuan berinovasi tinggi serta memiliki bekal pengetahuan yang memadai. Ketersediaan SDM seperti itu akan memantapkan posisi Perusahaan di industri sekaligus memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

Divisi SDM terus melaksanakan berbagai program pengembangan. Pada tahun 2018, sebanyak 1.481 karyawan telah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan internal dan eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa mengacu pada peraturan OJK mengenai rasio biaya pengembangan karyawan dibandingkan dengan total biaya pegawai. Pada tahun 2018, jumlah biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan SDM mencapai Rp5,41 miliar atau 3,28% dibanding biaya pegawai tahun 2018, di atas batas minimum yang ditentukan oleh OJK sebesar 2,50%.

Risk mitigation has extended beyond internal efforts. In November 2018, the Company cooperated with the Director General of Population and Civil Registration (Dukcapil), the Ministry of Home Affairs, to benefit from electronic population data and validate them in order for us to have a more accurate data base. On the other hand, this initiative reflects the Company's willingness to participate in the Government's programs to realize single identity in Indonesia.

### Changes in the composition of the Board of Directors

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors.

### HR Development

As the key and one of the most important aspects in running the business, the Company's Human Resources management has been increasingly improved from year to year. Through proper HR management, the Company will have employees with adequate knowledge who are ready to adapt the dynamics of the business environment and capable of making strong innovations. With that type of human resources, the Company will be able to cement its position in the industry while ensuring the achievement of sustainable growth.

The HR Division continues to implement various development programs. In 2018, we engaged 1,481 of the Company's employees in various internal and external trainings. When running these training programs, we have always referred to OJK regulations that specify the accepted ratio of employee development cost to total employee costs. In 2018, we spent Rp5.41 billion into these programs or 3.28% of total personnel cost in 2018, the amount is higher than the minimum limit set by OJK of 2.50%

## Laporan Direksi /Report from the Board of Directors

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Agar memiliki dampak yang lebih efektif terhadap masyarakat sekitar yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR), Perusahaan fokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan pendidikan. Perseroan berharap bahwa setiap bentuk donasi yang dikeluarkan di empat bidang ini akan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia.

Masih dalam rangka pemenuhan tanggung jawab sosial, salah satu yang patut disoroti adalah kepatuhan Perusahaan terhadap setiap kebijakan yang diterbitkan oleh pihak otoritas. Sehubungan dengan kejadian besar yang tidak diharapkan pada September lalu yakni gempa Palu, Perusahaan memberikan *grace period* kepada para pelanggannya yang terkena dampak bencana.

Di tahun 2018, kami juga telah meluncurkan program "CNAF Volunteer" sejalan dengan misi sebagai Perusahaan yang memiliki kontribusi positif serta kepedulian terhadap tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Peluncuran program ini bertempat di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Lembaga Putera Kita di Menteng, Jakarta bersamaan dengan kegiatan sosial renovasi fasilitas sekolah.

### **Corporate Social responsibility**

In order to have a more effective impact on the surrounding communities as the target beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR), programs we focus on 4 (four) main pillars, namely health, community empowerment, the environment, and education. We hope that every donation we make in these four areas will contribute positively to the welfare of Indonesians.

In terms of fulfilling social responsibility, one that is worth noting is the Company's compliance with every policy that has been issued by the authorities. We went even further as we provided a grace period to each of the Company's customers that were victims of the earthquake that hit Palu last September.

In 2018, we have also launched "CNAF Volunteer" program in line with our mission as a Company that has a positive contribution and concern on its social responsibility towards the community. The launch of this program took place at Sekolah Dasar Swasta (SDS) Lembaga Putera Kita (SDS) in Menteng, Jakarta along with social activities to renovate the school facilities.

### Apresiasi

Sebelum sama-sama melangkah ke tahun berikutnya, perkenankanlah saya mewakili Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami untuk tetap mengelola Perusahaan dalam mengarungi tahun yang penuh tantangan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan untuk mendukung kinerja Perusahaan. Khusus kepada seluruh karyawan, kami sangat berterima kasih atas motivasi dan semangat yang telah diperlihatkan untuk mewujudkan kinerja kuat Perusahaan. Bersama, mari kita songsong tahun 2019 dengan optimisme dan semangat untuk menorehkan pencapaian yang lebih baik lagi.

### Appreciation

As we are embarking together on the upcoming year, please allow me on behalf of the Board of Directors to thank the Company's Shareholders for their continuous support and the trust placed on us as we were managing the Company in navigating this challenging year.

We would also like to extend our gratitude to all stakeholders for the support and cooperation that they have given to us to support the Company's performance. Especially for all employees, we are very grateful for the motivation and enthusiasm that has been shown to realize the Company's strong performance. Together, let's welcome 2019 with optimism and enthusiasm so we can make another or an even higher achievement.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Ristiawan**  
Presiden Direktur  
President Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

## Statement of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of the 2018 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret 2019 | March 2019

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Wan Razly Abdullah\*  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Budiman Tanjung  
Komisaris  
Commissioner

Koei Hwei Lien  
Komisaris  
Commissioner

Serena Karlita Ferdinandus  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Hidayat Dardjat PR.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors

Ristiawan  
Presiden Direktur  
President Director

Ir. Purwadi Indra Martono  
Direktur  
Director

Drs. H. Harijanto  
Direktur  
Director

Ivan Kawito  
Direktur  
Director

\* efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan per 1 Februari 2019  
effective resigned as President Commissioner of the Company since 1 February 2019

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

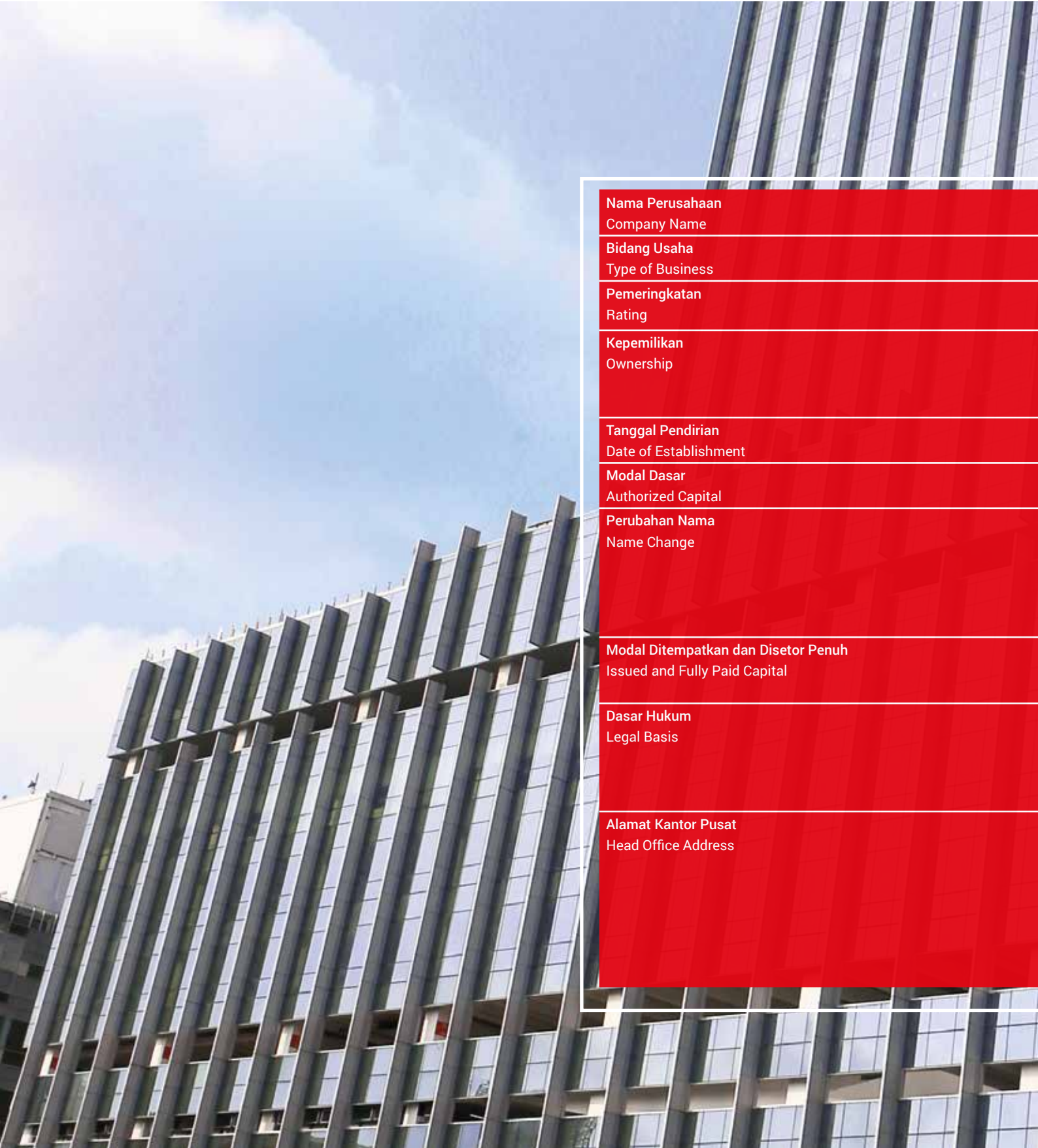
A photograph of a man in a light blue shirt driving a car. The car's interior, including the steering wheel and dashboard, is visible. The background shows a blurred green landscape. The text 'Profil Perusahaan' and '/Company Profile' is overlaid on the image in a white serif font.

# Profil Perusahaan /Company Profile



# Identitas Perusahaan

## /Corporate Identity



Nama Perusahaan  
Company Name

Bidang Usaha  
Type of Business

Pemeringkatan  
Rating

Kepemilikan  
Ownership

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

Modal Dasar  
Authorized Capital

Perubahan Nama  
Name Change

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully Paid Capital

Dasar Hukum  
Legal Basis

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address



PT CIMB Niaga Auto Finance

Perusahaan Pembiayaan  
Multifinance Company

Pemeringkatan Perusahaan (Nasional): AA (idn) dari Fitch Rating Indonesia  
Company Rating (National) : AA (idn) from Fitch Rating Indonesia

- PT Bank CIMB Niaga Tbk 99.93%
  - PT Niaga Manajemen Citra 0.07%
- \*per 31 Desember 2018  
\*as of 31 December 2018

10 Desember 1981  
10 December 1981

Rp1,000,000,000,000.00

- Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981
- Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993
- Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010
- Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981
- Change its name into PT Saseka Gelora Finance on 5 July 1993
- Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on 26 August 2010

Rp700,000,000,000.00  
\*per 31 Desember 2018  
\*as of 31 December 2018

Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982.

Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 respectively.

Menara Sentraya Lt. 28,  
Jalan Iskandarsyah Raya No.1A, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12610,  
Indonesia  
T: 021- 2788 1800  
F: 021 – 2788 1900  
Email: info@cnaf.co.id  
Website: www.cnaf.co.id

# Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

## /CIMB Niaga Auto Finance in Brief



**P**T CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” atau “Perusahaan”) didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Pada Agustus 1993, Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan 79,65% kepemilikan saham dan pada tahun 2007 Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) kembali menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana CIMB Niaga untuk lebih serius menggarap bisnis-bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance

**P**T CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” or the “Company”) was established on 10 December 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. In August 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance with the business focus of leasing.

In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became the majority shareholder of the Company with 79.65% share ownership and in 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) increased its ownership to 95.91%. In October 2009, in line with the strategy of CIMB Niaga to focus on the development of the financing business, the Company made the transformation of shifting its business focus from leasing to consumer financing, especially vehicles. In August 2010, the Company changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance. The change of name was followed by the change of the Company’s logo.

In mid 2015, CIMB Niaga as the majority shareholder of CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITAF”) decided to merge the



---

**Tahun 2018, Perusahaan terus melanjutkan berbagai upaya terintegrasi yang melibatkan peningkatan pada aktivitas bisnis yang berfokus pada *customer experience*, pengembangan budaya Perusahaan dan aliansi yang lebih erat dengan induk usaha.**

In 2018, the Company continued to conduct a variety of integrated efforts that involved development of business activities focused on customer experience, building corporate culture and a closer relationship with the Parent Company.

---

("KITAF") telah memutuskan untuk melakukan penggabungan kedua bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut, di mana CNAF bertindak sebagai Perusahaan penerima penggabungan. Rencana tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015, kemudian disusul oleh persetujuan pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Tahun 2018, Perusahaan terus melanjutkan berbagai upaya terintegrasi yang melibatkan peningkatan pada aktivitas bisnis yang berfokus pada *customer experience*, pengembangan budaya Perusahaan dan aliansi yang lebih erat dengan induk usaha. Upaya ini merupakan langkah berkelanjutan Perusahaan untuk memperkuat fundamental bisnis untuk bertumbuh dengan tetap mengedepankan integritas yang kuat dan portofolio yang sehat.

two financing business that shared the same business segment, in which CNAF became the surviving entity. Such plan was approved by the Financial Services Authority (OJK) on 19 November 2015, followed by the approval of the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2015 and the Ministry of Law and Human Rights on 23 December 2015. The merger between CNAF and KITAF entered into effect on 1 January 2016.

In 2018, the Company continued to conduct a variety of integrated efforts that involved development of business activities focused on customer experience, building corporate culture and a closer relationship with the Parent Company. These efforts marked the Company's continuous stage in strengthening its business' fundamentals to drive growth with still emphasizing on strong integrity and healthy portfolio.

# Perjalanan Kami

## /Our Journey

**1981**

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saseka Gelora Leasing.

**1996**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became a Major Shareholder.

**2009**

- Transformasi ke pembiayaan konsumen.
- Total aset Rp271 miliar.
- Piutang Pembiayaan terkelola Rp898 miliar.

- Transformed into consumer financing.
- Total assets of Rp271 billion.
- AR Managed reached Rp898 billion.

**2011**

- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor dan APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W) pada 27 Juli 2011.
- Piutang pembiayaan Rp8,2 triliun.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp200 miliar.

- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine and APPI.
- Opened Motor Laju Division (2W) on 27 July 2011.
- AR Managed of Rp8.2 trillion.
- Profit before Tax of Rp200 billion.

**2013**

- Laba sebelum pajak sebesar Rp165 miliar.
- Piutang pembiayaan Rp13,5 triliun.
- Total aset yang dikelola Rp6,9 triliun.

- Profit before Tax of Rp165 billion.
- AR Managed of Rp13.5 trillion.
- Total assets reached Rp6.9 trillion.

**1993**

Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance.

Changed the name to PT Saseka Gelora Finance.

**2005**

Merger dengan PT Niaga International Factors.

Merger with PT Niaga International Factors.

**2010**

- Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.
- Piutang pembiayaan Rp3,9 triliun, naik 4 kali lipat dari tahun 2009.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp108,1 miliar, naik 9 kali lipat dari tahun 2009.

- Changed the name to PT CIMB Niaga Auto Finance.
- AR Managed of Rp3.9 trillion, up 4-fold from 2009.
- Profit Before Tax of Rp108.1 billion, up 9-fold from 2009.

**2012**

- Laba sebelum pajak sebesar Rp180,3 miliar.
- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2 W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor.

- Profit Before Tax of Rp180.3 billion.
- Operating 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- Earned AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine.

## 2014

- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Secara strategis menghentikan pembiayaan segmen bisnis 2W untuk lebih fokus pada pembiayaan 4W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Implementasi program BI *checking*/ Sistem Informasi Debitur.
- Menerima Suntikan Modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Awarded the "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- Strategically stop financing for 2W business segment to focus on financing for 4W.
- Earned AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Implement BI checking/Sistem Informasi Debitur.
- Received Capital Injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

## 2016

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.

- Legally merged with KITAF effective on 1 January 2016.
- Awarded as Multifinance with "Excellent" rating from Infobank Magazine.
- Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.

## 2018

- Membukukan laba sebelum pajak Rp256,7 miliar – menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dalam profitabilitas Perusahaan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan biro kredit (Pefindo) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk pemanfaatan data kependudukan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan penyedia *channel* akuisisi digital.

- Booked profit before tax of Rp256.7 billion – marked a sustainable growth in the Company's profitability
- Launched strategic partnership with credit bureau (Pefindo) Population and Civil Registration Bureau (DISDUKCAPIL) regarding utilization of resident data
- Launched strategic partnership with digital acquisition channel provider

## 2015

- Dianugerahi Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 dari MarkPlus insight.
- Membukukan Laba sebelum pajak positif Rp110 miliar.
- Implementasi *Sales Mobile Apps* untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Merger dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha CIMB Niaga lainnya berlaku efektif 1 Januari 2016.

- Awarded Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 from MarkPlus Insight.
- Booked positive Profit Before Tax of Rp110 billion.
- Implement Sales Mobile Apps for faster financing approval process.
- Merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), other subsidiary of CIMB Niaga which taking into effect on January 1, 2016.

## 2017

- Membukukan Laba sebelum Pajak Rp193,0 miliar.
- Melaksanakan strategi secara menyeluruh dalam hal penagihan dan *recovery* yang terbukti mampu memperbaiki kualitas pengelolaan portofolio.
- Implementasi *approval in principal* dalam proses persetujuan untuk meningkatkan layanan.

- Delivered Rp193.0 billion in Profit before Tax.
- Implement comprehensive new end-to-end collection & recovery strategy that lead to much improved portfolio management.
- Implement approval in principal process to improve service.

# Peta Area Operasional /Operational Area Map



**Sumatra**  
Medan  
Pekanbaru  
Padang  
Jambi  
Palembang  
Lampung

**Jabodetabek**  
Fatmawati  
Kelapa Gading  
Tangerang  
Depok  
Kalimalang

**West Java**  
Bandung  
Cirebon  
Karawang  
Sukabumi

**Central Java**  
Kudus  
Purwokerto  
Semarang  
Solo  
Tegal  
Yogyakarta

Peta Area Operasional  
/Operational Area Map



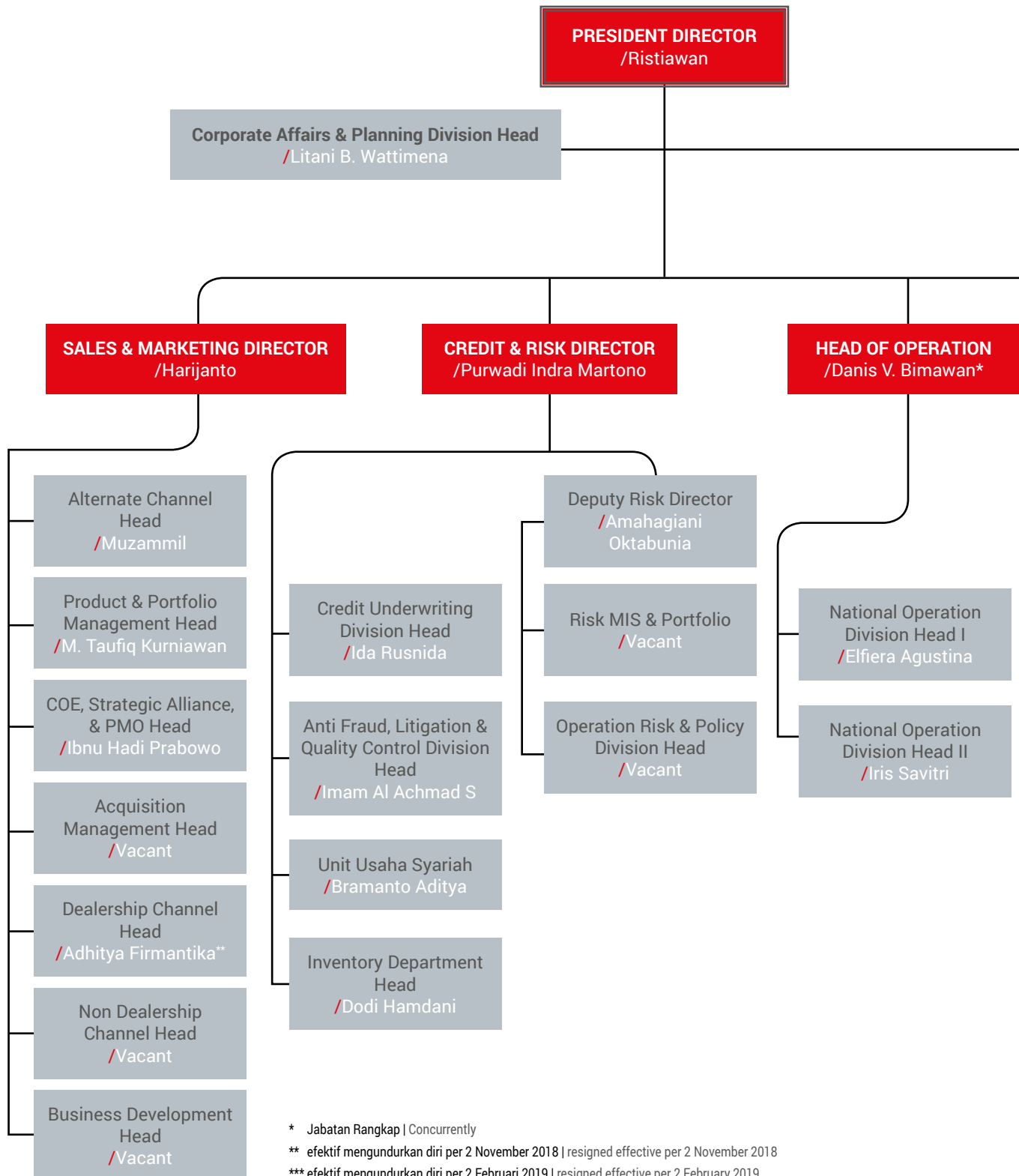
**East Java**  
Jember  
Kediri  
Malang  
Surabaya

**Denpasar**  
**Pontianak**  
**Banjarmasin**  
**Balikpapan**  
**Samarinda**  
**Manado**  
**Palu**  
**Palopo**  
**Pare-Pare**  
**Makassar**  
**Kendari**

**36** Cabang  
Branches  
CIMB Niaga Auto Finance

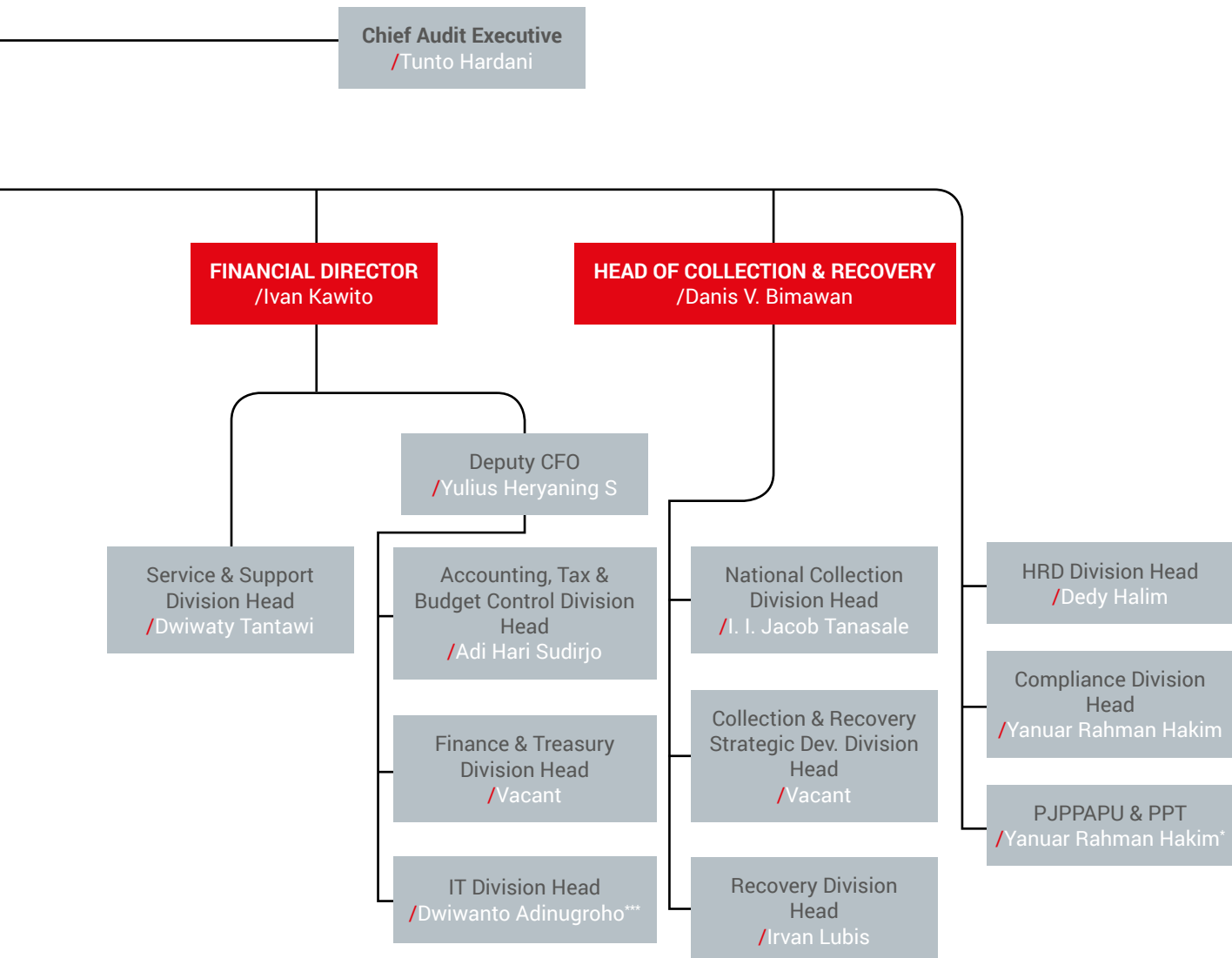
# Struktur Organisasi / Organization Structure

Per 17 September 2018 / As of 17 September 2018





Struktur Organisasi  
/Organization Structure



# Visi & Misi

## /Vision & Mission

### Visi/Vision

**Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.**

To be a prominent Finance Company in Indonesia through creating additional value and providing the best service to the customers and business partners.

---

### Misi/Mission

**Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.**

We are committed to be a prominent auto finance company that delivers best value to stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities.

---

# Nilai-Nilai Perusahaan /Corporate Values

## /Integrity is Everything

Berpegang teguh pada Kebenaran. Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran.
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan apa yang diucapkan.
- Bertanggung jawab.

Upholding the Truth. Behavior:

- Work with honesty.
- Comply with the prevailing rules and regulations.
- Walk the talk.
- Responsible.

## /Passion for Excellence

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi. Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/proaktif
- *Target oriented*
- *Open mind*
- Memiliki inisiatif

Taking action based on high standard and the greatest extend of professional ethics. Behavior:

- Discipline.
- Passionate/proactive.
- Target oriented.
- Open Minded.
- Initiative.

## /Teamwork

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh. Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain.
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- *Carefrontational*.
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama – *common interest*.
- *Collective accountability*.
- Saling tolong menolong.

United We Stand, Divided We Fall. Behavior:

- Cooperative.
- Appreciative.
- Carefrontational.
- Share common interest.
- Collective accountability.
- Helpful.

## /Put Customer First

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, tanpa mengorbankan citra Perusahaan. Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi.
- Bekerja keras.
- Melampaui harapan konsumen

Always striving to provide excellent service to the customers while maintaining the Company's image. Behavior:

- Emphatic interaction with all stakeholders.
- Solution-oriented.
- Put the interest of the organization before personal interest.
- Work hard.
- Exceed customer expectation.

## /Strong Commitment

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi. Perilaku:

- Tulus
- Rasa Memiliki

Agility and ability of each person to align personal behavior to the organization's need, priority and objective. Behavior:

- Sincere
- Have a sense of ownership

# Profil Dewan Komisaris

## /Profile of the Board of Commissioners



### **Wan Razly Abdullah\***

**Presiden Komisaris**

**/President Commissioner**

Warga Negara Malaysia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 1 September 2015 dan sebelumnya menjabat Komisaris Perusahaan sejak 6 September 2012.

Selain itu menjabat sebagai Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009 (efektif mengundurkan diri per 1 Januari 2019).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999-2002) dan Auditor di Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales pada tahun 1998, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK pada tahun 1995.

Malaysian citizen, 48 years old.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 1 September 2015 and previously he was a Commissioner of the Company since 6 September 2012.

He also holds a position as Director of Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009 (resigned effective as of 1 January 2019).

He previously served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Director of Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) and Head of Strategic Business Development at Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). He has worked as an auditor at the Northern Trust Company, London (1999-2002) and auditor at Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales in 1998, and holds a degree in Law and Accounting from the University of Manchester, UK in 1995.

---

\* efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan per 1 Februari 2019  
effective resigned as President Commissioner of the Company since 1 February 2019

Profil Dewan Komisaris  
/Profile of the Board of Commissioners

## Budiman Tanjung

### Komisaris

/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2016.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan dan sempat menjabat sebagai Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking Bank DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) dan Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

Beliau meraih gelar BSc (Hons) dalam bidang Bisnis Administrasi dari University of Bath, England pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 47 years old.

He has been serving as Commissioner of the Company since 23 November 2016. Currently, he also hold position as Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2016.

He has more than 20 years experience in financial service industry and held positions include Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) and Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

He holds BSc (Hons) in Business Administration from University of Bath, England in 1996.



## Koei Hwei Lien

### Komisaris

/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015.

Sebelumnya beliau sempat bertanggung jawab sebagai Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) dan Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School tahun 1998.

Indonesian citizen, 46 years old.

She has been serving as Commissioner of the Company since 23 November 2016. Currently, she is Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga since 2015.

Previously she has held several positions include Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) and Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

She holds Bachelor degree in Marketing Management from Universitas Atma Jaya in 1996 and Master degree from Prasetya Mulya Business School in 1998.



**Profil Dewan Komisaris**  
/Profile of the Board of Commissioners

## **Serena Karlita Ferdinandus**

### **Komisaris Independen** /Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Beliau juga pernah menjadi Komisaris PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 59 years old.

She has served as Independent Commissioner of the Company since 31 August 2012. She concurrently serves as Chairman of Audit Committee of the Company since 2012, Member of Integrated Governance Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of Risk Management Committee PT Elnusa Tbk since 2016, Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Internal Audit and Risk Management Division Head) PT Itacha Resources since 2009.

Her working experiences include held position of Commissioner PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2015-2016), Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). She has also held a position as Senior Vice President Investment Banking Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and held position as Manager at Audit Division Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds Bachelor degree in Accounting division from Universitas Indonesia in 1986.

## **Hidayat Dardjat Prawiradilaga**

### **Komisaris Independen** /Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 66 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 66 years old.

He has served as Independent Commissioner of the Company since 24 September 2012.

Previously, he served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

# Profil Direksi

## /Profile of the Board of Directors



### **Ristiawan**

**Presiden Direktur**

**/President Director**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 10 Oktober 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing sejak 13 September 2016.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga dengan posisi terakhir menjabat sebagai Auto & Personal Loan Business Head. Pada awal karirnya, beliau sempat menjabat sebagai Senior Manager – Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006). Setelah itu, beliau bergabung dengan Citibank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Consumer Finance Sales Head (2006-2010) lalu bergabung dengan PT Bank Permata Tbk dengan menjabat sebagai Head of Credit Card & Personal Loan and Acquisition Management (2010-2012).

Beliau memiliki gelar Diploma di bidang Manajemen dari STIA LAN pada 1997.

Indonesian Citizen, 43 years old.

He has served as President Director of the Company since 10 October 2017. Previously, he was Director of the Company responsible for Sales & Marketing since 13 September 2016.

Prior to join the Company, he worked at CIMB Niaga holding last position as Auto & Personal Loan Business Head. At his early work, he has served as Senior Manager – Branch Manager at GE Money Indonesia (1999-2006). He then joined Citibank Indonesia with his last position as Consumer Finance Sales Head (2006-2010) and PT Bank Permata Tbk holding position as Head of Credit Card & Personal Loan and Acquisition Management (2010-2012).

He holds Diploma degree in Management from STIA LAN in 1997.

Profil Direksi  
/Profile of the Board of Directors

## Ir. Purwadi Indra Martono

Direktur  
/Director



Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) sebagai Direktur Manajemen Risiko (2011-2015).

Beliau memulai karir di PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Collection. Kemudian beliau bergabung di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2007-2010) dan menjabat berbagai posisi senior termasuk Recovery & Assets Management Division Head dan Collection Division Head.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang arsitektur dari Universitas Parahyangan tahun 1996.

Indonesian citizen, 45 years old.

He has served as Director of the Company since 1 January 2016. Before joining the Company, he served as Risk Management Director at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011-2015).

He began his career at PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) holding last position as Head of Collection. Then he joined PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2007-2010) and served several senior positions include Recovery & Assets Management Division Head and Collection Division Head.

He holds bachelor degree in Architecture from Parahyangan Catholic University in 1996.

## Drs. H. Harijanto

Direktur  
/Director



Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung di PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan menduduki berbagai posisi hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Operation.

Beliau juga sempat berkarir di PT Astra Sedaya Finance dengan menduduki jabatan terakhir sebagai Branch Manager Sales Head.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Studi Pembangunan dari UPN Veteran pada 1985.

Indonesian citizen, 59 years old.

He has served as Director of the Company since 1 January 2016. Before joining the Company, he worked at PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) serving various positions before he held his last position as Operation Director.

He has worked at PT Astra Sedaya Finance holding his last position as Branch Manager Sales Head.

He has bachelor degree in Development Studies from UPN Veteran in 1985.



Profil Direksi  
/Profile of the Board of Directors

## Ivan Kawito

Direktur  
/Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 September 2016. Sebelumnya beliau menjabat Financial Controller sejak tahun 2013.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga dengan jabatan terakhir sebagai Accounting Policy & IFRS Division Head. Sepanjang karirnya, beliau sempat bekerja di kantor akuntan publik seperti Deloitte dan KPMG serta di industri perbankan seperti Commonwealth Bank.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 2000.

Indonesian citizen, 41 years old.

He has served as Director of the Company since 13 September 2016. Before being appointed as Director, he had served as Financial Controller since 2013.

Prior to join the Company, he worked at CIMB Niaga holding last position as Accounting Policy & IFRS Division Head. During his career, he worked at public accountant office include Deloitte and KPMG, and joined banking institution include Commonwealth Bank.

He holds bachelor degree in Accounting from Tarumanegara University in 2000.



# Kepala Divisi /Division Heads



Kepala Divisi  
/Division Heads



1. **M Taufiq Kurniawan**  
Product & Portfolio Management Head
2. **Dedy Halim**  
HR Division Head
3. **Imam Al Achmad S**  
Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head
4. **Tunto Hardani**  
Chief Audit Executive
5. **Ibnu Hadi Prabowo**  
COE, Strategic Alliance & PMO Head
6. **Nopan Adiputra\*\***  
Remedial & Agency Control Division Head
7. **Amahagiani Oktabunia**  
Deputy Risk Director
8. **Bramantyo Adityo**  
Pimpinan UUS
9. **I I Jacob Tanasale**  
National Collection Division Head
10. **Muzammil**  
Alternate Channel Head
11. **Iris Savitri**  
National Operation Division Head II
12. **Litani B Wattimena**  
Corporate Affairs & Planning Division Head  
Corporate Secretary
13. **Dwiwaty Tantawi**  
Service & Support Division Head
14. **Indah Subyantoro\***  
S&D Division Head
15. **Ida Rusnida**  
Credit Underwriting Division Head
16. **Yulius Heryaning S**  
Deputy CFO
17. **Elfiera Agustina**  
National Operation Division Head I
18. **Yanuar R Hakim**  
Compliance Division Head & PJAPPU & PPT
19. **Irwan Lubis**  
Recovery Division Head

\* Efektif menjabat per 10 Desember 2018 | Appointed effective as of 10 December 2018

\*\* Efektif menjabat per 1 November 2018 | Appointed effective as of 1 November 2018

# Profil Komite Audit

## /Profile of the Audit Committee

### Serena Karlita Ferdinandus

Ketua  
/Chairman



Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Beliau juga pernah menjadi Komisaris PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 59 years old.

She has served as Chairman of Audit Committee of the Company since 31 August 2012. She concurrently serves as Independent Commissioner of the Company since 2012, Member of Integrated Governance Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of Risk Management Committee PT Elnusa Tbk since 2016, Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Internal Audit and Risk Management Division Head) PT Itacha Resources since 2009.

Her working experiences include held position of Commissioner PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2015-2016), Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013). She has also held a position as Senior Vice President Investment Banking Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and held position as Manager at Audit Division Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds Bachelor degree in Accounting division from Universitas Indonesia in 1986.

### Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Anggota  
/Member



Warga Negara Indonesia, 66 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 24 September 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 66 years old.

He has served as member of Audit Committee of the Company since 24 September 2012. Currently, he also serves as Independent Commissioner of the Company since 2012.

Previously, he served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

Profil Komite Audit  
/Profile of the Audit Committee

**Sjahfiri Gaffar**

Anggota

/Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan RI. Tahun 1982-1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta. Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 65 years.

He served as a member of Audit Committee PT CIMB Niaga Auto Finance since 15 January 2013.

His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI in the year 1977-1978. In 1979-1982 he held a verification post in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, RI. In the year 1982-1996 he held various position in PT Bank Niaga Tbk. He became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta. Previously served as Consultant in PT Energy Resources Indonesia, a member of Management Team appointed by BPPN for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Politic, University of Indonesia.



# Profil Sekretaris Perusahaan

## /Profile of Corporate Secretary



### **Litany Watimena** Sekretaris Perusahaan /Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 17 September 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Affairs & Planning Division Head.

Beliau memiliki banyak pengalaman di bidang Hubungan Masyarakat dan Marketing Communication dan sempat menjabat sebagai Sales Communication & Project di GE Money Indonesia (2005-2008), Public Relation & Program di Yayasan Karya Salemba Empat (2009) dan Marketing Communication Manager di PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017).

Beliau memperoleh gelar Diploma di bidang Accounting dari STIE Perbanas Jakarta dan Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Mercu Buana.

Indonesian citizen, 46 years old.

She has been appointed as Corporate Secretary since 17 September 2018. She is currently Corporate Affairs & Planning Division Head of the Company.

She has extensive experiences in Public Relation and Marketing Communication through holding various positions include Sales Communication & Project at GE Money Indonesia (2005-2008), Public Relation & Program at Yayasan Karya Salemba Empat (2009) and Marketing Communication Manager at PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017).

She holds Diploma degree in Accounting from STIE Perbanas Jakarta and Bachelor degree in Communication from Mercu Buana University.

# Profil Kepala Audit Intern /Profile of Internal Audit Head

## **Tunto Hardani**

Kepala Internal Audit  
/Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Menjabat sebagai Chief Audit Executive Perusahaan sejak 1 Agustus 2018.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga (2007-2018) dan memegang berbagai posisi di Internal Audit seperti Operation Audit Area Head dan terakhir menjabat sebagai Head Office 1 – Audit Head. Pada awal karirnya, beliau sempat bekerja di PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) menjabat sebagai Relationship Officer dan di PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) menjabat sebagai Senior Relationship Officer.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti tahun 1997 dan gelar Master di bidang Finance & Capital Market dari Universitas Sahid tahun 2001.

Indonesian citizen, 46 years old.

He has served as Chief Audit Executive of the Company since 1 August 2018.

Prior joining the Company, he worked at CIMB Niaga (2007-2018) serving several positions at Internal Audit include Operation Audit Area Head and his last position was Head Office 1 – Audit Head. At his early career, he joined PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) as Relationship Officer and PT Bank OCBC NISP Tbk (2002 -2006) as Senior Relationship Officer.

He holds Bachelor degree in Financial Management from Trisakti University in 1997 and Master degree in Finance & Capital Market from Sahid University in 2001.



# Profil Dewan Pengawas Syariah /Profile of Sharia Supervisory Board



## **Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo** Ketua /Chairman

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.

Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak 9 Agustus 2012.

Merupakan Guru Besar dan Dosen Pascasarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen dan Rektor di Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah AXA, Ketua MUI bidang Fatwa dan anggota pleno DSN-MUI.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian Citizen, 72 years old.

She has served as Chairman of the Shariah Supervisory Board of the Company since 9 August 2012.

She is Professor and Lecturer for Postgraduate at Faculty of Shariah and Law UIN Syarif Hidayatullah, and also Lecturer and Rector of Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah AXA, Chairman of the MUI Fatwa Commission and plenary member of DSN-MUI.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



Profil Dewan Pengawas Syariah  
/Profile of Sharia Supervisory Board

**Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**

Anggota  
/Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak 15 Januari 2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS BCA Syariah, anggota DPS AIA Syariah, anggota DPS Adira Dinamika Finance, dan anggota DPS CIMB Niaga. Beliau juga merupakan Profesor di UIN Syarif Hidayatullah serta Profesor Program Pascasarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Indonesian Citizen, 58 years old.

He has served as a member of Shariah Supervisory Board of the Company since 15 January 2013.

Currently, he serves as Chairman of SSB of BCA Syariah, member of SSB of AIA Syariah, member of SSB of Adira Dinamika Finance and member of SSB of CIMB Niaga. He also a Professor at UIN Sharif Hidayatullah and Professor of the Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor's and Master's degree in Shariah and a Doctorate in Islamic Legal Theory of UIN Sharif Hidayatullah Jakarta.



# Profil Induk Usaha

## /The Holding Company's Profile

---

**CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya.**

CIMB Niaga became the first bank in Indonesia to launch Automatic Teller Machine (ATM) and became the first bank to launch online banking services to the customers.

---

**P**T Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset dengan total aset tercatat sebesar Rp266,78 triliun per 31 Desember 2018.

CIMB Niaga menyediakan produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif, mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni.

CIMB Niaga memiliki produk dan layanan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS). Di tahun 2018, rating CIMB Niaga adalah BBB- untuk *international rating* dan AA+ untuk *national rating* dari Fitch Ratings.

**P**T Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is the second largest private bank in Indonesia in terms of assets with total assets of Rp266,78 trillion as of 31 December 2018. CIMB Niaga

provide wide range of innovative and complete banking products and services ranging from consumer banking, Small Medium & Enterprise (SME) banking, commercial banking to corporate banking supported by treasury and Transaction Banking capabilities as well as comprehensive branchless banking network.

CIMB Niaga also provides sharia products and services through its Unit Usaha Syariah (UUS). In 2018, CIMB Niaga has international rating of BBB- and national rating of AA+ from Fitch Ratings.

Profil Induk Usaha  
/The Holding Company's Profile

CIMB Niaga didirikan pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya *ticker code* BNGA di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Saham Indonesia) pada 29 November 1989. Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

CIMB Niaga merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Malaysia, Singapura, Thailand, dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,96% dan anak perusahaan yang bergerak di bidang sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dengan persentase kepemilikan 99,0%. Per 31 Desember 2018, CIMB Niaga memiliki 503 jaringan kantor dengan 4.500 unit ATM, 161 unit *Multi Function Device* (MFD), serta 954 unit *Cash Deposit Machine* (CDM) yang didukung oleh 13.352 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga has established on 26 September 1955 under the name of PT Bank Niaga and has become public company on 29 November 1989 in Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with *ticker code* BNGA. In 1987, CIMB Niaga became the first bank in Indonesia to launch *Automatic Teller Machine* (ATM) and became the first bank to launch online banking services to the customers in 1991.

CIMB Niaga is a merged bank of the merger of LippoBank into CIMB Niaga in 2008. CIMB Niaga's majority share of 92.5% are directly and indirectly owned by CIMB Group Sdn Bhd, the fifth largest universal bank in ASEAN with an extensive regional network in among others Malaysia, Singapore, Thailand, and Cambodia. This means that CIMB Niaga has a connectivity advantage in the ASEAN regional network through CIMB Group. CIMB Niaga has a subsidiary company that engages in the automotive financing, namely PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) with ownership of 99.96% and a subsidiary company that engages in the securities, PT CIMB Niaga Sekuritas with ownership of 99.00%. As of 31 December 2018, CIMB Niaga has 503 branches with 4,500 ATMs, 161 *Multi Function Device* (MFD) and 954 *Cash Deposit Machine* (CDM) and was supported by 13,352 employees throughout Indonesia.





*Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen  
/Management Discussion  
& Analysis*

# Tinjauan Umum

## /General Overview



### PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

**P**erkembangan perkonomian global pada tahun 2018 tidak berjalan sesuai dengan prediksi para analis. Pertumbuhan PDB dunia secara *year on year* hanya mencapai 3,6%, di bawah sasaran awal Bank Dunia untuk tahun tersebut. Dalam konferensi tahunannya yang diselenggarakan di Nusa Dua Bali pada Oktober 2018 lalu, lembaga keuangan internasional International Monetary Fund (IMF) juga memberikan paparan serupa dengan merevisi ke bawah prediksi pertumbuhan global dari 3,9% menjadi 3,7%. Meskipun demikian, memang tidak terjadi restagnansi pertumbuhan, karena secara *year on year*, PDB global tumbuh di atas angka pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 3,0%.

Penyebab tidak tercapainya sasaran pertumbuhan di antaranya adalah pengetatan likuiditas sebagai akibat dari normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed, isu Brexit yang hingga tutup tahun 2018 masih belum final terkait

### GLOBAL AND INDONESIA ECONOMY

**I**n 2018, the development in global economy in 2018 fell short of what many analysts had expected. The global year on year GDP grew 3.6%, slower than the World Bank's initial target for the year. In its annual conference held in Nusa Dua, Bali in October 2018, International Monetary Fund (IMF), gave a similar explanation and reasoning to the trend when the international financial institution revised down the forecast for global growth from 3.9% to 3.7%. Nonetheless, the trend was not a case of re-stagnation since year on year growth of global GDP in 2018 was higher than 2017 which was recorded at 3.0%.

Behind the shortfall were some underlying factors, including a spreading tightened liquidity climate as a result of the Fed's policy to normalize its benchmark rate, the issue of Brexit as the decision of Britain to exit the EU was still not finalized, the



---

**Sinyal peningkatan pertumbuhan industri otomotif terlihat sejak pertengahan tahun, di mana jumlah unit kendaraan roda empat terjual meningkat sebesar 3,8%.**

By mid-year, we had noticed this trend as the units of four-wheeled auto products for during the first half of the year sold increased 3.8%.

---

keputusan Inggris untuk keluar dari blok EU, situasi geopolitik di Timur Tengah, serta isu terkini perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Faktor-faktor di atas menyebabkan dinamika dalam perekonomian global dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Negara-negara berkembang berupaya untuk tetap mempertahankan kinerja perekonomian masing-masing dengan melakukan berbagai langkah protektif terhadap tekanan dari kondisi global. Indonesia termasuk negara yang melakukan langkah protektif tersebut, salah satunya dengan menaikkan suku bunga acuan perbankan BI *repo rate* hingga beberapa kali di sepanjang tahun untuk mengantisipasi melebarnya defisit neraca perdagangan. Kebijakan BI ini memberikan tantangan tersendiri terhadap industri yang mengandalkan fasilitas pinjaman perbankan untuk bertumbuh, seperti halnya industri otomotif.

persistently tense geopolitical situation in the Middle East, and the current issue of trade war between United States and China.

All of those factors have caused the dynamics of the global environment with higher level of uncertainty. Developing countries strived to maintain their respective economic performances by taking various protective measures against pressures from global condition. Indonesia was one of the countries that took such protective measures, when BI (Bank Indonesia-Indonesian Central Bank) hiked its BI repo rate benchmark several times throughout the year to anticipate the widening trade balance deficit. This policy of BI's has presented its own challenges to all industries that rely on banking loan facilities to grow, as does the automotive industry.

## Tinjauan Umum /General Overview

Di tengah perkembangan yang dinamis tersebut, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu naik sebesar 5,2% secara tahunan, di atas angka yang dicapai pada tahun sebelumnya yaitu 5,07% dan berada pada kisaran sasaran BI yang sebesar 5,1-5,5%. Selain diyakini karena perekonomian Indonesia itu sendiri masih memiliki banyak ruang untuk bertumbuh, berlanjutnya percepatan pertumbuhan ini juga memperlihatkan kemampuan Pemerintah Indonesia dalam mengelola tekanan dari luar.

### Tinjauan Industri

Meski terdapat tantangan di sisi bunga perbankan, pada tahun 2018 kondisi pasar otomotif nasional mengalami perbaikan kinerja. Sinyal peningkatan pertumbuhan industri otomotif terlihat sejak pertengahan tahun, di mana jumlah unit kendaraan roda empat terjual meningkat sebesar 3,8% untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya. Tren ini terus berlanjut hingga akhir tahun di mana angka penjualan di sepanjang tahun 2018 mencapai 1,15 juta unit kendaraan, di atas angka perolehan tahun sebelumnya yang sebanyak 1,07 juta unit kendaraan.

Beberapa pejabat Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) sempat mengeluarkan pernyataan bahwa selain karena perekonomian yang membaik, kenaikan harga komoditas ekspor andalan Indonesia seperti batu bara dan kelapa sawit merupakan salah satu pendorong pertumbuhan penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat domestik. Pendorong lain pertumbuhan juga dikatakan adalah suku bunga yang masih rendah pada paruh pertama, sebelum BI mengeluarkan keputusan untuk menaikkannya sejak Juni 2018.

Peningkatan kinerja industri sekaligus menyiratkan bahwa masyarakat Indonesia masih merasa optimis dalam menghadapi kondisi perekonomian Indonesia untuk beberapa tahun ke depan, yakni dengan tetap melakukan pembelian alat transportasi kendaraan yang dapat meningkatkan mobilitas sekaligus produktivitas mereka.

In the midst of this dynamic development, Indonesia was able to grow its economy at a moderate 5.2% year on year, increased from the corresponding figure in 2017 of 5.07 percent and was within the range target set by BI as 5.1-5.5%. While many believe that Indonesian economy still has room to grow, the sustained level of growth demonstrates the ability of the current administration to manage external pressures.

### Industry Overview

Despite hiked interest rate that emerged as a key challenge, the Indonesian automotive market expanded in volume. By mid-year, we had noticed this trend as the units of four-wheeled auto products for during the first half of the year sold increased 3.8% from its corresponding figure in the previous year. This trend continued until the end of the year where sales figures for 2018 reached 1.15 million units, higher than the previous year's figure of 1.07 million units.

Some officials of the Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo) issued similar statements that in addition to an improved economy, the increasing trend of prices of Indonesia's main export commodities such as coal and palm oil was one of the drivers of growth in retail sales of domestic four-wheeled auto products. Another factor that have driven the growth was a relatively lower interest rates in the first half, before BI made a policy to start raising the rate since June 2018.

An expansion in the automotive industry implies that despite the rather stagnant economy that has trended in the country, Indonesians have remained optimistic about the country's economic condition over the next few years as they are buying vehicles that can enhance their mobility while improving productivity.



Industri otomotif, dan karenanya juga industri pembiayaan, memiliki prospek jangka panjang yang cerah. Kebutuhan akan kendaraan baik itu pribadi maupun komersil akan terus bertumbuh. Faktor utama penyebabnya dapat dilihat dari sisi demografi masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki populasi berumur 15 tahun ke atas yang mencapai sekitar 130 juta jiwa di mana hampir 70% di antaranya merupakan angkatan kerja. Sedangkan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah telah mencapai sebanyak 40 juta jiwa. Apabila stabilitas ekonomi dapat terus dijaga, angka ini diproyeksikan akan menembus 200 juta jiwa pada tahun 2045.

Faktor lainnya adalah percepatan pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Saat rampungnya, pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan alat transportasi wilayah-wilayah yang terbuka aksesnya, utamanya wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi besar.

The automotive industry, hence, the financing sector, has bright long-term prospects. Demands for both personal and commercial cars and commercial four- and more-wheeled cars is very likely to grow. One of the most underlying factors, as can be seen, is the demographics of the Indonesian people. Indonesia has a population aged 15 years and older that has reached 130 million, nearly 70% of whom fall under workforce category. Meanwhile, the number of middle-income people has reached around 40 million. If economic stability can be maintained, this figure is projected to reach 200 million by 2045.

Another factor will be the faster infrastructure development pushed for by the Indonesian Government. Upon completion, new roads and bridges will create strong demand for vehicles in areas that will have access from previously remote, especially those that are resource-rich and have great potential for large economic growth.

# Tinjauan Bisnis

## /Business Review

**Pengelolaan aset produktif yang lebih baik sehingga berdampak pada pencapaian Laba sebelum Pajak yang sangat signifikan mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memprioritaskan fokus bisnis di sepanjang tahun.**

The increasingly better management of earning assets that led to very significant increase in Income before Tax reflects the Company's success in prioritizing business focus throughout the year.

**P**erusahaan saat ini menjalankan bisnis utamanya berupa pembiayaan untuk pembelian kendaraan roda empat yang dibagi menjadi 2 (dua) segmen yaitu: segmen mobil baru dan segmen mobil bekas, baik itu melalui skema konvensional maupun skema pembiayaan syariah.

### **Segmen Mobil Baru**

Per 31 Desember 2018, portofolio pembiayaan mobil baru (berpenumpang dan komersial) tercatat sebesar Rp3,81 triliun, turun 41,79% dibandingkan posisi tahun lalu yang tercatat sebesar Rp6,55 triliun.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dari segmen Mobil Baru – berpenumpang tercatat 1,62% sementara segmen Mobil Baru – *commercial* tercatat 3,01%. Angka NPF yang tersaji ini termasuk portofolio Palu yang terdampak bencana.

**T**he Company currently runs a financing business as its core, facilitating purchases of four-wheeled vehicles that are grouped into 2 (two) segments namely new car segment and used car segment, both under conventional and shariah schemes.

### **New Car Segment**

As of 31 December 2018, the new car financing (new passenger and new commercial) portfolio was recorded at Rp3.81 trillion down 41.79% compared to last year's position at Rp6.55 trillion.

The Non Performing Financing (NPF) ratio of the New Passenger was 1.62% while New Commercial was recorded at 3.01%. The figures was included Palu portfolio which impacted by earthquake.



### Mobil Bekas

Segmen pembiayaan mobil bekas juga mengalami penurunan sepanjang tahun 2018 dengan portofolio pembiayaan tercatat sebesar Rp1,07 triliun, dibandingkan dengan Rp1,25 triliun per 31 Desember 2017. Rasio NPF juga terjaga baik pada 0,78%.

Secara umum, aset kelolaan Perusahaan tercatat turun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan strategi Perusahaan untuk fokus pada upaya-upaya peletakan fundamental bisnis yang kokoh sebelum melakukan pertumbuhan bisnis secara lebih agresif ke depannya melalui penetrasi terhadap beberapa pasar baru. Namun sebagaimana dapat dilihat, penurunan jumlah pembiayaan diimbangi pengelolaan aset produktif yang lebih baik dan berdampak pada pencapaian Laba sebelum Pajak yang sangat signifikan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memprioritaskan fokus bisnis di sepanjang tahun.

### Used car

The used car financing segment experienced a slight decrease in 2018 with a total portfolio reaching Rp1.07 trillion, compared to Rp1.25 trillion as at 31 December 2017. The NPF ratio was controlled at a sound 0.78%.

In general, the Company's asset under management was decline from last year. This was because the Company's strategy to focus its efforts on building a stronger business foundation before making more aggressive business growth going forward through the penetration of several new markets. However, as is explained in this report, the decline in financing has been satisfactorily offset by better management of earning assets, resulting in very significant Income before Tax. This reflects the Company's success in prioritizing business focus throughout the year.

## Tinjauan Bisnis /Business Review

### Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perusahaan telah mulai diarahkan menuju *digital-based marketing* atau pemasaran berbasis digital (digitalisasi). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan sedang melakukan upaya-upaya peningkatan kemampuan teknologi informasi yang dimilikinya sehingga dapat memfasilitasi kegiatan pemasaran mulai dari perangkat hingga aplikasi TI dengan berbagai fitur yang dapat memperlancar proses bisnis dan pada gilirannya dapat meningkatkan layanan kepada konsumen atau nasabah.

Di sisi pasar, Perusahaan memiliki rencana untuk mengalihkan fokus pada segmen menengah atas (*premium*) sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan. Pasar kendaraan premium ini rencananya akan menjadi tulang punggung pendapatan Perusahaan ke depan.

Menindak lanjuti peraturan OJK yang telah memperbolehkan pemberian pembiayaan dalam bentuk tunai, Perusahaan telah mulai menggarap segmen pasar multi guna secara lebih serius, dikarenakan potensi pertumbuhannya yang tidak terbatas. Namun, Perusahaan tetap fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor roda empat yang merupakan bisnis intinya saat ini.

Terkait pertumbuhan bisnis ke depan, Perusahaan telah mulai melakukan ekspansi pada Maret 2018. Pada acara *dealer gathering* yang diselenggarakan Maret 2018, Perusahaan mendeklarasikan kepada para mitra *dealer* bahwa Perusahaan akan memacu pertumbuhan portofolio pembiayaan dengan meningkatkan volume (*create volume*). Strategi ini diwujudkan menjadi serangkaian kegiatan pemasaran sepanjang tahun di antaranya kegiatan rutin tahunan semasa musim libur Lebaran, kegiatan gabungan bulanan (*show room event*) bekerja sama dengan mitra *dealer* di berbagai daerah dan pelaksanaan kegiatan *expo* bekerja sama dengan Induk Perusahaan.

Perusahaan juga menggunakan berbagai program promosi menarik untuk meningkatkan kinerja mitra *dealer* dalam membantu pendistribusian pembiayaan kepada konsumen. Salah satunya

### Marketing

The Company recently began to direct its marketing activities towards digital-based marketing or digitalization. To help achieve this objective, the Company has made the necessary efforts to improve its IT capabilities to facilitate marketing activities from the provision of IT devices to IT applications which come with many features that can facilitate business processes and eventually improve services to the customers.

In terms of market, the Company has a future plan to shift business focus to the upper middle segment (*premium*) as an effort to accelerate growth. Consistent with the plan, the premium vehicle market will be the new backbone of the Company's income in the years to come.

In response to the recently passed OJK regulations that have allowed financing in the form of cash, the Company has worked passionately on the multi-purpose market segment for the potential seems to have no limits. However, the Company remains focused on financing for four-wheeled vehicles as its core business.

To ensure growth in the future, the Company started its expansion initiatives in March 2018. At a dealer gathering held in that month, the Company declared to the dealer partners that it will drive growth in the financing portfolio creating volume. This strategy has been manifested into a series of marketing activities throughout the year including annual agenda during the Eid holiday season, joint monthly activities (*show room events*) in collaboration with dealer partners in various regions, participation in expos in collaboration with the Parent Company.

The Company also ran attractive programs of promotion to improve the performance of dealer partners so they can help distribute financing to the customers. One of such programs was an

dengan memberikan kesempatan menonton ajang Piala Dunia Sepak Bola secara langsung kepada mitra *dealer* yang telah memberikan kontribusi signifikan pada Perusahaan. Diharapkan bahwa melalui program promosi seperti ini, hubungan kerja antara Perusahaan dan para mitra *dealer* menjadi semakin kuat dan bermuara pada peningkatan kinerja Perusahaan.

Sejalan dengan strategi mendistribusikan pembiayaan pada konsumen berisiko rendah, Perusahaan telah mengubah sistem analisis konsumen dari sebelumnya berdasarkan uang muka menjadi berdasarkan profil.

Sebagai upaya untuk penetrasi pasar ke depannya, Perusahaan akan menyasar kalangan milenia sebagai potensi pangsa pasar terbesar. Dalam hal ini, agar tetap dapat membidik konsumen berisiko rendah, Perusahaan akan menggalang sinergi lebih kuat dengan Induk Perusahaan melalui skema *cross selling* dan *referral*. Banyak di antara generasi milenia yang telah meraih kesuksesan merupakan nasabah dari Induk Perusahaan, CIMB Niaga.

Dalam rangka memenuhi tuntutan konsumen terkait layanan, Perusahaan mencari sumber informasi dengan tingkat akurasi yang dapat dipercaya. Kerja sama dengan Ditjen Dukcapil (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil) merupakan salah satu bentuk inisiatif yang dijalankan oleh Perusahaan. Ketersediaan data penduduk yang lebih akurat dan dapat diakses secara elektronik akan membantu Perusahaan dalam mengedepankan kecepatan dan kemudahan (*speed and simplicity*), yang merupakan tuntutan utama konsumen terkait layanan di era serba digital seperti sekarang ini.

Pertumbuhan bisnis juga akan didukung oleh inovasi-inovasi di bidang pemasaran. Pada Desember 2018, untuk pertama kalinya Perusahaan menyelenggarakan acara pameran mobil yaitu "CNAF Test Drive Festival 2018". Acara menarik yang berlangsung selama tiga hari ini merupakan salah satu langkah Perusahaan dalam

opportunity to watch the World Cup event for dealer partners who gave significant contribution to the Company. It is hoped that this promotional program will build an even stronger relationship between the Company and the dealer partners and eventually lead to an improved performance for the Company.

In line with the strategy to of distribute financing to the low-risk customers, the Company has changed the system of customer analysis into one that is profile-based from the previously down payment-based.

In an effort to penetrate more markets in the future, the Company will target the millennia due to its potential to be the largest market share. In this regard, as an effort to target low-risk consumers successfully, the Company will build stronger synergies with the parent entity under cross-selling scheme where parent's data based is optimized. Many high achievers amongst the millennia are customers of the parent company, CIMB Niaga.

In order to meet customer needs in terms of services provided, the Company actively seeks for reliable sources of information. Collaboration with the Directorate General of Civil Engineering (Directorate General of Population and Civil Registration) as one of the initiatives that the Company undertook during the year. More accurate and electronically accessible population data will help the Company to place priority on speed and simplicity, two features that the customers are currently demanding in today's digital era.

Future business growth will also be supported by innovations in marketing. In December 2018, the Company held its first auto exhibition event themed the "CNAF Test Drive Festival 2018". This exciting three-day event was one of the Company's initiative to provide convenience to prospective customers with easier access to

## Tinjauan Bisnis /Business Review

memberikan kemudahan kepada calon konsumen berupa akses yang lebih mudah ke pembiayaan untuk pembelian mobil baru, sehingga konsumen dapat melakukan transaksi dengan mudah, aman, cepat, dan nyaman pada saat acara berlangsung.

Melalui keandalan proses digitalisasi yang telah berjalan, pada ajang ini Perusahaan menawarkan program uang muka ringan, bebas biaya administrasi dan provisi, serta proses persetujuan cepat yang hanya memakan waktu 1 jam, program *trade-in* dan berbagai kemudahan serta promosi pemasaran lain.

### **Collection & Recovery**

Pertumbuhan Pendapatan Laba sebelum Pajak yang signifikan pada tahun 2018 tidak terlepas dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan kinerja unit *collection and recovery* dengan mengadopsi lima pilar penguatan, yaitu:

- 1. Peningkatan Sistem**  
Peningkatan sistem dilakukan dengan melakukan transformasi proses penagihan dari sebelumnya manual menjadi digital, yakni melalui aplikasi *Internal Agency Management System*.
- 2. Memperkuat Tim Front End**  
Fokus dalam hal ini adalah mengelola akun yang tergolong masih baru (*entry rate*). Tujuannya adalah untuk menjaga agar akun tersebut tidak menjadi akun bermasalah. Sistem *front end* diperkuat dengan *in-house desk collection* dan *internal phone monitoring*.
- 3. Memperkuat Tim Back End**  
Memperkuat tim *back end* sehingga mampu memantau dan mengendalikan proses termasuk proses *call back* akun bermasalah. Hal ini dilakukan sebagai upaya memastikan dilaksanakannya tugas penagihan oleh agensi yang telah ditunjuk.
- 4. Pengembangan SDM Penagihan**  
Pengembangan SDM dilakukan dengan meninjau ulang unit *collection dan recovery*.

financing for the purchases of new cars, allowing them to perform easier, safer, quicker, and more comfortable transaction during the event.

Through a reliable digitalized process, the Company was offering a special program during the event that include low down payment, free admin and provision, one-hour approval process, and trade-in programs, in addition to much more convenience and many other marketing promotions.

### **Collection & Recovery**

The Company's significant growth in Profit before Tax in 2018 was a direct result of our continuous efforts to improve performance in our collection and recovery unit through the adoption of five pillars of strengthening, namely:

- 1. System Improvement**  
Our existing system has been improved by transforming the collection process from manual to digital, through the Internal Agency Management System application.
- 2. Strengthening the Front End Team**  
The focus in this pillar is on how to manage the entry rate. The aim is to keep the account from developing into a troubled account. The front end system is strengthened by in-house desk collection and internal phone monitoring.
- 3. Strengthen the Back End Team**  
The back end team is strengthened to make them capable of monitoring as well as controlling process including call back process for non performing accounts. The initiative was done as an effort to ensure that the collection task is discharged properly by the appointed agencies.
- 4. HR Development in Collection Unit**  
HR development is carried out by reviewing our collection and recovery units. One aspect

Salah satu aspek yang ditinjau ulang adalah sistem pemberian insentif dengan tujuan memberikan pengakuan yang dapat memotivasi mereka untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Di sisi lain, kebijakan penerapan sanksi terhadap setiap bentuk pelanggaran juga dijalankan secara tegas dan disiplin.

#### 5. Perbaikan Tingkat Pemulihan

Perbaikan tingkat pemulihan pembiayaan bermasalah dilakukan melalui penunjukan agensi khusus yang bertugas untuk melakukan penagihan dan dengan melakukan peninjauan ulang terhadap sistem insentif yang diberikan. Di sisi internal, Perusahaan juga telah membentuk unit khusus yang bertugas untuk menangani akun-akun lama bermasalah.

Pemantauan proses dilakukan untuk memastikan bahwa akun-akun yang telah dilimpahkan penagihannya kepada pihak lain, dalam hal ini agensi penagihan, telah dilaksanakan secara baik oleh agensi dengan mengikuti prosedur yang telah ada dan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku.

Untuk mencapai kinerja lebih baik di sisi *collection and recovery* pada tahun mendatang, penekanan akan dilakukan pada sisi SDM melalui peningkatan kompetensi dan perluasan wawasan mengenai seluk beluk proses penagihan termasuk, bagaimana melakukan pendekatan dengan hati kepada nasabah. Fokus lainnya yang akan dilaksanakan adalah penetapan strategi pembiayaan yang seimbang antara biaya akibat akun bermasalah dengan biaya operasional. Masih termasuk dalam rangkaian inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2019 adalah perumusan *reward system* yang dapat lebih memotivasi tenaga-tenaga *collection and recovery* dalam melaksanakan tugasnya, termasuk melalui skema penyelenggaraan ajang *agency reward* yang rencananya akan dibagi berdasarkan wilayah operasional mengingat tingkat kesulitan pelaksanaan tugas yang berbeda pada masing-masing wilayah.

that is currently under review is the incentive system with the aim to appreciate best performers to encourage them to always strive for excellence. This is offset by a policy to impose strict and disciplinary sanctions.

#### 5. Improved Recovery Rate

Recovery rate of non performing accounts is improved through the appointment of special agencies responsible for collection and through a thorough review on the system of incentives provided. Internally, the Company has also established a special unit whose task is to deal with old vintage-non performing accounts

The monitoring process is carried out to ensure that all the collection of accounts that has been delegated to other parties, in this case referring to the collection agencies, has been carried out properly by the agencies in adherence to the established procedures and compliance with all applicable regulations.

To achieve a better performance in the collection and recovery in the years to come, the Company will emphasize on the development of HR through improved competence and broadened insights into the ins and outs of the collection process. This includes how to approach customers with heart. Another focus to be laid will be on the establishment of a balanced financing strategy between cost of credit and operational cost. The planned series of in 2019 will also include the formulation of reward systems that can further motivate all collection and recovery personnel as they discharge their key duties. The latter scheme will include organizing reward agency events that will be tailored to each area of operations given the different degree of difficulty in terms of task implementation.

# Tinjauan Keuangan Komprehensif

## /Comprehensive Financial Review



**P**embahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau Perusahaan Publik". Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**T**his financial performance has been prepared based on the Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Chairman of Bapepam-LK Decree (since 1 January 2013 "OJK" Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the last amendment of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, namely Regulation No. VIII.G.7 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". All information in these financial statements has been fully included and does not contain any misleading material information or facts neither has it removed any material information.



**Imbal Hasil Aset**  
Return on Assets

8.15%

**Total Aset**  
Total Assets

2.54  
Rp triliun  
Rp trillion

**Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, selain didukung oleh peningkatan kinerja di berbagai direktorat lain sebagai hasil dari upaya pembenahan internal yang dilakukan, juga tidak terlepas dari berbagai upaya efisiensi seperti pemangkasan biaya yang dirasa tidak diperlukan.**

While the Company's success in improving profitability was possible because of the support from all other directorates, it was also inseparable from the various efficiency measures that we undertook, such reducing unnecessary costs.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PwC dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Pembahasan kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan ini menggunakan laporan keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018.

**Aset**

Pada tahun 2018, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2,54 triliun, menurun sebesar Rp1,49 triliun atau 36,91% dari Rp4,03 triliun pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1,43 triliun atau turun 41,00% dibandingkan tahun lalu. Hal ini terutama dikarenakan kebijakan Perusahaan untuk lebih selektif dalam proses penyaluran pembiayaan dan lebih berfokus pada penguatan fundamental Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal lain yang turut berkontribusi cukup signifikan dalam penurunan

The financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company) on and for the year ended 31 December 2018 have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, members of PwC's global network and have received "Unqualified" opinion. Discussion on financial performance contained in this annual report is presented using the financial statements of 2016, 2017, and 2018.

**Asset**

In 2018, the Company had a total asset of Rp2.54 trillion, down Rp1.49 trillion, or 36.91% from Rp4.03 trillion in 2017. The decline was primarily due to a decline in consumer financing receivables of Rp1.43 trillion or decrease 41.00% compare to last year. This decline also corresponds to the Company's strategy to apply a more rigorous and prudent approach to financing distribution and more focus on fundamental strengthening to create sustainable growth. The declining assets was also significantly contributed by decrease in

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

total aset adalah adanya penurunan uang muka pajak seiring dengan diselesaikannya beberapa kasus pajak di tahun 2018.

prepaid taxes aligned with settlement of some tax cases in 2018.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016-2018:

Below is the detailed composition of the Company's Assets as of 31 December 2016-2018:

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Kas dan Setara Kas	177,066	179,814	93,030	(86,783)	(48.26)	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan konsumen – Bersih	6,070,630	3,480,407	2,053,348	(1,427,059)	(41.00)	Consumer Financing Receivables – Net
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan – Bersih	45,874	10,942	900	10,042	(91.78)	Net Investment in Financing Lease – Net
Beban Dibayar Dimuka	27,761	17,325	13,289	(4,036)	(23.30)	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain – Bersih	52,899	55,607	9,626	(45,981)	(82.69)	Other Receivables
Aset yang Diambil Alih – Bersih	17,418	8,705	11,390	2,685	30.84	Repossessed Assets – Net
Uang Muka Pajak	245,036	243,564	331,897	88,333	36.27	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	29,996	17,383	16,490	(893)	(5.14)	Deferred Taxes
Aset Tetap Bersih Lain	19,002	12,457	9,335	(3,122)	(25.06)	Fixed Assets – Net
Aset Lain-lain	4,800	2,630	2,668	38	1.44	Other Assets
Jumlah Aset	6,690,482	4,028,834	2,541,973	(1,486,861)	(36.91)	Total Assets

### Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Piutang pembiayaan konsumen – bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan: porsi pembiayaan bersama *without recourse*, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

### Consumer Financing Receivables – Net

Consumer financing receivables – net are consumer financing receivables after a joint financing portion without recourse, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses have been deducted.

Berikut adalah rincian dan komposisi piutang pembiayaan konsumen – bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016-2018:

Below is the detailed composition of consumer financing receivables – net as of 31 December 2016-2018:

## Komposisi Piutang

## Composition of Receivables

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan / Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bruto	8,363,813	4,573,880	2,584,270	(1,989,610)	(43.50)	Consumer Financing Receivables – Gross
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(1,866,931)	(819,460)	(383,924)	435,563	53.15	Unearned Income on Consumer Financing
Penyisihan kerugian Penurunan Nilai	(426,252)	(274,013)	(146,998)	127,015	46.35	Allowance for Impairment Loss
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	6,070,630	3,480,407	2,053,348	(1,427,059)	41.00	Consumer Financing Receivables – net

Per 31 Desember 2018, Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih turun sebesar Rp1,43 triliun atau 41,00% menjadi Rp2,05 triliun dari Rp3,48 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan keputusan strategis Manajemen untuk berfokus pada pembiayaan dengan *Loan to Value* yang rendah atau pada segmen yang terbukti memiliki kualitas yang baik; guna memperkuat fundamental Perusahaan untuk pertumbuhan yang sehat, stabil, dan berkelanjutan.

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan ini termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2016-2018:

As of 31 December 2018, Consumer Financing Receivables – Net decreased by Rp1.43 trillion or 41.00% to Rp2.05 trillion from Rp3.48 trillion in the previous year. This decline align with Management's strategic decision to focus on low-risk financing with aim to strengthen business fundamental for sustainable growth.

The Company's consumer financing receivables include shariah consumer financing under Murabahah contract. Murabahah is a contract of sale and purchase between the consumer and the Company with selling price to which the certain amount of margin has been added on approval from both parties.

The following are shariah consumer financing receivables under the Murabahah contract as of 31 December 2016-2018:

Tinjauan Keuangan Komprehensif  
/Comprehensive Financial Review

## Komposisi Piutang Pembiayaan Syariah

## Composition of Shariah Financing Receivables

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bruto	953,719	465,446	506,854	41,408	8.90	Consumer Financing Receivables – Gross
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(176,038)	(74,422)	(81,307)	(6,885)	(9.25)	Unearned Income on Consumer Financing
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,736)	(13,764)	(10,795)	2,969	21.57	Allowance for Impairment Loss
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	759,945	377,260	414,752	37,492	9.94	Consumer Financing Receivables – Net

Selama tahun 2018, piutang pembiayaan syariah menunjukkan peningkatan sebesar 8,0%; hal ini dikarenakan strategi Perusahaan untuk meningkatkan porsi pembiayaan syariah yang semula hanya sebesar 10% menjadi sebesar 19%. Kebijakan untuk meningkatkan porsi pembiayaan syariah ini dimaksudkan untuk memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan segmen kualitas yang baik dalam hal suku bunga yang lebih kompetitif.

Sebagai anak perusahaan dari CIMB Niaga, Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi kepada induk usaha dengan cara melakukan pembiayaan bersama *without recourse* dengan perusahaan induk, CIMB Niaga. Porsi pembiayaan tersebut adalah 99% yang merupakan porsi CIMB Niaga dan 1% untuk porsi perusahaan.

Sinergi dengan induk usaha merupakan salah satu strategi Manajemen Perusahaan yang dilakukan dalam menunjang kegiatan pembiayaan yang kompetitif di pasar.

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama *without recourse* bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2016-2018:

During 2018, shariah financing receivables showed an increase of 8.0%. This incremental was due to the Company's strategy to increase portion of shariah financing, from 10% to 19%. The strategy to increase the shariah financing portion was intended to give added value to good quality customers in term of more competitive interest rate.

As a subsidiary of CIMB Niaga, the Company always tries to give contribution to its parent company by engage with joint financing without recourse with the parent company, CIMB Niaga, where CIMB Niaga portion is 99% while the Company's is 1%.

The synergy with the parent company is one of the strategies applied by the Management of the Company to support competitive financing activities in the market.

Below is the detailed composition of joint financing without recourse financed by other parties net of by unearned income as of 31 December 2016-2018:

**Rincian Saldo Pembiayaan Bersama Without Recourse****Details of Joint Financing Without Recourse:**

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan / Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Piutang Pembiayaan Without Recourse – Bruto	5,592,110	3,636,055	2,129,089	(1,506,966)	41.45	Joint Financing Without Recourse – Gross
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui – Pembiayaan yang Dibiayai Bersama Pihak Lain Without Recourse	(1,025,364)	(610,112)	(308,730)	301,382	49.40	Unearned Income on Consumer Financing – Joint Financing Without Recourse amount Financed by Others Parties
<b>Total</b>	<b>4,566,746</b>	<b>3,025,943</b>	<b>1,820,359</b>	<b>(1,205,584)</b>	<b>(39.84)</b>	<b>Total</b>

**Kualitas Piutang Pembiayaan**

Selama 2018, Perusahaan berkomitmen untuk tetap mengutamakan kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen. Hal ini terlihat dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performance Financing*) 2018 tercatat sebesar 2,38%. NPF Perusahaan tersebut masih di bawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,71% per Desember 2018 dan sangat jauh di bawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5%.

**Investas Bersih dalam Sewa Pembiayaan**

Nilai wajar investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan adalah saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Per 31 Desember 2018, Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan tercatat turun sebesar Rp10,04 miliar atau 91,77% dibandingkan dengan Rp10,94 miliar per 31 Desember 2017. Penurunan ini sejalan dengan kebijakan strategis Perusahaan untuk berfokus pada pembiayaan konsumen, sedangkan untuk pembiayaan sewa guna usaha hanya disalurkan khusus untuk konsumen dengan *history* pembayaran yang baik dan melakukan *repeat order*.

**Quality of Financing Receivables**

In 2018, the Company is committed to focus on the quality of Consumer Financing Receivables as the ration of Non Performing financing in 2018 was recorded at 2.38%. The Company's NPF level was well below that of the financing industry at 2.71% as per December 2018 and far below the maximum 5% set by the regulator.

**Net Investment in Financing Lease**

The fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period received by the Company deducted by unearned lease income and security deposits.

As of 31 December 2018, Net Investment in financing lease decreased by Rp10.04 billion or 91.77% from Rp10.94 billion as at 31 December 2017. The decrease was aligned with the Company's strategy to focus on consumer financing, while financing lease was only given to repeat order customer with good historical performance.

Tinjauan Keuangan Komprehensif  
/Comprehensive Financial Review

Berikut adalah rincian Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih per tanggal 31 Desember 2016-2018:

The details of Lease Financing Receivables – Net as of 31 December 2016-2018:

## Rincian Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

## Details of Financing Lease Receivables – Net

(Rp juta)

(million Rp)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Piutang Sewa Pembiayaan – Bruto	89,113	21,270	5,479	(15,791)	(74.42)	Financing Leases Receivables – Gross
Nilai Sisa yang Terjamin	113,490	66,682	45,391	(21,291)	(31.93)	Guaranteed Residual
Pendapatan Sewa Pembiayaan yang Ditangguhkan	(9,646)	(1,657)	(653)	1,004	(60.59)	Unearned Lease Income
Simpanan Jaminan	(113,490)	(66,682)	(45,391)	21,291	(31.93)	Security Deposit
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(33,593)	(8,671)	(3,926)	4,745	(54.72)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Sewa Pembiayaan – Net	45,874	10,942	900	(10,042)	(91.78)	Financing Leases Receivables – Net

## Liabilitas

Per 31 Desember 2018, total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp1,66 triliun atau 59,78% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp2,79 triliun pada 2017. Penurunan pada liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo pinjaman bank yang sejalan dengan penurunan portofolio pembiayaan dan manajemen pendanaan Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pembiayaan bersama dengan induk usaha dan pinjaman dari bank lain.

## Liabilities

As of 31 December 2018, the Company had total liabilities that decreased by Rp1.66 trillion or 59.78% to Rp1.12 trillion compared to Rp2.79 trillion in 2017. The decrease in liabilities was primarily due to a decrease in bank loan in line with declining financing portfolio and the Company's funding management that maintain a balance between joint financing with the parent company and loan from other banks.

Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2016-2018:

Below are the details of liabilities as of 31 December 2016-2018:

## Rincian Liabilitas

## Details of Liabilities

(Rp juta)

(million Rp)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Pinjaman Bank setelah Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	5,089,970	2,155,251	522,034	(1,633,217)	(75.78)	Bank Loans after Deducted by Unamortised Transaction Cost
Liabilitas Pajak	10,365	81,700	5,954	(75,746)	(92.71)	Liabilities of Tax
Imbalan Kerja	37,989	26,874	26,308	(566)	(2.11)	Employee Benefits
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	405,983	522,627	566,533	43,906	8.40	Accruals and Other Liabilities
Total	5,544,307	2,786,452	1,120,829	(1,665,623)	(59.78)	Total

**Pinjaman Bank**

Per 31 Desember 2018, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat turun sebesar Rp1,63 triliun atau 75,78% menjadi Rp0,52 triliun dari Rp2,16 triliun tahun 2017. Penurunan saldo pinjaman bank sejalan dengan penurunan portofolio pembiayaan dan manajemen pendanaan Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pembiayaan bersama dengan induk perusahaan dan pinjaman dari bank lain guna mencari pendanaan dengan bunga yang lebih kompetitif.

**Ekuitas**

Per 31 Desember 2018, Ekuitas Perusahaan tercatat naik sebesar Rp0,18 triliun atau 14,39% menjadi Rp1,42 triliun dari Rp1,24 triliun per 31 Desember 2017. Peningkatan pada Ekuitas disebabkan oleh peningkatan porsi laba ditahan sebesar Rp0,18 triliun atau 32,83% menjadi Rp0,72 triliun dari Rp0,54 triliun per 31 Desember 2017.

Berikut adalah rincian ekuitas per 31 Desember 2016-2018:

**Rincian Ekuitas**

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	-	-	Additional Paid in Capital
Laba Ditahan	448,345	544,552	723,314	178,762	32.83	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	1,146,175	1,242,382	1,421,144	178,762	14.39	Total Equity

**Bank Loan**

As of 31 December 2018, the total outstanding bank loans (net of unamortised transaction costs) decreased by Rp1.63 trillion or 75.78% to Rp0.52 trillion from Rp2.16 trillion in 2017. The decrease in bank loan balance was in line with the decline in financing portfolio and the Company's funding management that balancing joint financing with parent company and loan from other banks to have funding with more competitive price.

**Equity**

As of 31 December 2018, the Company's Equity increased by Rp0.18 trillion or 14.39% to Rp1.42 trillion from Rp1.24 trillion as of 31 December 2017. The increase was due to an increase of Rp0.18 trillion or 32.83% in retained earnings to Rp0.72 trillion from Rp0.54 trillion as at 31 December 2017.

Below are the details of equity as of 31 December 2016-2018.

**Details of Equity**

(Rp juta)

(million Rp)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	-	-	Additional Paid in Capital
Laba Ditahan	448,345	544,552	723,314	178,762	32.83	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	1,146,175	1,242,382	1,421,144	178,762	14.39	Total Equity

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

### Laba Rugi

Berikut adalah laporan laba rugi Perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan 2018:

### Laba Rugi

(Rp juta)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Pendapatan	1,588,581	1,220,248	742,130	(478,118)	(39.18)	Income
Beban	1,466,073	1,027,263	485,392	(541,871)	(52.75)	Expenses
Laba sebelum Pajak	122,508	192,985	256,738	63,753	33.04	Profit before Tax
Laba Bersih	71,677	98,017	173,197	75,180	76.70	Net Income
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,923)	(1,810)	5,565	7,375	407.46	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	69,754	96,207	178,762	82,555	85.81	Total comprehensive income

### Profit and Loss

Below is the Company's income statement for 2016 to 2018:

### Profit and Loss

(million Rp)

Pendapatan yang dibukukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2018 mencapai Rp742,13 triliun, turun sebesar Rp478,12 miliar atau 39,18% dari Rp1,22 triliun per 31 Desember 2017. Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2016-2018:

The Company delivered Rp742.13 trillion in income as of 31 December 2018, down by Rp478.12 billion, or 39.18% from Rp1.22 trillion as of 31 December 2017. The following are the details of the Company's income for 2016-2018:

### Pendapatan

(Rp juta)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Pembiayaan Konsumen	1,278,414	988,648	550,115	(438,533)	(44.36)	Consumer Financing
Jasa dan Komisi	116,327	21,888	23,284	1,396	6.38	Fee and Commission
Sewa Pembiayaan	14,354	9,176	1,186	(7,990)	(87.07)	Financing Lease
Potongan Premi Asuransi	18,297	8,547	9,771	1,224	14.32	Insurance Premium Reduction
Bunga	803	2,249	426	(1,823)	(81.06)	Interests
Lain-lain – Bersih	153,206	184,229	154,128	(30,101)	(16.34)	Others – Net
Pihak Berelasi: Bunga	7,180	5,511	3,220	(2,291)	(41.57)	Related Parties: Interest
Jumlah Pendapatan	1,588,581	1,220,248	742,130	(478,118)	(39.18)	Total Income

### Income

(million Rp)



Tinjauan Keuangan Komprehensif  
/ Comprehensive Financial Review

Penurunan pendapatan sebesar 39,18% terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp438,53 miliar. Penurunan pendapatan dari konsumen ini disebabkan oleh penurunan portofolio pembiayaan sebesar Rp1,43 triliun atau 41,00% dibandingkan tahun 2017; meski demikian, penurunan pada pendapatan pembiayaan konsumen ini tidaklah sebesar penurunan pada portofolio pembiayaannya dikarenakan Perusahaan senantiasa mengedepankan pembiayaan yang berkualitas baik.

The decrease in income of 39.18% was primarily due to a decrease in income from consumer financing of Rp438.53 billion. The declining income from consumer financing was mainly due to decrease in consumer financing portfolio of Rp1.43 trillion or 41.00% compared to 2017; however, the decline in income from consumer financing was not as deep as the decline in portfolio as the Company prioritized good quality financing.

Berikut adalah rincian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2016-2018:

Below are details of income from consumer financing for 2016-2018:

**Pendapatan Pembiayaan Konsumen****Income from Consumer Financing**

(Rp juta)

(million Rp)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Bunga dari Pembiayaan Konsumen	1,055,833	786,692	402,160	(384,532)	(48.88)	Interest From Consumer Financing
Marjin Murabahah	204,347	154,794	99,919	(54,875)	(35.45)	Murabahah Margin
Amortisasi Biaya Transaksi dan Yield Enhancing Income	18,234	47,162	48,036	874	1.85	Amortization of Transaction Cost and Yield Enhancing Income
Jumlah	1,278,414	988,648	550,115	(438,533)	(44.36)	Total

Pendapatan lain-lain Perusahaan tercatat menurun dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp30,10 miliar atau 16,34% dari Rp184,23 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp154,13 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan dari denda keterlambatan sebesar 27,14% atau Rp25,92 miliar dan penurunan pada penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukkan sebesar 4,41% atau Rp2,94 miliar.

The Company generated other income that decreased compared to last year, of Rp30.10 billion or 16.34%, from Rp184.23 billion in 2017 to Rp154.13 billion in 2018, mainly due to a decline in income from late payment charges of 27.14% or Rp25.92 billion and a decrease in revenue from consumer financing and finance leases previously written off at 4.41% or Rp2.94 billion.

Penurunan ini disebabkan oleh membaiknya kualitas portofolio pembiayaan konsumen Perusahaan sejalan dengan strategi untuk berfokus pada konsumen dengan tingkat risiko rendah yang terbukti memiliki *historical* pembayaran yang baik.

This decline was due to improved quality of the Company's consumer financing portfolio in line with the strategy to focus on consumers with low risk levels and proven to have good historical payments.

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

Berikut adalah rincian untuk pendapatan lain-lain untuk tahun 2016-2018:

The following are details for other income for 2016-2018:

### Pendapatan Lain-lain

### Other Income

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Denda Keterlambatan Pembayaran	105,439	95,488	69,571	(25,917)	(27.14)	Late Payment Charges
Penerimaan Atas Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan yang Sebelumnya Telah Dihapusbukukan	34,572	68,289	65,348	(2,941)	(4.41)	Recoveries of Consumer Financing and Financing Lease Previously Written-Off
Lain-lain	13,195	20,452	19,209	(1,244)	(6.08)	Others
Jumlah	153,206	184,229	154,128	(30,102)	(16.34)	Total

### Beban

Pada tahun 2018, total beban yang dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp485,39 miliar, turun sebesar Rp541,87 miliar atau 52,74% dari Rp1,03 triliun pada tahun 2017. Penurunan pada beban ini terutama dikarenakan penurunan pada beban bunga dan keuangan sebesar Rp272,17 miliar, penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp162,16 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp55,39 miliar sejalan dengan penurunan pembiayaan yang disalurkan, perbaikan di manajemen pendanaan, proses *collection & recovery*, dan kontrol biaya.

### Expenses

In 2018, the Company recorded a total expenses of Rp485.39 billion, a decrease of Rp541.87 billion or 52.74% from Rp1.03 trillion in 2017. The decrease in expense was primarily due to in interest and finance expenses of Rp272.17 billion, decrease in consumer financing and financing lease written-off of Rp162.16 billion, and decrease in general and administrative expenses of Rp55.39 billion. These were aligned with declining in financing booking, improvement in funding management, collection & recovery, and cost control.

Berikut adalah rincian biaya untuk tahun 2016-2018:

The following are details for expenses for 2016-2018:

### Beban

### Expenses

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Beban Bunga dan Keuangan	(652,453)	(390,898)	(118,726)	272,172	69.62	Interest and Finance Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan	(267,951)	(197,758)	(162,359)	35,399	17.90	Salary and Allowance Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(171,450)	(281,425)	(226,038)	55,387	19.68	General and Administrative Expenses

Tinjauan Keuangan Komprehensif  
/Comprehensive Financial Review

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
(Penyisihan)/ Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai:						(Allowance)/ Reversal for Impairment Losses:
Pembiayaan Konsumen	(47,924)	152,239	127,015	(25,224)	(16.57)	Consumer Financing
Sewa Pembiayaan	(11,349)	24,922	4,745	(20,177)	(80.96)	Financing Leases
Aset yang Diambil Alih	(11,762)	4,507	20,222	15,715	348.66	Repossessed Assets
Penghapusan Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	(216,373)	(275,632)	(113,470)	(162,162)	(58.83)	Consumer Financing and Financing Leases Written- Off
Kerugian Penjualan Aset Tarikan	(86,811)	(63,219)	(16,781)	(46,438)	(73.46)	Loss on Sale of Repossessed Assets
Jumlah Beban	(1,466,07)	(1,027,263)	(485,392)	(541,871)	(52.74)	Total Expenses

**Laba sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak tercatat naik Rp63,75 miliar atau 33,04% menjadi Rp256,74 miliar dari Rp192,99 miliar pada tahun 2017. Peningkatan pada laba Perusahaan terutama dikarenakan perbaikan di seluruh lini *sales* dan *underwriting* yang selalu menjunjung tinggi kualitas pembiayaan yang sehat, manajemen pendanaan yang selalu memprioritaskan pendanaan dengan bunga yang kompetitif, efisiensi biaya di sisi *opex*, maupun perbaikan pada proses *collection & recovery*.

**Laba Bersih**

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, maka laba bersih Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp173,20 miliar, naik Rp75,18 miliar atau 76,70% dari Rp98,02 miliar, di tahun sebelumnya.

**(Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain**

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat pendapatan komprehensif lain sebesar Rp5,56 miliar, meningkat dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp1,81 miliar pada periode tahun sebelumnya.

**Profit before Tax**

Profit before tax was recorded to increase by Rp63.75 billion or 33.04% to Rp256.74 billion from Rp192.99 billion in 2017. The increase in the Company's profit before tax was mainly due to improvement in all aspects, include sales and underwriting that focus on healthy financing, funding management that always prioritize on funding with competitive price, cost efficiency in *opex*, and improvement in collection & recovery.

**Net profit**

In line with the increase in profit before tax, the Company earned a net income of Rp173.20 billion in 2018, up by Rp75.18 billion or 76.70% from Rp98.02 billion in the previous year.

**Other Comprehensive Income (Loss)**

As of 31 December 2018, the Company recorded other comprehensive income of Rp5.56 billion, an increase compared to other comprehensive loss of Rp1.81 billion in the same period last year.

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

### Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif Perusahaan di tahun 2018 adalah Rp178,76 miliar, meningkat sebesar Rp82,55 miliar atau 85,81% dari Rp96,21 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan untuk mbertumbuh secara berkelanjutan dengan portofolio yang sehat sudah tepat sehingga strategi ini akan terus diterapkan dan dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

### Rasio Keuangan Lainnya

#### Net Interest Margin (NIM)

Di tengah meningkatnya suku bunga acuan *BI 7 Days Reserve Repo* yang naik hingga 4 kali di tahun 2018 sebesar 125 bps, Perusahaan masih mampu menjaga margin bunga bersih dan bahkan menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2018, marjin pendapatan bunga bersih tercatat sebesar 17,05% atau naik 507 bps dari 11,98% pada tahun 2017. Kenaikan marjin pendapatan bunga bersih dikarenakan implementasi *risk based pricing* dan manajemen pendanaan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tahun 2016 yang berfokus pada bunga rendah atau kompetitif.

#### Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada akhir tahun 2018, Perusahaan membukukan tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 8,15% atau melonjak 449 bps dari 3,66% pada tahun 2017. Selain disebabkan oleh penurunan pada total aset Perusahaan sebesar 36,91%, lonjakan ini terjadi akibat kenaikan tajam pada laba sebelum pajak Perusahaan yang meningkat sebesar 33,04% menjadi Rp256,74 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp192,99 miliar di tahun 2017.

#### Return on Equity (ROE)

Seiring dengan peningkatan laba bersih Perusahaan, rasio imbal hasil ekuitas juga meningkat tajam menjadi 14,65% di tahun 2018 sedangkan di tahun 2017 adalah sebesar 8,34%.

### Total comprehensive income

The Company's total comprehensive income in 2018 reached Rp178.76 billion, an increase of Rp82.55 billion or 85.81% from Rp96.21 billion in the previous year. This achievement shows that the Company's strategy to grow sustainably with a healthy portfolio was the right decision, and will remain the strategy to be executed in the years ahead.

### Other Financial Ratios

#### Net Interest Margin (NIM)

A mid the increasing *BI 7 Days Reserve Repo* which rose 4 times in 2018 by 125 bps, the Company was able to maintain its Net Interest Margin and even indicated a significant improvement. In 2018, net interest margin stood at 17.05% or increase 507 bps from 11.98% in 2017. The increase in net interest margin was due to the implementation of *risk based pricing* and funding management. The later has been implemented since 2016 with focus on low cost fund or competitive price.

#### Return on Assets (ROA)

At the end of 2018, the Company recorded return on assets (ROA) of 8.15%, surged 449 bps from 3.66% in 2017. Beside due to decrease in the Company's total assets of 36,91%, the increase in ROA was also resulted from significant increase in the Company's profit before tax of 33.04% to Rp256.74 billion in 2018 from Rp192.99 billion in 2017.

#### Return on Equity (ROE)

In line with the Company's increase in net profit, return on equity for shareholders indicated sharp growth to 14.65% in 2018 compared to 8.34% in 2017.

**Rasio Beban terhadap Pendapatan (Cost to Income Ratio/CIR)**

Pada tahun 2018, rasio beban terhadap pendapatan Perusahaan tercatat sebesar 52,89% atau mengalami penurunan signifikan sebesar 388 bps dibandingkan posisi tahun 2017 yang sebesar 56,77%. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan tajam pada beban sebesar 52,74% yang dihasilkan dari *program cost efficiency* dan *productivity* yang dijalankan secara terus menerus serta kinerja baik dari *collection & recovery* dalam menekan biaya penghapusan piutang pembiayaan.

**Arus Kas**

Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse* dengan Perusahaan Induk. Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian pembiayaan *without recourse*. Berikut adalah rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2016-2018:

**Cost to Income Ratio (CIR)**

In 2018, the Company's cost to income ratio was recorded at 52.89% or decrease significantly of 388 bps compared to 2017 position at 56.77%. The decrease in cost to income ratio was mainly due to sharp decrease in total cost of 52.74% which mainly resulted from cost efficiency and productivity programs that conducted continuously, as well as from improvement in the performance of collection & recovery in decreasing write-off.

**Cash Flow**

The Company's cash inflow is primarily derived from consumer instalments, bank loans and joint financing without recourse with banks. Cash outflow is primarily used for payments to auto dealers, payments for insurance and payment of joint financing facilities and lending without recourse. Below are the details of the Company's cash flows as of 31 December 2016-2018:

**Arus Kas****Cash flow**

(Rp juta)

(million Rp)

Uraian	2016	2017	2018	Perubahan   Changes (2017-2018)		Description
				Rp	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	729,891	2,947,826	1,547,448	(1,400,378)	(47.51)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(7,498)	(739)	(1,015)	(276)	(37.35)	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(751,075)	(2,944,339)	(1,633,217)	1,311,122)	44.53	Net Cash Flows from Funding Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(28,682)	2,748	(86,784)	(89,532)	n.a.	Net Decrease in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	205,748	177,066	179,814	2,748	1.55	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	177,066	179,814	93,030	(86,784)	(48.26)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

Arus kas operasional menurun dari Rp2,95 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,55 triliun di tahun 2018, yang terutama dikarenakan oleh menurunnya penerimaan angsuran konsumen sebagai akibat dari penurunan signifikan pada portofolio pembiayaan.

Cash flow from operations decreased from Rp2.95 trillion in 2017 to Rp1.55 trillion in 2018, mainly due to lower income from consumers' instalment which resulted from significant decrease in financing portfolio.

Per 31 Desember 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di Perusahaan tercatat sebesar defisit Rp1,02 miliar, meningkat dari sebesar defisit Rp739 juta pada tahun 2017. Hal ini terutama dikarenakan adanya pembelian aset tetap Perusahaan sebesar Rp2,98 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp1,57 miliar di tahun 2017; sementara penjualan aset Perusahaan adalah Rp1,97 miliar di tahun 2018 dan Rp830 juta di tahun 2017. Pembelian aset tetap Perusahaan difokuskan pada pengembangan infrastruktur untuk pertumbuhan bisnis dan proses kontrol yang berkelanjutan dikemudian hari sesuai dengan strategi Perusahaan.

As of 31 December 2018, net cash flow used in investing activities was deficit of Rp1.02 billion, an increase from a deficit of Rp739 million in 2017. This was mainly because the Company sold its fixed assets to the amount of Rp2.98 billion in 2018 compared to Rp1.57 billion in 2017; while the sale of the Company's assets was Rp1.97 billion in 2018 and Rp830 million in 2017. The purchase of the Company's fixed assets is to support infrastructure development for business growth and sustainable control process in accordance with the Company's strategy.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar defisit Rp1,63 triliun menurun dari sebesar defisit Rp2,94 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan defisit pada arus kas pendanaan terutama dikarenakan menurunnya pembayaran hutang bank sebagai akibat menurunnya portofolio pembiayaan.

The net cash flow used in financing activities in 2018 was a deficit of Rp1.63 trillion, down from a deficit of Rp2.94 trillion in the previous year. Decrease in the deficit in cash flow from funding activities was due to decline in bank loan payment as a result of declining financing portfolio.

### Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat terlihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Berikut adalah tabel untuk perhitungan kemampuan membayar hutang.

### Ability to Pay Debt

The ability to pay back the Company's debt can be seen from the solvency ratio that shows the adequacy of the Company's assets or equity to pay off its obligations. Presented below is table that describes the calculation of the Company's ability to repay its debts.

#### Kemampuan Membayar Hutang

(Rp juta)

Uraian	2016	2017	2018	Description
Jumlah Aset	6,690,482	4,028,834	2,541,973	Total Assets
Pinjaman Bank	5,089,970	2,155,251	522,034	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	5,544,308	2,786,452	1,120,829	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,146,175	1,242,382	1,421,144	Total Equity
Solvabilitas Aset (%)	1.21	1.45	2.27	Solvability - Assets (x)
Solvabilitas Ekuitas (%)	0.21	0.45	1.28	Solvability - Equity (x)
Gearing Ratio (x)	4.45	1.74	0.37	Gearing Ratio (x)

(million Rp)

#### Ability to Pay Debt

Dalam tabel di atas terlihat bahwa per 31 Desember 2018 kemampuan Perusahaan untuk membayar utang melalui aset adalah sebesar 2,27 kali, sementara dilihat dari sisi ekuitas, kemampuan Perusahaan untuk membayar utang adalah 1,28 kali. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2018 pengelolaan keuangan Perusahaan masih sangat sehat.

Per 31 Desember 2018, *gearing ratio* Perusahaan tercatat sebesar 0,37 kali, membaik dari sebesar 1,74 kali pada 31 Desember 2017 dan jauh lebih baik daripada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yaitu 10 kali.

### Struktur Modal

Struktur modal yang sehat adalah hal yang wajib dijaga dalam bisnis pembiayaan, hal ini berlaku juga untuk Perusahaan di mana Perusahaan senantiasa menjaga struktur modalnya agar dapat memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh regulator dalam mendukung kelanjutan usaha yang baik secara terus menerus. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi sumber modal dari kegiatan bisnis Perusahaan maupun sumber modal lainnya berdasarkan kebijakan strategis untuk jangka panjang. Penetapan struktur modal Perusahaan senantiasa memperhatikan profil risiko dan kebijakan keuangan yang dianut oleh Perusahaan.

### Struktur Modal 2018

(Rp juta)	(million Rp)		
Uraian	Total	Persentase Total Modal Percentage to Equity	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700,000	49.25	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	(2,170)	(0.15)	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	723,314	50.90	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	1,421,144	100.00	Total Equity

### Investasi Barang Modal

Untuk menyiapkan aspirasi Perusahaan sebagai "*The Most Profitable Multifinance*", Perusahaan telah menentukan rencana dan strategi ke depannya. Untuk mewujudkan aspirasinya tersebut, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan jumlah pembiayaan ke konsumen

The table above shows that as of 31 December 2018 the Company's ability to repay debt through assets was 2.27 times, while in terms of equity, the Company's ability to repay debt was 1.28 times, indicating that in 2018 the Company had a sound management of finance.

As of 31 December 2018, the Company's gearing ratio was 0.37 times, improving from 1.74 times as of 31 December 2017 and better than the regulatory requirement of 10 times.

### Capital Structure

A sound capital structure is mandatory in the financing business, and this also applies to the Company that always maintains a sound capital structure to ensure compliance with all applicable regulations enacted by relevant regulator, and in order to ensure business sustainability. This is done through the optimization of capital resources from the Company's business activities as well as other capital sources under long-term strategic policies. Capital structure is always determined after due considerations on risk profile and financial policies that the Company has adopted.

### Capital Structure in 2018

### Capital Expenditure

To prepare for its aspiration to be "*The Most Profitable Multifinance*", the Company has set plans and strategies for the future. To realize its aspiration, the Company is required to increase the financing volume and to give a good customer experience. Therefore, since 2016, the Company

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

dan memberikan *customer experience* yang baik. Oleh karena itu, sejak 2016, Perusahaan terus berupaya untuk menyiapkan infrastruktur yang lebih baik dengan melakukan berbagai macam investasi barang modal. Berikut adalah rincian investasi barang modal untuk tahun 2016-2018:

continues to strive to better prepare infrastructure by carrying out various types of capital expenditure. Presented below are details of capital expenditures made in the years 2016-2018:

### Investasi Barang Modal

(Rp juta)

Uraian	2016	2017	2018	Description
Peralatan Kantor	5,182	997	1,643	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	521	142	294	Motor Vehicle
Renovasi Gedung	5,703	1,139	1,937	Building Renovation
Aset dalam Penyelesaian	3,572	430	1,045	Assets in Progress
Jumlah	9,275	1,569	2,982	Total

### Capital Expenditures

(million Rp)

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang.

### Material Bond for Capital Expenditure

Throughout 2018, the Company has no non-material contracts with suppliers of goods.

### Informasi dan Fakta setelah Tanggal Laporan Akuntan

Efektif pada tanggal 1 Februari 2019, Wan Razly Abdullah efektif mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Pengunduran diri tersebut telah disetujui oleh pemegang saham melalui Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 25 Februari 2019. Dalam keputusannya, pemegang saham juga Perusahaan juga menyetujui pengangkatan Lani Darmawan sebagai Presiden Komisaris baru Perusahaan (akan berlaku efektif setelah lulus uji kepatutan dan kelayakan Otoritas Jasa Keuangan). Atas pengangkatan ini, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Effective as of 1 February 2019, Wan Razly Abdullah resigned from his position as the Company's President Commissioner. The resignation was then approved by the shareholders through Resolution of Shareholders outside General Meeting of Shareholders dated 25 February 2019. On the resolution, the shareholders also approved to appoint Lani Darmawan as the Company's new President Commissioners (effective after fit and proper test Financial Services Authority). As such, the composition of the Company's Board of Directors is as follow:

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris	Lani Darmawan*	President Commissioner
Komisaris	Budiman Tanjung	Commissioner
Komisaris	Koei Hwei Lien	Commissioner
Komisaris Independen	Serena K Ferdinandus	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hidayat D Prawiradilaga	Independent Commissioner

\* efektif setelah uji kepatutan dan kelayakan Otoritas Jasa Keuangan.  
effective after fit and proper test Financial Services Authority.



### Kebijakan Dividen

Kebijakan mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham dibahas di dalam RUPS Perusahaan dengan memperhatikan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan.

### Perubahan Peraturan Perundangan

Berikut adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2018 yang berpengaruh terhadap jalannya usaha dan kegiatan Perusahaan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.02/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengaturan Bersama".

### Dividend Policy

The policy on dividend payout to shareholders is discussed during the Company's General Meeting of Shareholders with due consideration on capital structure and financial performance.

### Regulatory Changes

The following are laws and regulations enacted in 2018 that had impacts on the Company's business and activities:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 on Handling of Customer Complaints in Financial Services Sector;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.02/2018 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2017 on Procedures for the Execution of Levies by the Financial Services Authority;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 on Revaluation of the Main Party of Financial Service Institutions;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 on the Business Operation in Multifinance Companies.

### Changes in Accounting Policies

The Indonesian Association of Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has issued new standards, amendments and the following interpretations, all of which have not been effective 1 January 2018 as follows:

- ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Advanced Rewards";
- ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment";
- Amendments to PSAK 24 "Employee Benefits concerning Amendments, Curtailment or Settlement Programs";
- 2018 Annual Adjustment PSAK 22 "Business Combinations";
- 2018 Annual Adjustment PSAK 26 "Financing Costs";
- Annual Adjustment 2018 PSAK 46 "Income Tax";
- Annual Adjustment 2018 PSAK 66 "Joint Arrangement".

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

### Aspek Pemasaran

Di tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan total penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp1,75 triliun atau meningkat 14,88% dari Rp1,52 triliun di tahun 2017. Peningkatan penyaluran pembiayaan ini dilakukan secara bertahap dan tidak dilakukan secara agresif, hal ini dikarenakan Perusahaan tetap mengedepankan kualitas pembiayaan yang baik sesuai dengan *tag line* perusahaan di tahun 2018 yaitu "*Growth with Strong Integrity and Healthy Portfolio*".

The above standards will be effective 1 January 2019.

- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenues from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Rent";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts - Implement PSAK 71: Financial Instruments"; and
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: concerning the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation".

The above standards will be effective 1 January 2020.

- PSAK 112 "Accounting for Endowments".

The above standard will be effective 1 January 2021.

Upon the publication of this report, the Company' is still conducting a further study on how the adoption of the new and revised standards may impact the Company's financial statements.

### Marketing Aspect

In 2018, the Company posted a total new financing distribution of Rp1.75 trillion or an increase of 14.88% from Rp1.52 trillion in 2017. The increase in financing disbursement is carried out in stages and in prudent manner as the Company prioritizes on good quality financing align with the company's tag line in 2018, namely "*Growth with Strong Integrity and Healthy Portfolio*".

Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan di tahun 2018, Perusahaan menerapkan 3 (tiga) strategi utama yaitu: pertama, senantiasa meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan 897 *dealer* rekanan melalui pameran dan/atau even bersama serta acara kebersamaan dengan *dealer*. Strategi kedua adalah dengan mengurangi *dealer dependency* dengan cara mengoptimalkan kekuatan dari jaringan dan *database* nasabah dari Induk Perusahaan melalui melakukan sinergi dan kolaborasi dengan Induk Perusahaan di setiap *event* yang dilaksanakan oleh Perusahaan maupun Induk Perusahaan. Strategi ketiga adalah dengan mulai dipersiapkannya *digital-based marketing* sehingga dapat memberikan *customer experience* yang lebih *simple* dan cepat, "*Fast and Simplicity*".

Dalam hal pangsa pasar, Perusahaan tetap berfokus pada segmen yang terbukti memiliki kualitas baik dan mendukung pertumbuhan usaha dan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan. Untuk metode akuisisi, Perusahaan terus meningkatkan kualitas metode *pre-approved with pre-assigned line* melalui ketersediaan proses persetujuan pembiayaan, analisis kredit, serta *pre-screening* proses yang dilaksanakan secara tersentralisasi.

#### Informasi Material

Tidak ada informasi yang bersifat material yang terjadi sepanjang tahun 2018.

#### Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal yang memberikan dampak signifikan pada jalannya bisnis Perusahaan.

To increase financing disbursement in 2018, the Company implemented 3 (three) main strategies: First, continually improve relationship and cooperation with 897 partner dealers through joint exhibitions and/or events as well as gatherings. The second strategy is to reduce dealer dependency by optimizing the Parent Company's network and customer database through synergy and collaboration in every event launched by the Company or the Parent Company. The third strategy carried out by the Company is to start preparing digital-based marketing to provide a simpler and faster customer experience, "*Fast and Simplicity*".

In terms of market share, the Company has continued to focus on segments that are proven to have good quality that can help achieve sustainable business growth and profitability. In terms of acquisition method, the Company will continue to improve the quality of the existing pre-approved method with pre-assigned line by having in place a rigorous financing approval process, credit analysis, and a centralized pre-screening process.

#### Material Information

There is no material information throughout 2018.

#### Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2018, the Company did not make any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition and/or debt/capital restructuring that had a significant impact on the course of the Company's business.

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

### **Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2018 *Notes 20*.

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2018.

### **Prospek Bisnis 2019**

Perekonomian Indonesia diprediksikan akan terus bertumbuh pada tahun 2019, dan diharapkan tren pertumbuhan akan terus berlanjut pada tahun-tahun setelahnya. Bank Indonesia telah memberikan estimasi pertumbuhan pada kisaran 5,2-5,6%, sementara Asosiasi Automotif juga memberikan sentimen senada terhadap pertumbuhan industri otomotif. Pandangan optimis ini dirasakan oleh para pelaku pasar di Indonesia meskipun beberapa lembaga finansial internasional telah memprediksikan perlambatan pertumbuhan global.

Bisnis Perusahaan di tahun 2019 diproyeksikan untuk mengalami pertumbuhan dimana Perusahaan telah mempersiapkan fundamental yang kuat untuk mengeksekusi kebijakan dan rencana bisnis yang telah ditetapkan untuk mengakselerasi pertumbuhan.

### **Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest**

In the normal business operations, the Company makes transactions with related parties. Transactions with related parties are made with normal price policies and terms, the way they are made with unrelated parties. Details of transactions that are related in nature can be seen in Notes 20 in the Company's Financial Statements ended 31 December 2018.

Referring to the definition of conflict of interest in POJK No. 30 / POJK.05 / 2014, then the Company did not engage in any transaction that contains conflict of interest throughout 2018.

### **Business Prospects 2019**

Indonesia's economy is predicted to continue to grow by 2019, and the trend is expected to continue in the following years. Bank Indonesia has estimated an economic growth of 5.2-5.6%, while the Automotive Association has shown the same sentiment towards the growth of the automotive industry. All industry players have sensed this optimistic view despite a likely slowdown in global growth predicted by some global financial institutions.

The Company's business in 2019 is projected to experience growth. With the strong fundamentals that it has prepared, the Company will be able to execute all of the policies and business plans that it has set to accelerate growth.

## Tinjauan Keuangan Komprehensif /Comprehensive Financial Review

Untuk terus membukukan kinerja positif, Perusahaan akan lebih mengintensifkan kegiatan pemasarannya sekaligus menetapkan inisiatif strategis meliputi:

1. Menjaga kualitas aset
2. Meningkatkan angka penjualan secara bertahap
3. Optimalisasi penghasilan berbasis fee
4. Melakukan inisiatif efisiensi biaya
5. Berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan (*customer experience*)
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan organisasi perusahaan
7. Optimalisasi kerja sama dengan Induk Usaha

To continue to record positive performance, the Company will intensify its marketing activities while establishing strategic initiatives including:

1. Maintaining asset quality
2. Increasing sales gradually
3. Optimizing fee-based income
4. Undertaking cost efficiency initiatives
5. Focusing on improving customer experience
6. Developing Human Resource and organization
7. Optimizing cooperation with the Parent Company





Tinjauan  
Operasional  
Pendukung  
/ Supporting Operational  
Review

# Sumber Daya Manusia

## /Human Resources



---

**Perusahaan memahami bahwa metode komunikasi dua arah yang terus didorong melalui sesi tatap muka seperti *town hall meeting* dan sesi lainnya seperti *morning briefing*, akan tercipta saling pengertian antara manajemen serta dapat membantu karyawan untuk dapat melihat arah perkembangan usaha Perusahaan ke depannya.**

The Company understands that this promoted method of two-way communication through face-to-face sessions such as town hall meetings and other sessions such as morning briefings will create mutual understanding between the Management and the employees so the latter can see clearly where the Company is heading.



**S**ebagai aspek utama dan salah satu yang terpenting dalam penyelenggaraan bisnis, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan semakin ditingkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun. Melalui pengelolaan SDM yang tepat, maka Perusahaan akan memiliki tenaga-tenaga yang siap beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis dengan kemampuan berinovasi tinggi serta memiliki bekal pengetahuan yang memadai. Ketersediaan SDM seperti itu akan memantapkan posisi Perusahaan di industri sekaligus memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Kebijakan

Pada tahun 2018, Perusahaan tetap melanjutkan pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan SDM yang telah disepakati pada tahun lalu yaitu:

- Meningkatkan Proses Inti (*Core Process*) SDM melalui pembagian fungsi atau peran dan tugas yang jelas, peningkatan dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI), pembaruan kebijakan dan *Certificate of Performance* (COP), implementasi *Service-Level Agreement* (SLA), serta otomatisasi proses manual;
- Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis, dan terintegrasi di dalam tim SDM;
- Mengembangkan kompetensi SDM;
- Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang *performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit* dan manajemen talenta; dan
- Melakukan secara konsisten proses *Plan, Do, Check, dan Action* dalam setiap kegiatan usaha.

Dalam mendukung berbagai kebijakan strategis di atas, maka fokus pengembangan SDM telah diarahkan pada perubahan budaya kerja yang berlandaskan integritas. Dalam rangka memastikan tercapainya tujuan tersebut, Perusahaan telah mulai melakukan beberapa inisiatif baru untuk mensosialisasikan budaya integritas tersebut secara konsisten, salah satunya melalui penyelenggaraan *town hall meeting* di mana jajaran manajemen dapat berkomunikasi langsung dengan para karyawan.

**A**s the key and one of the most important aspects in running the business, the Company's Human Resources (HR) management has been increasingly improved from year to year. Through proper HR management, the Company will have employees with adequate knowledge who are ready to adapt the dynamics of the business environment and capable of making strong innovations. With that type of human resources, the Company will be able to cement its position in the industry while ensuring the achievement of sustainable growth.

### Policy

In 2018, Company continued to implement the HR policies that were agreed on in the past year that include:

- Improve the Core Process of HR through clear segregation of functions or roles and tasks, improvement and fulfilment in Key Performance Indicator (KPI), update on policy and Certificate of Performance (COP), implementation of Service-Level Agreement (SLA), and automation for manual process;
- Improve good, systematic, and integrated coordination within the HR team;
- Develop human resource competencies;
- Develop an integrated framework for performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit and talent management; and
- Consistently run Plan, Do, Check, and Action process in every business activity.

In supporting the above various strategic policies, the HR Division has directed its HR development towards instilling the integrity-based work culture. In order to ensure the achievement of this objective, the Company has started to make new initiatives to socialize the culture of integrity with consistency, including through town hall meetings where the top Management can have direct communications with the employees.

## Sumber Daya Manusia /Human Resources

Perusahaan memahami bahwa metode komunikasi dua arah melalui sesi tatap muka seperti *town hall meeting* dan sesi lainnya seperti *morning briefing*, akan menciptakan saling pengertian antara Manajemen dan karyawan serta dapat membantu karyawan untuk melihat arah perkembangan usaha Perusahaan ke depannya.

### Visi dan Misi

Divisi SDM menjadikan visi misi Perusahaan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM. Visi misi tersebut dijabarkan menjadi berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat memastikan tersedianya karyawan yang terampil, handal, dan mampu berinovasi dalam memberikan layanan prima dan nilai tambah bagi para pelanggan.

Oleh karena itu, pengelolaan SDM merupakan serangkaian upaya menjaga konsistensi kinerja dan bahkan terus meningkatkannya agar selalu selaras dengan tujuan Perusahaan untuk memantapkan posisinya di industri.

### Rekrutmen

Tahapan ini merupakan tahapan di mana Perusahaan menjaring talenta-talenta terbaik yang ada di bursa tenaga kerja berlandaskan pada rencana pengembangan Perusahaan. Pada tahapan ini, Perusahaan telah menerapkan prinsip dasar perekrutan yakni keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan berpandangan bahwa setiap individu yang berkeinginan bergabung dengan Perusahaan harus diperlakukan setara tanpa pengecualian yang sifatnya diskriminatif, seperti ras, suku, agama, dan jenis kelamin.

Oleh sebab itu, proses perekrutan murni dilandaskan pada aspek kualitas, potensi, bakat, kompetensi, kemampuan berinovasi, serta standar perilaku agar kandidat dapat melebur dalam organisasi dan mampu beradaptasi dengan budaya Perusahaan. Pasca proses perekrutan, kandidat terpilih akan ditempatkan di divisi-divisi yang membutuhkan.

The Company understands that this method of two-way communication through face-to-face sessions (i.e town hall meetings) and other sessions (i.e morning briefings) will create mutual understanding between the Management and the employees so the latter will have a clear understanding on where the Company is heading.

### Vision and Mission

The HR Division has set the Company's vision and mission as guidelines in running out HR management programs. The vision and mission have been translated into a variety of structured and sustainable efforts that ensure the availability of skilled, reliable and capable employees that can provide excellent service and added value to customers.

Therefore, Human Resource Management is a series of efforts to maintain a consistent performance and continuous improvements in order to meet the Company's goal – to cement its leading position in the industry.

### Recruitment

This stage is where the Company attains the best talents in the labour market based on its business development plan. In this stage, the Company has implemented the basic principles of recruitment, namely transparency, fairness and equality. The Company consider that every individual seeking opportunity to join the Company has to be treated equally without prejudice of any type such as race, ethnicity, religious line, and gender.

Therefore, recruitment process is purely based on quality, potential, talent, competence, ability to innovate, and behavioural standards so the hired candidates can immediately adapt to the organization and the Company's culture. Once recruited, the hired individuals will be assigned in the divisions who are in demand of these new employees.

Metode pertama perekrutan adalah metode perekrutan eksternal. Dalam hal ini, Perusahaan memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari sumber di luar Perusahaan yakni melalui berbagai saluran komunikasi seperti situs resmi Perusahaan, *job portal*, media sosial, *job fairs*, dan berbagai saluran komunikasi masa lain yang dianggap masih relevan sekaligus efektif.

Perusahaan juga melakukan pengembangan talenta internal. Dalam hal ini, Perusahaan merekrut karyawan yang berprestasi dari dalam Perusahaan sendiri (internal). Kebutuhan talenta internal dilakukan melalui rotasi/mutasi karyawan internal, di mana Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir selama karyawan memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- Menyelenggarakan program *Management Trainee Batch III* untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* melalui jalur spesialisasi tertentu.
- *Referral* dari karyawan.

### Penilaian Kinerja SDM

Metode penilaian karyawan yang digunakan pada dasarnya adalah *Key Performance Indicator* (KPI), di mana karyawan dinilai setiap semester yang hasilnya dirata-ratakan untuk penilaian kinerja sepanjang tahun. Penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan (*self-assessment*), yang kemudian didiskusikan dengan atasannya melalui mekanisme *counselling*.

Atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Melalui metode ini, karyawan didorong untuk mampu menilai kebutuhannya sendiri yang pada gilirannya akan menjadikan karyawan lebih memahami peran, tugas, serta tanggung jawabnya terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan.

The first method of recruitment is an external recruitment method. In this case, the Company meets the demand for workforce from the outside through various communication channels such as the Company's official site, job portals, social media, job fairs, and other communication channels considered to be relevant and effective.

The company also develops internal talents. In this case, the Company recruits its high achievers to fill vacant positions. The need for Internal talent is met through rotation/mutation of internal employees, where the Company gives an opportunity to the selected employees to work in other units to enable them to have more experience and develop their careers, on condition the selected employees meet the necessary requirements and qualifications. Here are some examples:

- Conduct Management Trainee Batch III program for the entry level. This program is designed for graduates through certain specialization channels
- Referrals from employees.

### HR Assessment

The employee appraisal method used is essentially a Key Performance Indicator (KPI), with which employees are assessed in each semester and the results are averaged for full year performance. In this method, the assessment is made by each employee (*self-assessment*), which is then discussed with his or her superior via counselling mechanism.

The superior will give him or her direction and advices to encourage him or her to deliver better performance. Through this method, employees are encouraged to identify their own needs which in turn will make employees to better understand their roles, duties, and responsibilities for the Company's business sustainability.

## Sumber Daya Manusia /Human Resources

Berikut adalah tahapan-tahapan dari metode *self-assessment* yang telah diadopsi oleh Divisi SDM:

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil adalah sebagai berikut:

### Pengembangan & Pelatihan

Sebagai mitra usaha Perusahaan, karyawan memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Dalam setiap kesempatan yang ada, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk dapat menimba pengetahuan yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan. Hal ini diwujudkan di setiap tahun melalui program-program pengembangan dan pelatihan, baik itu yang sifatnya teknis maupun non-teknis.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pengembangan dan pelatihan tersebut, Divisi SDM bersama divisi-divisi terkait terus melaksanakan serangkaian aktivitas pengembangan berupa pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh pihak luar berkompeten (*external training*) dan seringkali juga dilaksanakan oleh Divisi SDM sendiri (*internal training*).

Dalam rangka memaksimalkan hasil dari pelatihan yang diselenggarakan, Perusahaan senantiasa melakukan analisa terkait relevansi dari setiap pelatihan yang diikuti oleh karyawan terhadap kebutuhan bisnis agar waktu dan dana yang dikeluarkan tidak terbuang percuma dan mendatangkan manfaat optimal bagi jalannya usaha.

Below are phases of self-assessment method adopted by the HR Division:

1. Starting from self-assessment by the employee.
2. Preliminary review by the superior.
3. 1 on 1 discussion of employee and superior to discuss current performance.

The result of employee performance appraisal is one of factors that will be taken into consideration in determining performance-based remuneration and employee promotions. Several stages are taken (by the Company) to ensure that performance appraisals are made objectively and fairly; the stages are as follow:

### Training & Development

As the Company's business partners, employees reserve the right to grow and develop along with the growth of the Company. In every emerging opportunity, the Company allows its employees to gain knowledge that can help them develop themselves while also contributing more to the Company. This is manifested every year through training and development programs, both technical and non-technical.

As a support for the development and training program, the HR Division works with all relevant divisions to run a series of development programs in the form of trainings. The trainings are organized by competent external parties (*external training*) and also by the HR Division itself (*internal training*).

To maximize the results of the trainings provided, the Company consistently analyzes the relevance of each trainings designed for employees to business needs to prevent the time and funds spent from being down the drain and to bring optimal benefits to the business.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah mengikutsertakan para karyawannya kedalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, manajerial, teknis dan pelatihan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

Throughout 2018 the Company engaged its employees in training and development programs which are divided into several types, such as on leadership, managerial, technical and all types of trainings required by the Financial Services Authority (OJK), as follows:



1. Pelatihan Teknis
  - Pelatihan kemampuan teknis bagi Divisi Penagihan, *Sales*, *Operational* dan *Underwriting*.
  - Pelatihan kemampuan Audit dan *Fraud Management* bagi Divisi Audit.
  - Pengenalan Multifinance Syariah hingga Eksekutif Multifinance Syariah.
2. Pelatihan Wajib
  - Sertifikasi bagi Divisi Penagihan.
  - Sertifikasi bagi tingkat manajerial.
  - Program pengenalan (*induction*) bagi karyawan baru.

1. Technical Training
  - Technical skills training for the Collection, Sales, Operational and Underwriting Division.
  - Audit capabilities and Fraud Management training for the Audit Division.
  - Introduction to Shariah-based Multifinance up to executive level.
2. Mandatory Training
  - Certification for the Collection Division.
  - Certification for managerial level.
  - Induction program for new employees.

## Sumber Daya Manusia /Human Resources

Sedangkan berdasarkan fungsi, kegiatan pelatihan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Based on functions, training activities that were carried out are listed in the table below:

Divisi Division	Jumlah Peserta Number of Participant
Sales & Marketing	374
Collection	440
Operation	120
Credit Underwriting	232
Recovery	34
Risk	25
Finance & Accounting	37
Internal Audit	39
Human Resources	85
Anti Fraud, Litigation, & Quality Control Division	30
IT Division	18
Lainnya/Others	47
<b>Total</b>	<b>1,481</b>

Perusahaan telah mengalokasikan dana yang cukup bagi pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalokasian dana ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company has allocated sufficient funds for HR development in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The allocation of these funds had no significant impact on the Company's financial performance.

### Pengembangan Karir

Karyawan Perusahaan merupakan kelompok individu yang memiliki sasaran serta tujuan personalnya masing-masing. Tujuan itu dapat berupa keinginan untuk bertumbuh berkembang seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Perusahaan merespon kebutuhan mendasar karyawan ini dengan memegang teguh komitmennya terhadap pemenuhan hak utama karyawan, yakni kesempatan luas menimba pengetahuan yang dapat berguna bagi pengembangan karirnya.

### Career development

Employees are a group of individuals who have their own aspiration and aspiration in their professional life. The goals may come in the form of desire to grow and develop as the Company grows. The Company has responded to the basic employee needs by embracing its commitment to fulfil the employees' main rights, which is a broad opportunity to gain knowledge that support the development of the employees' further career.

### Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah bentuk skema lain dari tahapan pengembangan karyawan. Melalui Divisi SDM, Perusahaan secara berkala memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan di masa depan melalui skema ini. Manajemen Talenta diimplementasikan sebagai proses

### Talent Management

Talent management is another scheme of employee career development. Under the scheme, the Company has regularly mapped its need in human resources and prepare for future leader, coordinated by HR Division. Talent Management is implemented as an integrated process that

terpadu yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan dan evaluasi secara berkala para talenta yang memiliki kemampuan dan potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Identifikasi potensi talenta diperoleh melalui proses *mapping Human Assets Value* dari masing-masing individu dalam organisasi untuk kemudian dipetakan dan dikelompokkan ke dalam *talent pool*. Talenta tersebut kemudian mengikuti pengembangan talenta yang dibuat secara terstruktur dan sistematis dengan konsep berkelanjutan. Pengembangan talenta juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para talenta berdasarkan data yang diperoleh dari proses *assessment*.

### **Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan**

Sedangkan tahapan lebih lanjut dari pengembangan karir adalah pengembangan pimpinan masa depan dan suksesi pimpinan. Bagian ini melibatkan program yang dinamakan *Management Trainee* yang kandidatnya bisa karyawan dalam *talent pool* atau kandidat eksternal. Lulusan dari program ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Kantor Pusat dan seluruh cabang Perusahaan.

Selain itu, guna menjamin keberlangsungan proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, Divisi SDM telah memetakan *Succession Tree* di mana tiap pimpinan dalam organisasi diminta untuk mempersiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan kandidat terpilih agar siap menjadi Pimpinan Masa Depan.

### **Remunerasi**

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa masing-masing karyawan memperoleh remunerasi sesuai dengan kinerja dan prestasinya. Sistem remunerasi di Perusahaan disusun berdasarkan konsep *Pay for Performance* di mana karyawan secara berkala dinilai dan diberikan penghargaan

includes the identification of the potential leader, placement, development and regular assessment on talents with proven ability and high potential to do their work at a higher level in accordance with the needs of the Company.

Potential talents are identified through the process of mapping of Human Assets Value of each individual within the organization and later grouped into talent pool. The talents are then engaged in development programs that are run in a structured and systematic manner under a sustainable concept. Talents are developed after due considerations on capacity gap they may have based on the data obtained during assessment.

### **Development of Future Leaders and Leaders Succession**

The next stage of career development is the development of future leaders and succession. This stage involves a program we internally refer to as Management Trainee program in which candidates can be employees in a talent pool or those external. Graduates of this program are assigned in various strategic functions at the Head Office and across the Company's branches.

In addition, in order to ensure the sustainability of the Company's leadership succession process, the HR Division has mapped the Succession Tree where all leaders in the organization are required to leave a successor for their respective unit and provide the successor with a continuous development program to equip to become Future Leader.

### **Remuneration**

The Company constantly ensure that each employee receives remuneration in accordance with his or her performance and accomplishment. Our remuneration system is based on Pay for Performance concept where employees are regularly assessed and awarded according to

## Sumber Daya Manusia /Human Resources

sesuai dengan kinerja dan produktivitasnya masing-masing – semakin tinggi kontribusi karyawan terhadap Perusahaan maka akan semakin tinggi pula benefit yang diterima oleh karyawan tersebut.

Sebagai organisasi dengan budaya kerja berbasis kinerja, Perusahaan juga memastikan strategi dalam menyusun kebijakan remunerasi diselaraskan dengan pencapaian dan prestasi kerja. Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan serta senantiasa berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *Compensation and Benefit* dengan melakukan proses *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey*.

### Unit Penunjang Layanan SDM

Perusahaan telah memiliki Sistem Informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan dan manajemen SDM. Perangkat ini berfungsi meningkatkan tingkat efisiensi internal yang melalui pembenahan proses kerja yang meliputi proses perekrutan, manajemen & administrasi data SDM, aktivitas penggajian, serta pelatihan karyawan. Di samping itu, Sistem Informasi SDM yang dimiliki juga digunakan untuk menunjang perencanaan dan analisis sumber daya manusia.

Perangkat yang digunakan adalah Sistem Informasi SDM atau *Human Capital Information System* (HCIS) yang secara terus menerus dikembangkan untuk memenuhi tuntutan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan berdasarkan tingkat jabatannya.

Selain itu melalui HCIS, Divisi SDM melanjutkan upaya pengintegrasian seluruh fungsi yang terdapat dalam Divisi SDM dalam bentuk *dashboard* yang berfungsi untuk menghasilkan masukan bagi Manajemen dalam menentukan kebijakan strategis terkait SDM.

their performance and productivity – the higher the employee's contribution to the Company, the higher the benefits he or she will receive in return.

As an organization with a performance-based work culture, the Company also ensures that strategies in formulating remuneration policies are always aligned with achievement and performance. This remuneration policy is formulated based on the Company's financial capability and on a competitive, fair and risk-based approach to comply with the directives and policies of the Financial Services Authority (OJK).

In addition, the Company also continuously conducts the evaluation process against Compensation and Benefit standard via benchmarking with similar industries, in this case, via participation in salary survey.

### Human Resource Support Unit

The Company has an integrated Information Systems to support HR management. The system aims to improve internal efficiency through enhancement in working process in HR recruitment, management & data process administration, payroll activities, and employee training. In addition, our HR Information System is also used to support our activity to determine HR planning and analysis.

Human Capital Information System (HCIS), our current tool for HR information system, is continuously developed to meet the need for HR-related information. This tool can be accessed by all employees depending on their respective positions.

Other than HCIS, the HR Division continues the effort of integrating all functions within the HR Division with the establishment of HR dashboard that serves to generate input for the Management in determining HR-related strategic policies.



Adapun fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2018 secara berkelanjutan mengarah kepada otomatisasi proses internal, peningkatan efisiensi & kontrol dan peningkatan kualitas informasi.

The focus of HR application system development in 2018 was leading to internal process automation, improved efficiency & control, and improved the quality of information.

### Hubungan Industrial

Perusahaan berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Perusahaan dan pemerintah (*Tripartite*) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan dan hak semua pihak, dipenuhinya kewajiban-kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Industrial relations

The Company is committed to build and maintain Industrial Relations as a healthy and constructive working relationship system between employees, the Company and the government (*Tripartite*) to ensure that interests and rights of all parties are protected, the obligations of all parties fulfilled in compliance with all prevailing laws and regulations.

Tujuan akhir pengaturan Hubungan Industrial di Perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan maupun Perusahaan. Kedua tujuan ini saling berkaitan, tidak terpisahkan, bahkan saling mempengaruhi. Produktivitas harus diawali dengan produktivitas kerja karyawan dan hal ini hanya mungkin terjadi apabila Perusahaan didukung oleh karyawan yang sejahtera dan memiliki harapan masa depan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa dua contoh dari beberapa bentuk inisiatif yang dilaksanakan dalam membangun hubungan industrial yang sehat di Perusahaan:

The ultimate goal of governing Industrial Relations is to increase the productivity and welfare of both employees and the Company. These two goals are interrelated, inseparable, and even influencing one another. Productivity must begin with employee productivity and can only be achieved if the Company is supported by employees who have good welfare and see for themselves a better future working at the Company. The following are examples of types of initiatives that have been undertaken by the Company to build healthy industrial relations.

- Penerapan konsep hubungan industrial yang berlandaskan *win-win situation* dalam setiap penyelesaian kasus/sengketa antara karyawan dan perusahaan. Kesepakatan dalam penyelesaian sengketa harus senantiasa mengutamakan keseimbangan kepentingan antara dua pihak.
- Peningkatan hubungan kemitraan antar karyawan dalam organisasi dengan konsep *Work Life Balance* dalam perusahaan. Kebutuhan keseimbangan antara kegiatan dan kegiatan sosial difasilitasi Perusahaan melalui kegiatan karyawan berupa: klub fotografi, klub olahraga, acara religi, serta kegiatan Tanggung Jawab Sosial.
- The application of industrial relation concept is based on a win-win situation in settling cases/disputes between employees and the Company. The agreement on settlement of disputes must always prioritize a balanced solution balance of interests between the two parties.
- Improved partnership relationships between employees across the organization with the *Work Life Balance* concept. The need for balance between social activities and activities is met through employee activities in the forms of: photography clubs, sports clubs, religious events, and Corporate Social Responsibility activities.

Sumber Daya Manusia  
/Human Resources**Profil SDM**

Sampai dengan 31 Desember 2018, kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh sebanyak 904 karyawan. Angka ini menurun dibandingkan dengan 1.065 karyawan pada tahun 2017.

**HR Profile**

As of 31 December 2018, the Company's business activities were supported by a total headcount of 904 employees. This was a lower figure compared to 1,065 employees in 2017.

**Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat****Composition of Employee by Directorate**

Direktorat	31 Desember/December			Directorate
	2018	2017	2016	
Collection	373	487	602	Collection
Corporate	43	45	47	Corporate
Credit & Risk	199	134	258	Credit & Risk
Finance	62	42	90	Finance
Operation	158	248	354	Operation
Sales & Acquisition	69	109	513	Sales & Acquisition
<b>Total</b>	<b>904</b>	<b>1,065</b>	<b>1,864</b>	<b>Total</b>

**Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan****Composition of Employee by Office Ranks**

Jenjang Jabatan	31 Desember/December			Office Rank
	2018	2017	2016	
Manajemen Senior	373	487	602	Senior Management
Manajemen Madya	43	45	47	Middle Management
Manajemen Junior	199	134	258	Junior Management
Staf	62	42	90	Staff – Practitioner
Non Clerk	158	248	354	Non Clerk
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>109</b>	<b>513</b>	<b>Total</b>
Direksi	5*	5	4	Board of Directors

\* termasuk Head of Collection & Recovery  
Include Head of Collection & Recovery

**Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja****Composition of Employee by Term of Service**

Masa Kerja	31 Desember/December			Term of Service
	2018	2017	2016	
0–2 tahun	120	487	579	0–2 years
>2–5 tahun	257	45	728	>2–5 years
>5–10 tahun	499	134	532	>5–10 years
>10 tahun	28	42	25	>10 years
<b>Total</b>	<b>904</b>	<b>1,065</b>	<b>1,864</b>	<b>Total</b>

**Komposisi Karyawan berdasarkan usia****Composition of Employee by Age**

Usia	31 Desember/December			Age
	2018	2017	2016	
< 25 tahun	31	32	69	< 25 years old
> 25–30 tahun	202	227	597	> 25–30 years old
> 31–35 tahun	319	379	657	> 31–35 years old
> 36–40 tahun	240	295	388	> 36–40 years old
> 41–45 tahun	72	84	102	> 41–45 years old
≥ 46 tahun	40	48	51	≥ 46 years old
<b>Total</b>	<b>904</b>	<b>1,065</b>	<b>1,864</b>	<b>Total</b>

**Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan****Composition of Employee by Education**

Pendidikan	31 Desember/December			Education
	2018	2017	2016	
S-2/S-3	8	7	10	S-2/S-3
S-1	645	742	1.393	S-1
D1-D3	118	143	245	D1-D3
≤ SMA	133	173	216	≤ High school
<b>Total</b>	<b>904</b>	<b>1,065</b>	<b>1,864</b>	<b>Total</b>

**Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kekaryawanan****Composition of Employee by Employment Status**

Status Kekaryawanan	31 Desember/December			Employment Status
	2018	2017	2016	
Kontrak	89	121	450	Contract
Permanen	807	935	1,397	Permanent
<i>Probation</i>	8	9	17	Probation
<b>Total</b>	<b>904</b>	<b>1,065</b>	<b>1,864</b>	<b>Total</b>

**Tingkat Turn Over Karyawan**

Informasi mengenai tingkat *turn over* karyawan yang ada di Perusahaan saat ini serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat disampaikan dalam tabel berikut:

	2018	2017	2016	
Tingkat Turn Over	15.8%	15.0%	21.4%	Turn Over Rate

**Employees Turn Over**

Information on the current employee turnover and the comparison with the previous year is presented in the table below:

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka *turn over* tahun ini sedikit meningkat dari tahun lalu. Salah satu penyebab angka *turn over rate* Perusahaan meningkat adalah banyaknya permintaan *market (hijack)* terhadap karyawan dari Perusahaan.

The table suggests that employee turn over rate this year increase slightly from d from last year. One of the causes of higher turn over rate was the many cases of hijacking of our employees in the financing market.

# Teknologi Informasi dan Operasional /Information Technology and Operations



**E**ra digital yang telah membawa banyak perubahan di pasar menuntut Perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya di bidang penerapan Teknologi Informasi (TI). Pengelolaan dan penerapan TI yang tepat memiliki banyak fungsi penting dalam mendukung kegiatan usaha, seperti menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, menyediakan data yang dapat diolah untuk dasar pengambilan keputusan serta memastikan akses informasi yang luas dan mudah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lain. Fungsi-fungsi tersebut secara keseluruhan menjadikan operasional Perusahaan berjalan lebih lancar.

Bagi Perusahaan, penerapan TI bukan lagi sebagai fungsi pendukung, namun bertindak sebagai *business enabler* yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan di tengah kondisi yang semakin kompetitif melalui berbagai peluang usaha yang muncul dari kenyamanan lebih dan kemudahan yang dirasakan oleh konsumen dalam melakukan transaksi pembiayaan.

**T**he digital era that has brought many changes in the financing market has compelled us to continue to improve our competence in Information Technology (IT) development. Proper management and application of IT serves much in supporting the business, such as creating effective and efficient work processes, providing a bunch of data that can be processed for decision making as well as ensuring a wide and easy access of information to the customers and other stakeholders. All of these functions allow for more seamless operations.

For the Company, we no longer see IT application as a support function, but as a business enabler that can improve the way we compete in the increasingly business competition via opportunities that may emerge from the more convenience that customers can sense in making electronic financing transactions.



---

**Visi TI Perseroan yakni yaitu mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien telah dijabarkanke dalam upaya-upaya serta inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang andal.**

The Company's vision of IT, which is to support operational and business development effectively and efficiently, has been translated into efforts and initiatives that are aimed at ensuring that the Company has in place a reliable system.

---

**Visi dan Misi di Bidang TI**

Pengelolaan TI di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman pada visi yang telah ditetapkan saat ini, yaitu mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien. Visi ini dijabarkan ke dalam upaya-upaya serta inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang andal melalui perencanaan yang matang serta kedisiplinan dalam mengeksekusi setiap rencana yang telah dibuat.

**Roadmap Pengembangan TI**

*Roadmap* pengembangan TI memberikan ilustrasi yang jelas tentang sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi yang dimiliki. Berikut adalah *roadmap* TI yang telah disusun untuk periode tahun 2018 hingga tahun 2020.

**IT Vision and Mission**

We are managing IT as guided by the Vision we have set, which is to support an effective and efficient business development. This vision has been translated into various efforts and initiatives that are aimed at ensuring the availability of a reliable system through careful planning and discipline execution of every plan that we have made to make improvements.

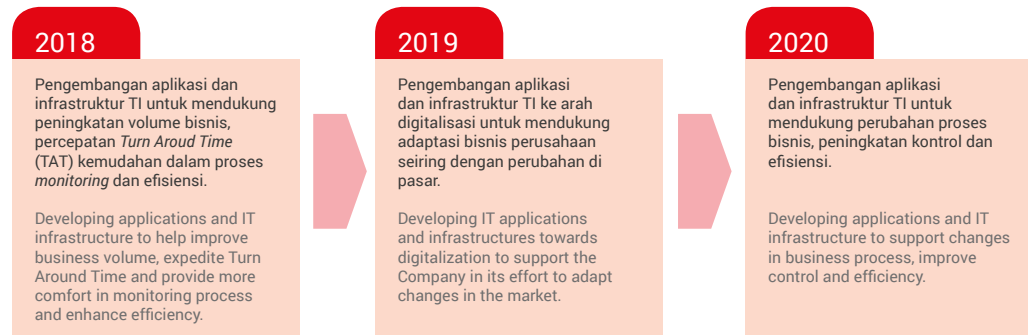
**IT Roadmap**

The roadmap for IT development gives us a clear illustration of what are to achieve by managing our IT in a specific period. Here is the IT roadmap that has been compiled for the period 2018 to 2020.

## Teknologi Informasi dan Operasional

### /Information Technology and Operations

### Roadmap Pengembangan IT



### Tata Kelola TI

Perusahaan telah memiliki Divisi TI yang bertugas khusus untuk menjalankan pengelolaan di bidang TI. Divisi TI dikepalai oleh seorang Division Head dan terbagi atas 5 Departemen, yaitu: Desktop Infrastructure, IT Security Policy & User Services, Core Application Support, Internal Development, dan Data Center.

Dalam pelaksanaan tugas terkait dengan Tata Kelola TI, Division Head dibantu oleh IT Security Policy Officer serta berkoordinasi dengan tim Operations Risk, Internal Audit dan Direktur Operasional & TI.

Tata Kelola TI memungkinkan pengelolaan TI yang terstruktur dan mampu menjembatani Divisi TI dengan divisi-divisi lain dalam hal proses dan prosedur sehingga kebutuhan dari divisi-divisi tersebut dapat dipahami secara jelas dan dipenuhi dengan baik.

### Pencapaian dalam Bidang TI

Saat ini Perusahaan telah memiliki infrastruktur dan jaringan TI dengan kapabilitas dan kapasitas yang memadai. Kecukupan ini telah memungkinkan Perusahaan, dalam hal ini Divisi TI, untuk melakukan pengembangan yang diperlukan dalam mendukung jalannya bisnis seperti pengembangan aplikasi-aplikasi baru untuk memperlancar proses kerja maupun penambahan fitur-fitur yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan lebih baik itu untuk kepentingan konsumen eksternal maupun internal.

### IT Governance

The company already has an IT Division that is specifically assigned to run IT management. The IT Division is headed by a Division Head and grouped into 5 departments: Desktop Infrastructure, IT Security Policy & User Services, Core Application Support, Internal Development, and Data Center.

To implement the tasks related to IT Governance, the Division Head is assisted by the IT Security Policy Officer and works closely with the Operations Risk team, Internal Audit and Operation & IT Director.

IT governance allows for a more structured IT management and bridges the IT Division with other divisions in terms of process and procedures so the former can better understand the needs of each of these divisions and meet them accordingly.

### Achievements in IT

The Company already has an IT infrastructure and network with adequate capability and capacity. This adequacy has enabled the Company, in this case the IT Division, to do all the necessary steps to support business operations including the development of new applications to facilitate work process and the addition of features intended to provide better comfort to IT external and internal consumers.

## Teknologi Informasi dan Operasional /Information Technology and Operations

Bagi konsumen eksternal, penerapan TI memberikan berbagai manfaat termasuk kemudahan mendapatkan informasi melalui *website* Perusahaan, proses pemberian dan persetujuan pembiayaan yang lebih cepat, serta komunikasi yang lebih mudah dengan pihak Perusahaan. Sementara untuk konsumen internal, penerapan TI ini telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas kerja, di antaranya mendukung terciptanya proses penagihan yang sistematis dan memberikan kemudahan dalam mengakses data konsumen.

Di samping itu, pengembangan TI yang secara konsisten dilakukan juga telah menyediakan berbagai peluang bagi Perusahaan untuk memunculkan inovasi-inovasi melalui diversifikasi produk serta memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

### Pengembangan TI

Di tahun 2018, pengembangan TI Perusahaan masih berfokus pada pengembangan sistem dan aplikasi, perbaikan kualitas layanan dan *Turn Around Time* (TAT) serta sentralisasi proses. Kegiatan yang dilakukan pada tahun ini termasuk:

1. **Terkait Konektivitas Jaringan**  
Divisi TI masih melanjutkan pengembangan pada jaringan yang aman yaitu M2M *Private APN*, yang dimulai pada 2016. Kelebihan dari penggunaan jaringan ini adalah biaya yang relatif murah dan portabilitas (dapat dipindah-pindah) sehingga memberi kemudahan bagi pengguna yang *mobile*. Penggunaan M2M *private APN* juga membantu menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan meminimalkan *down time* jaringan di kantor cabang.

Manfaat lain dari M2M *private APN* adalah fungsinya sebagai *backup link* dari jaringan utama cabang sehingga biaya koneksi cabang menjadi lebih efisien serta ketersediaan jaringan cabang ke Kantor Pusat menjadi lebih terjaga guna mendukung proses operasional serta layanan cabang kepada konsumen.

For external customers, IT applications provide various benefits including easy access to the Company's information via corporate website and faster process for financing application and approval in addition to easier communication with the Company. For internal customers, IT applications provide simplicity in doing day-to-day working activities including more systematic process on collection as well as more convenient access to customers' data and information.

In addition, consistent IT development has also created many business opportunities for the Company to enable innovations through product diversification and to help meet customer needs and expectations.

### IT Development

In 2018, we still focused the Company's IT development on developing systems and applications, improving service quality and *Turn Around Time* (TAT), and centralizing process. Efforts made to achieve the purpose in this year include:

1. **Related to Network Connectivity**  
The IT Division is continuing to develop on the secure network of M2M *Private APN*, which we initiated in 2016. This network gives us many advantages such as the relatively low cost and portability (mobile) that further gives convenient to mobile users. The utilization of M2M *private APN* also helps to create more efficient work processes and minimizes network downtime at branch offices.

Another benefit of M2M *private APN* is that it also serves as a backup link of the main network at the branches that further reduced connection cost as well as maintained stable network connection to Head Office in order to support operational and services to the customers.

## Teknologi Informasi dan Operasional /Information Technology and Operations

### 2. Terkait *Mobile Application*

Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur yang telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya demi meningkatkan kenyamanan konsumen selain memberi kemudahan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Berikut adalah beberapa aplikasi yang telah berhasil dikembangkan pada tahun 2018:

- Pengembangan aplikasi *barcode scanner with android platform* untuk mendukung proses sentralisasi aset BPKB
- Pengembangan *Application Programming Interface (API)* ke rekanan bisnis untuk mendukung kemudahan operasional dan pengembangan bisnis.

### Perkembangan SDM TI

Pengelolaan TI yang baik sangat bergantung kepada ketersediaan tenaga-tenaga TI yang andal. Saat ini, Perusahaan telah memiliki sebanyak 21 tenaga TI yang memiliki kompetensi, kecakapan serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengelolaan TI yang searah dengan arah bisnis Perusahaan. Dari 21 tenaga tersebut, 1 (satu) di antaranya adalah *Division Head* dengan 5 (lima) orang di bawahnya yang menjabat sebagai *Departement Head*.

Kemampuan para tenaga TI tersebut senantiasa ditingkatkan melalui berbagai jalur, seperti forum dan seminar TI yang dilaksanakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal, keikutsertaan dalam organisasi TI, dan pemanfaatan jaringan internet untuk mengkinikan pengetahuan tentang perkembangan yang terjadi di dunia TI. Untuk yang disebutkan terakhir, para tenaga TI Perusahaan didorong untuk lebih proaktif dalam melakukan pengembangan diri.

### Investasi TI

Bagi Perusahaan, investasi untuk pengembangan TI penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa sistem TI Perusahaan selalu terkini dan sesuai dengan perkembangan usaha. Meski demikian, dalam hal menentukan besaran investasi, Manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kesesuaian suatu aplikasi dengan kebutuhan Perusahaan.

### 2. Related Mobile Application

We continue to develop features that have been installed in previous years in order to enhance comfort to consumers. This feature development of mobile application also helps us in carrying out operational activities. Here are some of the applications that were successfully developed in 2018:

- The development barcode scanner with android platform application to support BPKB asset centralization.
- The development of Application Programming Interface (API) to support operational convenience and business development.

### The Development of IT HR

A reliable IT management depends heavily on the availability of reliable IT personnel. Currently, the Company is supported by 21 IT personnel who have the competence, skills and capabilities to run an IT management that is consistent with the Company's business direction. Of the 21 personnel, 1 (one) acts as *Division Head* with 5 (five) under him serving as *Department Heads*.

We have continuously enhanced the competencies of our IT staffs through various initiatives, such as participation in IT forums and IT seminars organized by both internal and external parties, participation in IT organizations, and the access to world wide information via internet for update latest development in IT. For the latter, our IT staffs are also encouraged to make self-improvements.

### IT Investment

For the Company, investments in IT are an essential part to ensure that the Company's IT system remains up-to-date and in line with business growth. However, to determine size of the investment, the Management always considers various factors including the compatibility of an application to the Company's business needs.



## Teknologi Informasi dan Operasional /Information Technology and Operations

Pada tahun 2018, sejalan dengan inisiatif efisiensi dan karena sebagian besar pengembangan TI yang dilakukan adalah kelanjutan dari pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, Perusahaan tidak melakukan investasi yang memiliki nilai signifikan. Perusahaan akan kembali melakukan investasi TI yang bernilai signifikan pada 2019.

### Strategi dan Rencana Pengembangan TI

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, Perusahaan melakukan pengembangan TI dengan tetap memanfaatkan serta memaksimalkan jaringan dan infrastruktur yang telah ada. Selain untuk tujuan efisiensi, pemanfaatan jaringan dan infrastruktur yang sudah ada akan mengoptimalkan keberadaan fasilitas itu sendiri.

### Rencana Kerja 2019

Pencapaian efisiensi akan tetap menjadi fokus dari pengelolaan TI melalui pengembangan aplikasi dan fitur yang dapat menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, serta membangun hubungan yang baik dengan konsumen. Dalam melaksanakan rencana ini, Perusahaan akan bersikap terbuka terhadap segala bentuk inovasi baru namun dengan tetap mempertimbangkan berbagai hal, terutama kesesuaian antara inovasi yang ada di pasar dengan kebutuhan Perusahaan.

Adapun rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 adalah:

- Peremajaan server di Data Center dan DRC untuk mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perusahaan.
- Pemindahan Data Center ke lingkungan yang lebih baik untuk meningkatkan keamanan, kontrol dan ketersediaan sistem TI.

### Pengembangan Operasional

Pengembangan operasional erat kaitannya dengan pengembangan TI Perusahaan. Kemampuan sistem yang handal menjadikan proses operasional lebih cepat, mudah, dan akurat. Pada tahun 2018, sasaran pengembangan operasional adalah menyokong kinerja positif Perusahaan yang berkelanjutan dan mendorong efisiensi kerja.

In 2018, consistent with our efficiency initiatives and since most of the IT development undertaken was indeed a continuation of the prior year's programs, no significant investments were made for IT. The company has a plan to make other significant IT investments in 2019.

### Strategy and Development Plan

To face an increasingly complex business environment, we are developing IT by optimally utilizing and maximizing our existing network and infrastructure. In addition to efficiency objectives, the utilization of existing networks and infrastructure will also optimize those facilities that we already have in place.

### Work Plan for 2019

Achieving efficiency will remain the focus of IT management through the development of applications and features that can create more effective and efficient work processes as well as build strong relationships with the customers. To successfully execute the plan, we will remain open to new innovations but with due consideration on various aspects, especially the compatibility of those innovations in the market with the Company's business needs.

The plan set for 2019 includes:

- Server refreshment at our Data Center and DRC to support the Company's business development and operations.
- Relocating our Data Center to a more conducive and safe environment to improve security, control and the availability of IT systems.

### Operational Development

Operational development is closely linked to the Company's IT development. A reliable system allows faster, easier and more accurate process in our operations. In 2018, the set target in operations was to give higher contribution to sustainable business while also push for higher work efficiency.

# Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance





# Tata Kelola Perusahaan

## /Corporate Governance

---

**Tata Kelola memungkinkan seluruh elemen Perusahaan untuk dapat melaksanakan fungsinya masing-masing secara jelas, tepat, dan bertanggung jawab.**

Governance allows all elements of the Company to discharge their respective functions in a clear, proper, and responsible manner.

---

**S**ebagai entitas bisnis yang berorientasi jangka panjang, Perusahaan mesti memperhatikan kelengkapan perangkat organisasi yang dapat membantunya dalam menyelenggarakan bisnis secara sehat dan berkelanjutan. Kelengkapan ini menjadi semakin penting ketika mengingat kompleksitas dunia usaha saat ini, perubahan teknologi yang semakin cepat, dan lingkungan usaha yang semakin tiada batas. Melalui pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan terstruktur, Perusahaan telah memiliki seluruh perangkat organisasi yang diperlukan beserta batasan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, praktik Tata Kelola di Perusahaan senantiasa ditinjau ulang dan disempurnakan dari waktu ke waktu agar dapat berjalan secara lebih optimal. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada praktik pelaksanaan tata kelola CIMB Niaga yang merupakan induk usaha dari Perusahaan dan mengadopsi aspek-aspek yang masih dan dapat diterapkan (*applicable*) untuk Perusahaan.

**A**s a business entity with long-term perspective, the Company must pay attention to the adequacy of its organizational structure that supports the Company to run its business in a healthy and sustainable manner. Such an adequacy is becoming increasingly important given the complexity of today's business, rapid technological change, and the apparently limitless business environment. Through the management of Good and structured Corporate Governance (GCG), the Company has all the necessary organizational tools along with their respective duties and responsibilities.

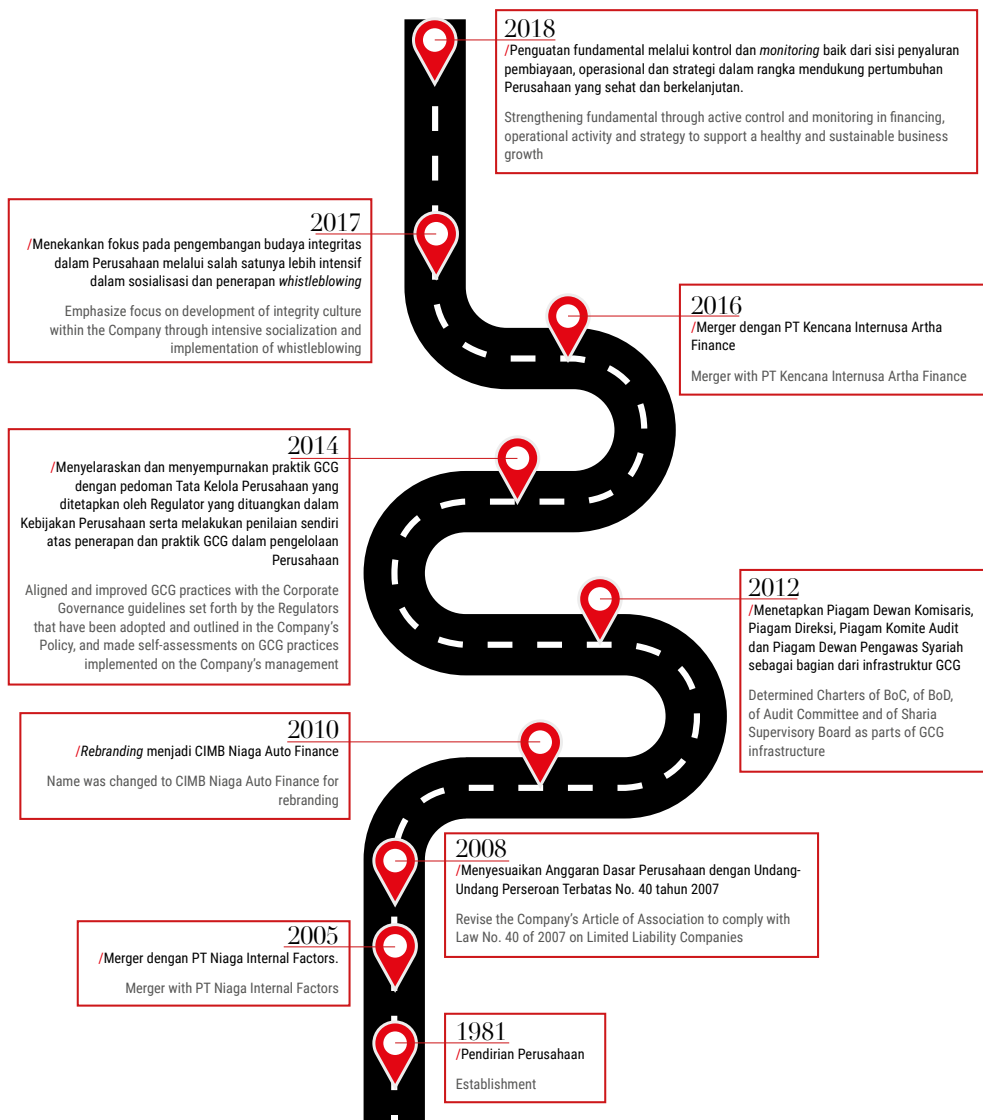
As it is being implemented, Corporate Governance practice at the Company is constantly reviewed and refined from time to time in order for it to function more effectively. Corporate Governance practice is improved with constant benchmarking with and adoption from GCG practice at the parent entity, CIMB Niaga for all aspects relevant and considered applicable to the Company.

Adapun dalam konteks pemenuhan regulasi, acuan utama Perusahaan dalam pelaksanaan praktik Tata Kelola adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Di saat yang sama, Perusahaan selalu bersikap terbuka dan responsif terhadap setiap perubahan regulasi yang diberlakukan.

In the context of compliance with regulations, the Company always refers its Governance practices to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and its Articles of Association. At the same time, the Company is always open while responsive to regulatory changes.

### Roadmap GCG

### Roadmap GCG



## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

### Tujuan Penerapan

Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan bertujuan untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan berdasarkan etika yang tinggi serta kepatuhan terhadap perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

### Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan praktik Tata Kelola, Perusahaan senantiasa memperhatikan dan memastikan terlaksananya prinsip-prinsip dasar Tata Kelola sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)  
Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*)  
Perusahaan senantiasa bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)  
Perusahaan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan dan keberlanjutan usaha. Prinsip ini menjadi dasar utama Organ Perusahaan terutama Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan.

### Purpose of Implementation

The implementation of Governance in the Company aims to ensure the achievement of optimal and sustainable performance based on high ethics and compliance with laws that bind the Company's business.

### Principles of Corporate Governance

In implementing Governance practices, the Company always pays attention to and ensures the implementation of the basic principles of Governance as follows:

1. Transparency  
The Company ensures transparency and objectivity in all decision-making processes with regards to business activities. The Company continuously provides material and relevant information to all stakeholders in ways our stakeholders find easy to access and comprehend.
2. Accountability  
The Company continues to work with high accountability and ensure whatever it does is accountable in a transparent and fair manner. We do this actually for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, all applicable laws, business ethics and corporate culture while maintaining the interest of all stakeholders, all done to achieve sustainable performance.
3. Responsibility  
The Company has always adhered to the principles of prudence and ensures compliance with internal regulations, Articles of Association, and all applicable laws and regulations, and carries out social responsibility that are manifested in concerns towards employees and society via adequate planning and execution in order for the business to remain sustainable. This principle is the key foundation on which all of the Company's organs especially the Board of Directors, runs the business.

4. Independensi (*Independency*)  
Perusahaan senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)  
Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

4. Independency  
The Company continues to be managed professionally by avoiding any kind of conflict of interest and the influence and pressure of any party that is in violation of applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness  
The Company takes into account the interests of each of its group of stakeholders based on the principle of fairness and equality depending on proportions to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

### Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola telah disusun berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham  
Merupakan organ Perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris  
Merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
- Direksi  
Merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### Governance Structure

The Governance Structure has been formulated based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and by referring to the OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and the Company's Articles of Associations:

- General Meeting of Shareholders  
The Company's unit with the authority not given to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners with the limits as specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.
- Board of Commissioners  
The Company's unit that oversees the performance of the Company either in general or specific, and gives advices and directions to the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.
- Board of Directors  
The Company's unit authorized and fully responsible for the management of the Company in the best interest of the Company consistent with its purposes and objectives, and one that represents the Company inside and outside court pursuant to the provisions of the Articles of Association.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- Dewan Pengawas Syariah (DPS)  
Merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS Perusahaan telah memiliki Piagam DPS yang memiliki rincian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.
- Syariah Supervisory Board (SSB)  
The Company's unit with the supervisory duties and functions on the Company's business to ensure compliance with the Sharia Principles. The Company's SSB has a SSB Charter containing the details of its duties and responsibilities.

### Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih melakukan penilaian secara mandiri terhadap pelaksanaan Tata Kelolanya. Dalam melakukan penilaian, selain menjadikan Tata Kelola Perusahaan Induk sebagai acuan, Perusahaan menggunakan beberapa indikator yang menjadi tolok ukur penerapan Tata Kelola, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*);
2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*); dan
3. *Output* Tata Kelola (*Governance Output*).

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan *self assessment* sebanyak 2 (dua) kali. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2018 masuk dalam kategori 'Baik'.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan kewenangan lain sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya

Sesuai dengan aturan OJK mengenai pelaporan tentang RUPS, Perusahaan wajib memberikan

### GCG Assessment

The Company makes its own assessment on its GCG implementation. In making such assessment, the Company uses not only the parent's GCG practice as a reference, but also other indicators that are commonly used to measure GCG implementation:

1. Good Governance Structure;
2. Governance Process; and
3. Good Governance Output.

In 2018, the Company made 2 (two) self-assessment. Based on the score earned in the assessment, the Company's overall Corporate Governance in 2018 fell under 'Good' category.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest unit of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to approve changes to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), approve the Company's financial statement and annual reports, appoint an external auditor, determine the allocation of the Company's net profit and other authorities given to the organ as specified in prevailing laws and Articles of Association.

### Annual General Meeting of Shareholders of Preceding Fiscal Year

In accordance with OJK Regulation on the reporting of GMS, the Company shall provide



penjelasan mengenai realisasi atas keputusan dari RUPS yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Berikut adalah uraiannya:

Di 2017, RUPS Tahunan telah dilaksanakan pada 21 April 2017 bertempat di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya pada tanggal 31 Maret 2017 No. A170331039/DC2/MJW/2017;
- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2016;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris (termasuk Presiden Direktur Perusahaan, Hendra Sugiharto dan Direktur Perusahaan, Zainudin Samaludin yang telah mengundurkan diri berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 September 2016, serta Komisaris Perusahaan, Tony Tardjo berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 November 2016) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2016 tersebut;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp71,68 miliar seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan menetapkan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2016;

explanation on the realization of the decisions made in the GMS held in the previous year. Here is the description:

In 2017, the AGMS was held on 21 April 2017 at the Graha CIMB Niaga, Jakarta. The AGMS approved the following resolutions:

- Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2016 that had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report dated 31 March 2017 No. A170331039/DC2/MJW/2017;
- Approved the Company's Annual Report for fiscal 2016 that consist of the Report of the Board of Directors on the circumstances and progress of that the Company made in fiscal 2016 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight function the Board discharged during fiscal 2016;
- Gave full release of responsibility to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (including the Company's President Director, Hendra Sugiharto and Director Zainudin Samaludin who had resigned based on the Resolution of Shareholders outside GMS dated on 13 September 2016, and Commissioner Tony Tardjo based on the Resolution of Shareholders outside GMS dated on 23 November 2016) for the management actions made during fiscal 2016, to the extent that such actions are clearly reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the referred year of 2016;
- Approved the allocation of the Company's net profit for fiscal 2016 in the amount of Rp71.68 billion as retained earnings to strengthen the Company's capital and later to be used to finance the Company's business, and determined that the Company would not pay dividends for the earning made in 2016;

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- Menyetujui berlakunya rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2017;
  - Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017; dan
  - Menyetujui penentuan besarnya jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan sama besarnya dengan tahun 2016 sedangkan penentuan mengenai jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris.
- Approved the Company's business plan for 2017;
  - Approved the re-appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017; and
  - Approved that the salary and/or allowances that the Board of Commissioners will receive in 2017 will be the same as the amount received in 2016, while salary and/or allowances for the Board of Directors will be determined by the Board of Commissioners' decision.

Sebagaimana telah dilaporkan juga pada Laporan Tahunan CNAF 2017, seluruh keputusan tersebut di atas telah direalisasikan pada tahun yang sama sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

As has been reported in CNAF's 2017 Annual Report, all of the above decisions were completely executed in the same year and in compliance with all prevailing laws and regulations.

### RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, RUPS Tahunan diselenggarakan pada 23 April 2018 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017, yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2017;
  - Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 26 Maret 2018 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar";
  - Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp98,02 miliar, seluruhnya dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat Modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan menetapkan tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017;
- Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2017 that consist of the Report of the Board of Directors on the circumstances and progress of that the Company made in fiscal 2017 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight function the Board of Directors discharged during fiscal year 2017;
  - Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2017 that had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report dated 26 March 2018 with opinions that Financial Statement presented fairly";
  - Approved the allocation of the Company's net profit for fiscal 2017 in the amount of Rp98.02 billion as retained earnings to strengthen the Company's capital and later to be used to finance the Company's business, and determined that the Company would not pay dividends for the earning made in 2017;

### 2018 Annual GMS

In 2018, the Company's AGMS was held on 23 April 2018 at the Graha CIMB Niaga, Jakarta. In the Annual General Meeting of Shareholders, the following decisions were made:

- Menyetujui berlakunya Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun 2018 sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat;
- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018;
- Mengangkat kembali Wan Razly Abdullah, Serena Karlita Ferdinandus dan Hidayat Dardjat Prawiradilaga sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021;
- Mengangkat kembali Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, MA dan Prof. Dr. H Fathurrahman Djamil berturut-turut sebagai Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2021; dan
- Menyetujui besarnya jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sama besarnya dengan tahun 2017 sedangkan penentuan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dilimpahkan untuk ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan di atas telah dijalankan pada tahun 2018 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

### **Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham**

Sepanjang tahun 2018, Pemegang Saham melaksanakan 1 (satu) kali Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS pada 25 Mei 2018 terkait dengan Remunerasi Komisaris Independen.

- Approved the Company's business plan for 2018 as presented and explained by the Directors of the Company in the Meeting;
- Approved the re-appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018; and
- Re-appointed Wan Razly Abdullah, Serena Karlita Ferdinandus and Hidayat Dardjat Prawiradilaga as member of the Board of Commissioners of the Company effective at end of 2018 AGMS up to end of next AGMS hold in 2021;
- Re-appointed Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, MA and Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil as Chairman and member of Syariah Supervisory Board of the Company respectively effective at end of 2018 AGMS up to end of next AGMS hold in 2021; and
- Approved that the salary and/or allowances that the Board of Commissioners receive in 2017 will be at the same amount received in 2017, while salary and/or allowances for the Directors is delegated to be determined by the Board of Commissioners' decision.

The above decisions were completely executed in 2018 and in compliance with all prevailing laws and regulations.

### **Resolution of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders**

Throughout 2018, the Shareholders made 1 (one) resolution of shareholders outside GMS dated 25 May 2018 regarding remuneration of Independent Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum maupun khusus untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Susunan Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia dan memiliki paling sedikit 1 (satu) orang komisaris independen. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2018 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Komposisi Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit &amp; Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Wan Razly Abdullah*	Presiden Komisaris President Commissioners	1 September 2015 No. KEP-512/ NB.11/2015	23 April 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Malaysia	Indonesia
2	Budiman Tanjung	Komisaris Commissioners	27 September 2016 No. KEP-737/ NB.11/2016	23 November 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia
3	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioners	27 September 2016 No. KEP-738/ NB.11/2016	23 November 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 October 2017 No. KEP-578/ NB.11/2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's unit with function to monitor and provide advice to the Board of Directors in general and particular for the Company's interest, and in line with the purposes and objectives of the Company, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## Composition of the Board of Commissioners

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 2 (two) Commissioners, one of which domiciles within the Republic of Indonesia and shall have at least 1 (one) independent commissioner. The Company has met such regulation as per 31 December 2018 the composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

## Composition of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit &amp; Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarga- negeraan Citizenship	Domisili Domicile
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 November 2017 No. KEP-694/ NB.11/2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia

\* mengundurkan diri efektif 1 Februari 2019 dan pengunduran diri telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

\* resigned effective as of 1 February 2019 and the resignation have been approved by Shareholders through Resolution outside General Meeting of Shareholders

### Kriteria Penunjukkan

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
  - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;

### Criteria for Appointment

All incumbent members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria as described below:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been punished for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.

### Duties and Responsibilities

As set out in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all level of organization, at least manifested in:
  - The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - The completeness and implementation of the duties of the Committees and internal control unit within the Company;
  - The implementation of the compliance, internal auditor, and external auditor functions;
  - The implementation of risk management including the internal control system;

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- Rencana strategis Perusahaan; dan
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
  4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
  5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
    - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
    - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
  6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
  7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
  9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
- The financing disbursement to related parties and provision of large funds;
  - The Company's strategic Plans; and
  - The transparency of the financial and non financial conditions of the Company.
3. The Board of Commissioners shall monitor the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors.
  4. In conduction its monitoring function, as provided in point (3), the Board of Commissioners shall direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
  5. In conduction its monitoring function, as provided in point (4), the Board of Commissioners is prohibited to be involved in the decision-making of the Company's operations, except for:
    - Granting financing facilities to certain parties in a certain amount as stipulated in the Company's internal policy;
    - Other matters specified in the Company's Articles of Associations or the prevailing laws and regulations.
  6. The decision-making by the Board of Commissioners as set out in point (5) is a part of the supervisory function of the Board of Commissioners so that it does not eliminate the Board of Directors' responsibility toward the Management of the Company.
  7. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations of the Internal Audit, external auditor, audit result of the Financial Services Authority and/or audit results of other authorities.
  8. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
  9. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee as provided in point (8) carries out its duties effectively.

10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

### Piagam Dewan Komisaris

Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan dan meningkatkan efektivitasnya bagi kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris telah menetapkan suatu Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Dewan Komisaris:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Independensi;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Laporan.

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2018 detail rangkap jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. Further policy on the Audit Committee as provided in point (8) is discussed in the Audit Committee Charter.
11. The Board of Commissioners shall provide an adequate time to execute its duties and responsibilities optimally.

### The Board of Commissioners Charter

As a guideline for the Board of Commissioners in performing and improving its effectiveness for the Company's interest, the Board of Commissioners has set out the Board of Commissioners as ratified by the entire Board of Commissioners. The charter contains the following matters related to the Board of Commissioners:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Independency;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Reporting.

### Concurrent Position of the Board of Commissioners Members

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that the members of the Board of Commissioners are prohibited to have any concurrent position as a Commissioner at more than 3 (three) other companies. The Company has fulfilled such regulation as per 31 December 2018, the details of concurrent position of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

## Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions of Members of Board  
of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Referred Other Companies	Bidang Usaha Business Area
1	Wan Razly Abdullah*	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Finance & Strategy Director of Finance and Strategy	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
2	Budiman Tanjung	Komisaris Commissioner	Head of Retail Banking Product	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
3	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Head of Retail Credit Risk Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	PT Elnusa Tbk	Jasa Pertambangan Mining Services
			Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Blue Bird Tbk	Transportasi Transportation
			Chief Audit Executive Chief Audit Executive	PT Itacha Resources	Pertambangan Mining
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–

\* mengundurkan diri efektif 1 Februari 2019 dan pengunduran diri telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

\* resigned effective as of 1 February 2019 and the resignation have been approved by Shareholders through Resolution outside General Meeting of Shareholders

## Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting of the Board of Commissioners

OJK Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting at least once every 3 (three) months. The Company has satisfied such a regulation in which during 2018, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings with the following attendance:



**Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran****Meeting of the Board of Commissioners and Attendance Level**

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meetings Attendance		% Kehadiran Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media Elektronik Via e facilities	
1.	Wan Razly Abdullah*	10	–	100%
2.	Budiman Tanjung	8	–	80%
3.	Koei Hwei Lien	8	–	80%
4.	Serena Karlita Ferdinandus	9	–	90%
5.	Hidayat D. Prawiradilaga	9	–	90%

\* mengundurkan diri efektif 1 Februari 2019 dan pengunduran diri telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

\* resigned effective as of 1 February 2019 and the resignation have been approved by Shareholders through Resolution outside General Meeting of Shareholders

**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018**

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan piagam Dewan Komisaris.

**Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2018**

During 2018 the Company's Board of Commissioners performed its duties and responsibilities in terms of oversight of the Company's management in accordance with its charter.

**Pelatihan Dewan Komisaris**

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan seluruh jajaran dalam Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Berikut adalah daftar pelatihan terkait pembiayaan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018:

**Training for the Member of the Board of Commissioners**

The Company is fully committed to develop the competencies and knowledge of all levels in the Company, including member of the Board of Commissioners, through various training programs. Below is the list of training regarding multifinance industry participated by members of the Board of Commissioners in 2018:

**Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris tahun 2018****Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2018**

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	Wan Razly Abdullah	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan Pasar Modal National Seminar: Equity Market in Financing Industry	26 July 2018	APPI - Jakarta
2.	Budiman Tanjung	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan Pasar Modal National Seminar: Equity Market in Financing Industry	26 July 2018	APPI - Jakarta
3.	Koei Hwei Lien	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan Pasar Modal National Seminar: Equity Market in Financing Industry	26 July 2018	APPI - Jakarta
4.	Serena Karlita Ferdinandus	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan Pasar Modal National Seminar: Equity Market in Financing Industry	26 July 2018	APPI - Jakarta
5.	Hidayat D. Prawiradilaga	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan Pasar Modal National Seminar: Equity Market in Financing Industry	26 July 2018	APPI - Jakarta

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

### Program Orientasi Komisaris Baru

Program orientasi Komisaris Baru bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas yang diembankan kepada mereka.

Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, tiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi yang resmi ditunjuk oleh regulator.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2018, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari total jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimana perusahaan pembiayaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000 wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang komisaris independen.

Lebih lanjut, penunjukan komisaris independen Perusahaan telah dipilih sesuai dengan kriteria dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau pemegang saham Perusahaan;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia, dan
6. Berdomisili di Indonesia.

### Orientation Program for New Commissioner

The orientation program aims to give a comprehensive perspective towards the Company to the new member of the Board of Commissioners to enable them carrying out their respective tasks.

To provide an understanding of the financing business, every new commissioner member also need to participate in Financing Expert Certification held by certification institution licensed by the authority.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS

In 2018, the Company has 2 (two) independent commissioners out of total 5 (five) member of the Board of Commissioners. The number of independent commissioner has met Financial Services Authority regulation that stated a company with assets of more than Rp200.000.000 shall have at least 1 (one) independent commissioner.

The appointment of the Company's independent commissioner has met criteria stated in OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as follows:

1. Not affiliated with member of the Board of Directors, other member of the Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or Shareholders of the Company;
2. Never been appointed as Director, member of the Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or held position as 1 (one) down level Director in the Company or in affiliation companies within the last 2 (two) years;
3. Have an understanding in regulation regarding financing services and in other relevant regulations;
4. Have an comprehensive understanding in financial condition of the Company;
5. Indonesian citizenship; and
6. Domicile in Indonesia.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengurus dan memimpin setiap pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Susunan Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2018 komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	31 Aug 2017 No. KEP-497/ NB.11/2017	10 October 2017 Periode 5 Tahun 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
2	Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-767/ NB.11/2015	1 January 2016 Periode 5 Tahun 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
3	Drs. H. Harijanto	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-766/ NB.11/2015	1 January 2016 Periode 5 Tahun 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
4	Ivan Kawito	Direktur Director	30 Juni 2016 No. KEP-534/ NB.11/2016	13 September 2016 Periode 5 Tahun 5 Year Period	Indonesia	Indonesia

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's unit with the function to manage and lead the implementation of business activity of the Company, and represent the Company both in and out of court as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

### Composition of the Board of Directors

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 3 (three) Directors, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. The Company has met such regulation as per 31 December 2018 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors' Charter as follows:

1. The Board of Directors' is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors' shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association with the main duties as follows:

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
  - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
  - Menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahannya yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan;
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) diatas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
  4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UU-PT) pasal 93 ayat (3);
  5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
  6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain;
  7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
  8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
  9. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan;
  10. Direksi wajib membuat:
    - Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi
    - Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
- To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
  - To control, maintain, and manage the Company's assets for the Company's interest.
  - To build the internal control structure and to ensure the execution of the Company's internal audit function pursuant to the policy or directions provided by the Board of Commissioners, in which case the general control as specified by the Company.
3. The management in point (1) and (2) above shall be carried out by all members of the Board of Directors in good faith and full responsibility.
  4. Each member of the Board of Directors is fully responsible individually for the Company's loss if the relevant is at fault or negligent in carrying out its duties as provided in Law on Limited Liability Companies (UUPT) article 93 paragraph (3).
  5. The Board of Directors shall conduct the GCG principles in every business activity of the Company at all levels of organization.
  6. The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit unit, external audit, and audits from other parties.
  7. The Board of Directors shall account for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS;
  8. The Board of Directors provides data and information in an accurate, relevant, and timely manner to the Board of Commissioners.
  9. The Board of Directors accounts for each information related to the Company presented to the public by the Company.
  10. The Board of Directors shall prepare:
    - Shareholder List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors
    - The Company's Annual Report and Financial Documents.

- Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
- Maintain all lists, minutes, and documents of the Company as provided above
- The Board of Directors shall request for the GMS' approval to transfer the Company's assets or cause the assets to be a collateral of which its amount is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more, whether related to one another, that occurs within the period of 1 (one) fiscal year.

### Kewenangan

Kewenangan Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dalam sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Yang berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan adalah:
  - a. Presiden Direktur
  - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.
3. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi lainnya dan dalam Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

### Authority

The authority of the Board of Directors, as set out in the Board of Directors Charter, is as follows:

1. In the implementation of its duties, the Board of Directors has the right to represent the Company both in and outside court, regarding all matters and occurrences, liaising between the Company and other parties and other parties and the Company, as well as taking all necessary measures including those relating to the management and ownership of the Company, with the limitation as stated in the Company's Article of Association;
2. The parties endowed the right and authority to act in the name of the Company are:
  - a. The President Director
  - b. In the event that the President Director is not present or absent for any reason not needing to be proved to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act in the name of and represent the Company.
3. In the event that the Company has a conflict of interests with the personal interests of one or all members of the Board of Directors, and in the event of the Company has a conflict of interest of all member of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

### Piagam Direksi

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan suatu Piagam Direksi yang telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi. Selain memuat tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Direksi sebagaimana yang disebutkan di atas, Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja.

### Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2018, masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

4. In certain circumstances, the Board of Directors also has the right to appoint a third party to represent the Company, having stipulated that party's authority in an official document.

### Charter of the Board of Directors

As a guideline for the Board of Directors in implementing its duties, the Board of Directors has set out the Board of Directors Charter as ratified by all members of the Board of Directors. Beside containing duties and responsibility, and authority of the Board of Directors, the charter contains the following matters related to the Board of Directors:

- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Assessment and Accountability of the Performance.

### Concurrent Position of the Board of Directors

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that all member of the Board of Directors are prohibited to have any concurrent position as a Director at other companies unless as a member of the Board of Commissioners of maximum at 3 (three) other companies. The Company has fulfilled such regulation as per 31 December 2018, each member of the Board of Directors of the Company does not have any concurrent position at other companies as presented in the following table:

**Rangkap Jabatan Anggota Direksi****Concurrent Position of the Board of Directors**

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Drs. H. Harijanto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Ivan Kawito	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

**Rapat Direksi**

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 18 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Meeting of the Board of Directors**

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Directors of the Company shall hold a meeting at least once in a month. The Company has complied with such regulation as in 2017, the BoD held 18 meetings with the following attendance:

**Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran****Meeting of the Board of Directors and Attendance Level**

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1.	Ristiawan	17	-	94%
2.	Ir. Purwadi Indra Martono	15	-	83%
3.	Drs. H. Harijanto	15	-	83%
4.	Ivan Kawito	17	-	94%

**Pelatihan Direksi**

Untuk meningkatkan kompetensinya, Direksi Perusahaan senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar secara rutin setiap tahunnya. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2018:

**Training for the Member of the Board of Directors**

To improve its competence, the Board of Directors continuously participates in annual training programs and seminars. Below is the list of trainings in which were participated by the member of the Board of Directors during 2018:

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate GovernancePelatihan yang diikuti Anggota Direksi tahun  
2018Trainings participated by members of the  
Board of Directors in 2018

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara-Tempat Organizer - Place
1.	Ristiawan	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Mata Perbankan National Seminar: Multifinance Industry in Banking Perspective	8 May 2018	APPI – Jakarta
		Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Pasar Modal National Seminar: Multifinance Industry in Equity Market	26 July 2018	APPI – Jakarta
		Digitalization as Multifinance's New Era	21 September 2018	APPI – Singapore
2.	Ir. Purwadi Indra Martono	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Mata Perbankan National Seminar: Multifinance Industry in Banking Perspective	8 May 2018	APPI – Jakarta
		Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Pasar Modal National Seminar: Multifinance Industry in Equity Market	26 July 2018	APPI – Jakarta
		Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance di Masa Sekarang dan Mendatang Risk Management of Multifinance Financing: How Banking Perceives Current and Future Condition of Multifinance	6 September 2018	Infobank – Jakarta
3	Drs. H. Harijanto	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Mata Perbankan National Seminar: Multifinance Industry in Banking Perspective	8 May 2018	APPI – Jakarta
		Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Pasar Modal National Seminar: Multifinance Industry in Equity Market	26 July 2018	APPI – Jakarta
4	Ivan Kawito	Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Mata Perbankan National Seminar: Multifinance Industry in Banking Perspective	8 May 2018	APPI – Jakarta
		Seminar Nasional: Industri Pembiayaan di Pasar Modal National Seminar: Multifinance Industry in Equity Market	26 July 2018	APPI – Jakarta
		Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance di Masa Sekarang dan Mendatang Risk Management of Multifinance Financing: How Banking Perceives Current and Future Condition of Multifinance	6 September 2018	Infobank – Jakarta



**PENGUNGKAPAN  
KEPEMILIKAN SAHAM  
DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI**

Per 31 Desember 2018, sesuai dengan pengakuannya masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

**DISCLOSURE OF  
SHAREHOLDINGS OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS  
AND DIRECTORS**

As of 31 December 2018, according to their acknowledgement, none of the member of the Board of Commissioners nor the Board of Directors has any shares of up to 50% (fifty percent) at the Company, other financing companies, financial service companies other than financing companies and/or other companies located in and out of the country, including the shares obtained through the stock exchange as presented in the following table:

**Kepemilikan Saham Direksi****Share Ownership of the Board of Directors**

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Ristiawan	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
2	Ir. Purwadi Indra Martono	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Drs. H. Harijanto	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Ivan Kawito	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of  
Commissioners

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Wan Razly Abdullah*	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
2	Budiman Tanjung	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Koei Hwei Lien	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Serena Karlita Ferdinandus	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

\* mengundurkan diri efektif 1 Februari 2019 dan pengunduran diri telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

\* resigned effective as of 1 February 2019 and the resignation have been approved by Shareholders through Resolution outside General Meeting of Shareholders

## Keterangan | Notes

A = Perusahaan yang bersangkutan | the Company

B = Perusahaan pembiayaan lain | Other multifinance company

C = Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan | Other financial company other than multifinance

D = Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek | Other local or foreign company, including shares obtained through stock exchange

HUBUNGAN KEUANGAN DAN  
HUBUNGAN KELUARGA DARI DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa bersikap objektif dalam melakukan tugas dan fungsinya. Lebih lanjut, arahan dan/atau keputusan yang diambil selalu berdasarkan penilaian independen dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY  
RELATIONS OF MEMBER OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is always objective in discharging their respective duties and functions. Further, they always base their directives and/or decisions on impartial approach and only for the benefit of the Company and those of other stakeholders.

Tabel berikut menggambarkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau pemegang saham Perusahaan sesuai definisi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

The following table illustrates the financial and familial relationships between each member of the Company's Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of Shariah Supervisory Board (SSB) and/or the Company's shareholders as specified in Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 on Report of GCG Implementation for Financing Companies:

**Independensi Direksi****Independency of the Board of Directors**

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ristiawan	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Drs. H. Harijanto	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ivan Kawito	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	

## Independensi Dewan Komisaris

Independency of the Board of  
Commissioners

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Wan Razly Abdullah*	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders	✓			✓	
Budiman Tanjung	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders	✓			✓	
Koei Hwei Lien	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris BoC		✓		✓	
	DPS SSB		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders	✓			✓	

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Serena K. Ferdinandus	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Hidayat D. Prawiradilaga	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

\* mengundurkan diri efektif 1 Februari 2019 dan pengunduran diri telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham  
\* resigned effective as of 1 February 2019 and the resignation have been approved by Shareholders through Resolution outside General Meeting of Shareholders

Hubungan keuangan adalah apabila seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan atau pinjaman dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, perusahaan yang Pemegang Saham Pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Financial relationship refers to a situation where a person receives income, financial aid or loan from a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors of the Company, or from a Company whose Controlling Shareholder is a member of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, or from Controlling Shareholder.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris dengan mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Pembentukan Komite Audit juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

### Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the functions of the Board of Commissioners to monitor and evaluate the financial reporting process. Establishment of Audit Committee is also a form of compliance with the OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance**Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit**

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 1 (satu) orang Komisaris Independen serta 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Audit Komite Perusahaan**

Jabatan   Position	Nama   Name
Ketua   Chairman	Serena Karlita Ferdinandus (Komisaris Independen   Independent Commissioner)
Anggota   Member	Hidajat Dardjat Prawiradilaga (Komisaris Independen   Independent Commissioner) Sjahfiri Gaffar

**Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam hal Perusahaan menjadi Emiten atau Perusahaan Publik;

**Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee**

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee have complied with the Financial Services Authority. Membership is composed of an Independent Commissioner as the Chairman and 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) independent party with expertise in finance and accounting. Both Chairman and member of the Audit Committee are independent professionals who do not have relationship with the shareholders.

The Composition of the Company's Audit Committee in 2018 is as follows:

**Audit Committee of the Company****Duties, Responsibilities and Authority**

Audit Committee is assigned to give independent professional advice to the Board of Commissioners concerning reports or other matters that have been submitted by Board of Directors to Board of Commissioners; to assist Board of Commissioners in its oversight responsibilities, including identification of matters which require the attention of Board of Commissioners; and to perform other tasks in relation to the duties of Board of Commissioners which, among others, include:

- To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports relating to the financial information of the Company;
- To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company, in the event the Company become an Issuer or Public company;

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;</li> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya-biayanya;</li> <li>5. Membuat laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan public dan/atau kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;</li> <li>6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;</li> <li>9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan</li> <li>10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;</li> <li>4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement and fees;</li> <li>5. Reporting on the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services for annual financial information by public accountant and/or public accountant office, no later than 6 (six) months after the end of the financial year.</li> <li>6. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the findings of internal auditor by the Board of Directors;</li> <li>7. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk-monitoring function under the Board of Commissioners;</li> <li>8. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;</li> <li>9. To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and</li> <li>10. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data and information.</li> </ol> |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access any Company's records, data and information concerning its employees, funds, assets and other Company's resources.
2. To communicate directly with employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed);

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

**Frekuensi Rapat**

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

**Meeting Frequency**

During 2018, the Audit Committee convened 14 meetings with attendance levels of each member as presented in the following table:

**Rapat Audit Komite****Audit Committee Meetings**

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meetings Attendance		% Kehadiran Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media Elektronik Via e facilities	
1.	Serena Karlita Ferdinandus	14	–	100%
2.	Hidayat D. Prawiradilaga	14	–	100%
3.	Sjahfiri Gaffar	14	–	100%

**Laporan Komite Audit**

Selama tahun 2018, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

## (a) Laporan Keuangan.

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2018 (Diaudit).

Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") yang laporannya tertanggal 22 Maret 2019 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Audit Committee Report**

During 2018, the Audit Committee conducted evaluations on the following matters:

## (a) Financial Reporting.

The Committee has performed reviews of the quality, integrity and transparencies of the Company's financial statement of 31 December 2018 (Audited).

The Committee has also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgement that materially impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between the management and Accountant regarding the services rendered and/or any complaints regarding the accounting processes and financial reporting of the Company.

The Company's financial statements 31 December 2018 were audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") whose report dated 22 March 2019 expresses that such financial statements have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.



Komite, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Committee, to its knowledge, is not aware of any material misstatement in the above-mentioned financial statements. The Committee has satisfied itself that the said statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia and in accordance with the regulation on presentation and disclosures of financial report as determined by the Financial Services Authorities.

- (b) Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, legal/corporate affairs, auditor internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

- (b) Compliance with the law and regulation. The Committee has confirmed the Company's Directors, legal/corporate affairs, internal auditors and PwC with respect to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. All parties have stated that they are not aware of any non-compliance with such laws and regulations.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.

- (c) Auditor Internal. Komite Audit berkomunikasi secara reguler dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2018, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

- (c) Internal Auditors. The Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of the work plan of the Internal Auditor for the year 2018, its implementation, and the internal auditor's findings and follow up actions.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perusahaan dan/atau Grup, PwC dan pihak lainnya disepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

The Internal Auditors of the Company and/or Group, PwC and other parties have found some weaknesses during the audit, and the Committee has been involved in monitoring the management's remediation initiatives on those findings.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerjanya.

The Committee has noted the continuing efforts of the management to improve its good corporate governance activities and the Committee has provided the necessary guidance in such effort.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

- (d) Manajemen Risiko.  
Berdasarkan diskusi dengan Direksi/ manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko pada Perusahaan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- (e) Auditor Eksternal  
Komite Audit bersama manajemen/Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PwC pada tanggal 14 Maret 2019 terkait finalisasi laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 (diaudit).
- Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan *audit time table*, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.
- Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
- Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.
- (d) Risk management.  
Based on discussions with Directors/ management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the system of internal control, compliance and risk management in the Company were adequate to identify risks and to manage these risks appropriately. The Audit Committee also reviews and advises the Boards of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interests in the Company.
- (e) External Auditors.  
The Committee together with the management/Directors have met with PwC team 14 March 2019 concerning finalization of Company's financial statement of 31 December 2018 (audited).
- In the meetings, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plan and time table, compliance with respect to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues noted by the Company's external auditors.
- The Committee periodically monitored the regular rotation of public accountant and public accounting firm as provided by the prevailing regulation.
- The Committee concluded that PwC was independent in conducting its audit on the Company's financial statements of 31 December 2018. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of accountant(s) and their performance were properly performed.

Komite akan merekomendasikan PwC sebagai eksternal auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan di tahun 2019 yang selaras dengan penunjukan PwC sebagai eksternal auditor di Perusahaan Induk.

Committee will recommend PwC as external auditor to perform the audit of the Company's financial statements in 2018 which would be in line with the appointment of PwC as external auditor of the Parent Company.

### KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Komite Eksekutif tingkat Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Saat ini, Perusahaan telah memiliki Komite Eksekutif yang terdiri dari:

### EXECUTIVE COMMITTEE AT THE BOARD OF DIRECTORS LEVEL

The Executive Committee at the Board of Directors level was established to assist the Board of Directors in carrying out its functions. Currently, the Company has Executive Committee that consists of:

#### Komite Bisnis

Pembentukan Komite Bisnis bertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang memberikan keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam hal melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan;
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar, biaya dan insentif;
3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi.

#### Business Committee

Establishment of Business Committee aims to ensure the prudential process of financing process in order to achieve optimal and sustainable profits. Business Committee is responsible to assist the Board of Directors in terms of evaluating and decision-making on matters as follows:

1. Marketing and sales strategy;
2. Basic lending rates, expenses, and incentives;
3. Business and/or insurance partners.

Susunan anggota Komite Bisnis adalah sebagai berikut:

Composition of Business Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
Ketua Chairman	Sales & Marketing Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director
	Credit & Risk Director
	Financial Director
	Head of Collection & Recovery
	Deputy CFO
Anggota Member	All Sales & Marketing Division Head
Sekretaris Secretary	Product & Portfolio Management Division Head

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance**Komite Sumber Daya Manusia**

Pembentukan Komite Sumber Daya Manusia bertujuan untuk memastikan terlaksananya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite Human Resources bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan kesediaan sumber daya manusia;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary* dan *incentive*);
3. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan terkait *performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits*, dan lain-lain;
4. Melakukan *review*, menetapkan keputusan dan memberikan sanksi atas kasus industrial relations bagi seluruh yang diduga atau terbukti melakukan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran atas peraturan perusahaan;
5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan *talent management*.

Susunan Komite Human Resources adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial Director
	Credit & Risk Director
	Sales & Marketing Director
	Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Human Resources Division Head

**Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality**

Pembentukan Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality bertujuan untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam

**HR Committee**

Establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of human resource development in line with the Company's business strategy and direction. Human Resources Committee is responsible for the following matters:

1. Conduct planning and discussion related to the availability of human resources;
2. Discuss issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (*salary* and *incentives*);
3. Review and decide on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters;
4. Review, determine decisions and impose sanctions on the case of industrial relations for all suspected or convicted of acts of fraud and/or violation of the company regulations;
5. Discuss and establish human resource management related decisions such as discipline, training and talent management.

Composition of Human Resources Committee is as follows:

**Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee**

Establishment of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee aims to ensure effective risk management and good corporate governance in achieving optimal company, both in

mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite Risk Management, Anti Fraud & Assets Quality bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menetapkan *risk strategy* dan *risk appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan;
- b. Menetapkan persetujuan terhadap proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis;
- c. Memperbaharui *risk report*
2. Melakukan *review* terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Melakukan *review* dan analisa serta menyetujui laporan konsolidasi Perusahaan sebagai anak usaha;
4. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan dari regulator;
5. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan;
6. Melakukan *review* terhadap risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan Manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional;
7. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan:
  - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat/divisi,
  - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik;
8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya;
9. Memberikan keputusan terhadap hal-hal penting atau kritical lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite
10. Melakukan *review* dan pembahasan terkait isu *compliance*/kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah/regulator (Depkeu/OJK dan Bank Indonesia).

terms of quantity and quality. Risk Management, Anti-Fraud and Asset Quality Committee is responsible for the following matters:

1. a. Determine risk strategy and risk appetite of the Company and determine the risk tolerance to be taken by the Company;
- b. Establish an agreement on the product proposal submitted by business unit;
- c. Update risk report
2. Conduct a review of the risks faced by the Company;
3. Review and analyze as well as approve the consolidated statements of the Company as a subsidiary;
4. Conduct discussions on the implementation of the Company's business activities to comply with the Company's internal policies and external regulations
5. Approve the operational risk frameworks and policies to ensure that the framework was appropriate for the size and complexity of the Company's operations;
6. Review the Company's material operational risks and monitor the Management's response/action to mitigate the operational risks;
7. Supervise the overall operational risk control environment of the Company:
  - a. Review and approve the Company's operational policies and amendments;
  - b. Request and review thematic reports;
8. Review and approve the Company's operational policies and changes (if any);
9. Make decisions on other important or critical matters need to be decided by the Committee
10. Review and discuss the compliance issues towards any prevailing laws and regulations made by the government or regulator (Ministry of Finance/Financial Services Authority and Bank Indonesia).

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

Susunan Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
Ketua Chairman	Credit & Risk Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director
	Financial Director
	Sales & Marketing Director
	Head of Collection & Recovery
	Anti Fraud & Litigation Division Head
	All Sales & Marketing Division Head
	Corporate Affairs & Planning Division Head
	Internal Audit Division Head
Sekretaris Secretary	National Collection Division Head
	Recovery Division Head
	Risk Management Division Head

### Komite Internal Audit

Pembentukan Komite Internal Audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (regulator) maupun ketentuan internal (*policy* dan *Standard Operating Procedure/SOP*). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan review dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Melakukan *review* dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan eksternal audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;

### Internal Audit Committee

Establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that implementing the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of the external (regulatory) and internal regulations (policy and Standard Operating Procedure/SOP). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branches;
2. Review and discuss the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities;
3. Provide input to the relevant working units about remedial action and development which needs to be done;

4. Memberikan masukan kepada departemen Policy untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);
5. Melakukan *review* dan membahas status *follow up* temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi *follow up* temuan audit.

4. Provide input to the Policy department to complete and improve the SOP corresponding with internal audit findings (if required);
5. Review and discuss the status of audit findings follow-up; and
6. Monitor the implementation of the audit findings follow-up.

Susunan Komite Internal Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial Director
	Credit & Risk Director
	Sales & Marketing Director
	Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Internal Audit Division Head

### Komite Assets & Liabilities

Pembentukan Komite Assets & Liabilities bertujuan untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite Assets & Liabilities bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana;
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management (ALMA)*;
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan;
4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi;
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

### Assets & Liabilities Committee

The establishment of Assets & Liabilities Committee is aimed to manage the assets and liabilities of the Company. Assets & Liabilities Committee is responsible for the following matters:

1. Manage the sources and uses of funds;
2. Determine and maintain balance sheet structure to fit with the strategy of Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Evaluate the interest rate profile, liquidity risks and ALMA strategy to measure interest rate, liquidity and funding contingency plans;
4. Evaluate the economic conditions and projections;
5. Provide input to the Company's annual budget planning.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

Susunan Komite Assets & Liabilities adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
Ketua Chairman	Financial Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director
	Credit & Risk Director
	Sales & Marketing Director
	Deputy CFO
Sekretaris Secretary	Finance & Treasury Division Head

Composition of Assets & Liabilities Committee is as follows:

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki tugas utama untuk membina hubungan dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Litani B. Wattimena (profil dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kondisi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### CORPORATE SECRETARY

In the Company's organization structures, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and has duties to develop relationships with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

#### The Corporate Secretary

As of 31 December 2018, Corporate Secretary is Litani B. Wattimena (profile is available on Corporate Data).

#### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible to deliver information pertaining to the Company's current condition to all stakeholders and also perform other duties including:

1. Update on the new implemented laws and regulations for the financing companies and inform those new regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders;
2. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders; Oversee and provide advice on Company's compliance toward the prevailing laws and regulations;



3. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan management meeting lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
5. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Publikasi Informasi Perusahaan

Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 sesuai tata cara yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan non keuangan (termasuk didalamnya laporan kepatuhan dan manajemen risiko) setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk melakukan pembahasan atas informasi yang disampaikan tersebut.

#### Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik terkait kinerja keuangan dan non keuangan termasuk informasi produk layanan Perusahaan melalui situs [www.cnaf.co.id](http://www.cnaf.co.id).

Di tahun 2018, Perusahaan juga mengintensifkan *channel* media sosialnya melalui akun instagram: **cnautofinance** untuk mengkomunikasikan aktivitas dan program yang dimilikinya kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Coordinate and attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensure that such meetings have been complied with the provisions in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations;
4. Ensure that the submission of the Company's reports to the regulators and other stakeholders are accurate and in a timely manner; and
5. Maintain and build communications with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

#### Publications of The Company

In order to comply the prevailing regulations, the Company has published its performance report throughout 2018 which comply with the provisions from Financial Services Authority and other regulators. Other than that, the Company always ensures the accuracy, comprehensiveness and punctuality of the periodical reports and annual reports of the Company.

The Company also submits reports concerning financial and non-financial information (including compliance and risk management reports) in monthly basis to the controlling shareholders and conducts routine meeting to have discussions on the submitted information.

#### Information Access

The Company constantly delivers convenient to the stakeholders in accessing the Company's information, either pertaining financial or non-financial performances, including information on the Company's product and services through corporate website, [www.cnaf.co.id](http://www.cnaf.co.id).

In 2018, the Company also intensified its social media channel through instagram account: **cnautofinance**. The aims is to communicate the Company's activities and programs to the consumers and other stakeholders.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Perusahaan juga menyediakan *contact center* yang dapat diakses di nomor 0804-1-090909 dan surat elektronik [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id) sebagai *channel* layanan bilamana debitur ingin menanyakan informasi lebih lanjut terkait Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat maupun *e-reporting* kepada OJK, asosiasi perusahaan pembiayaan dan regulator lainnya. Untuk informasi internal, Perusahaan memiliki majalah internal yang diterbitkan secara berkala berisi informasi mengenai kondisi, perkembangan operasional dan perkembangan terkini lainnya sebagai informasi bagi internal karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran *Top Manajemen*.

### PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL

#### FUNGSI KEPATUHAN

##### Anggota Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berada langsung di bawah supervisi Presiden Direktur.

##### Satuan Kerja yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja *Risk Control Unit* (RCU) dan oleh adanya *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) di masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi untuk memonitor penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

The Company also provides contact center which can be accessed at 0804-1-090909 and email at [info@cnaf.co.id](mailto:info@cnaf.co.id) as service channel whenever the costumers inquires further information regarding the Company.

The Company also consistently reports material information and facts through written letter and e-reporting to the FSA, the Financing Company Association (APPI) and other regulators. For internal information, the Company has internal magazines and internal news published regularly containing information on conditions, operational development and other current developments for employees. Other than that, the Company also conducts morning briefing at the Head Office and Area Offices as a forum of communication between the employee and top management.

### IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION, INTERNAL AUDITOR AND EXTERNAL AUDITOR

#### COMPLIANCE FUNCTION

##### Member of Board of Directors that Directs the Compliance Function

The Company's Compliance Function is managed under the direct supervision of the President Director.

##### Unit Responsible for the Compliance Function

The Company has a Compliance Unit responsible to ensure that the Company carries on the business in accordance with prevailing laws and regulations.

In carrying out its functions, Compliance Unit is supported by Risk Control Unit (RCU) and by the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) appointed in each unit that function to monitor the application of the principle of compliance and the mitigation of compliance risk.

### Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kepatuhan (*compliance policy*) termasuk *me-review*-nya secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai;
2. Membuat langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### Compliance Implementation towards the Prevailing Regulations

The Compliance function of the Company include acts to:

1. Realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities;
2. Manage the compliance risks faced by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations; and
4. Ensure compliance with the commitments made by the FSA and/or other competent supervisory authority.

The Compliance Unit has the following tasks:

1. Create a compliance policy include conducting periodical review to ensure the achievement of compliance objectives;
2. Create a compliance step or program in order to support the creation of compliance culture throughout the Company's operations at every level of the organization;
3. Identify, measure, monitor and control the compliance-related risk with reference to the applicable FSA regulations and other prevailing laws and regulations;
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability policies, regulations, systems and procedures of the Company with the prevailing laws and regulations;
5. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures of the Company to comply with the regulations and other prevailing laws and regulations;
6. Determine initiatives to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Company are complied with FSA regulation and other prevailing laws and regulations;

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- |   |  |
|---|--|
| <p>7. Melakukan fungsi penghubung (<i>liaison officer</i>) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;</p> <p>8. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;</p> <p>9. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (<i>compliance testing</i>) dalam melakukan pemeriksaan. Wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;</p> <p>10. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi</p> <p>11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan</p> | <p>7. Serve as a liaison officer of the Company with the regulator, particularly relating to the implementation of compliance;</p> <p>8. Serve as a place for all employees to ask on matters relating to rules and regulations. In the implementation of this function, the Compliance Unit may request assistance from experts from inside and outside of the Company in accordance with the questions;</p> <p>9. Have the authority to perform direct review to business units and support units (compliance testing). Privileges granted include access to inspect all records of transactions and documents;</p> <p>10. Responsible to conduct training program or dissemination related to compliance issues;</p> <p>11. Perform other tasks related to the compliance function.</p> |
|---|--|

### Tingkat Kesehatan Keuangan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan kondisi minimum sehat. Adapun pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas, dan likuiditas.

Per periode 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi rasio kehati-hatian tersebut dimana seluruhnya sesuai dengan ketentuan OJK dan masuk dalam kategori "sangat sehat" (berdasarkan hasil *self assesment*) sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

### Financial Health Level

In accordance with the OJK Regulation No.35/POJK.05/2018 on the Operations of Financing Companies, a financing company shall at all times comply with the requirements set for Financial Soundness and meet the health condition at minimum. It is measured using the prudential ratio which includes capital, the quality of financing receivables, earnings, and liquidity.

As of 31 December 2018, the Company has met the prudential ratio and thus was in full compliance with the OJK regulation, falling under "very healthy" category (based on self-assessment) as illustrated in the following table:

**Rasio Kepatuhan****Prudential Ratio**

Uraian Description	Regulatory Treshold	31 December 2018	Status
Ekuitas Equity	Min Rp100 miliar Min Rp 100 billion	Rp1,15 triliun Rp1.15 trillion	Comply
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid In Capital	Min 50%	201.24%	Comply
Gearing Ratio	Max 10 x	0.37 x	Comply
Rasio Piutang terhadap Total Aset Receivables to Total Assets	Min 40%	78.70%	Comply
Rasio Pembiayaan Bermasalah – net Non Performing Financing – net	Max 5%	2.38	Comply
Rasio Permodalan Capital Ratio	Min 10%	65.55%	Comply
Rasio Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Cost Ratio	Min 2.50%	3.28%	Comply

**Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan****Assessment for Financial Health Level**

Uraian Description	Nilai per 31 Desember 2018 Score as of 31 December 2018
Rasio Permodalan Capital Ratio	1.00
Kualitas Piutang Pembiayaan Financing Receivables Performance	1.00
Rentabilitas Rentability	1.25
Likuiditas Liquidity	2.50
Nilai Tingkat Kesehatan Keuangan Score of Financial Health Level	1.20
Kategori Category	Sangat Sehat Very Healthy

**Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi penerapan program APU/PPT adalah sebagai berikut:

**Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program**

In order to meet the regulatory requirements of OJK Regulation No. 12/POJK.01/2015 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT), by Financial Services, the Company has appointed implementers of the APU/PPT program implementation that is directly responsible to the President Director. Person in Charge and implementers of APU/PPT program are as follows:

No.	Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja / Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
1.	Ristiawan	Yanuar R Hakim

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

**Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen**

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk Kepala Divisi National Operation sebagai *Person in Charge* (PIC) Pelayanan Konsumen Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen di bawah supervisi Direktur Head of Operation. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

No.	Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
1.	Danis V. Bimawan	Elfiera Agustina

Perusahaan telah memiliki prosedur layanan pengaduan kepada konsumen yang menjadi acuan dari unit kerja Customer Service (unit kerja yang bertanggung jawab atas Pelayanan Penanganan dan Pengaduan Konsumen di Perusahaan) dalam menjalankan fungsinya. Lebih lanjut, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah mempublikasikan prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau masyarakat dalam laman *website* Perusahaan sebagai berikut:



Sepanjang tahun 2018, unit Customer Service mencatatkan 97,5% pengaduan nasabah diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan *Service Level Agreement* yang disepakati.

**Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints**

In order to meet the regulatory requirements of the OJK Regulation No.01/POJK.07/2013 regarding Consumer Protection at Financial Service Sector, the Company has appointed National Operation Division Head as the implementer of Customer Services for Education and Consumer Protection under the supervision of the Director Head of Operation. Person in Charge and Implementers for Customer Complaints Handling are as follows:

The Company has a set of procedure regarding its customer complaint handling which is a reference for Customer Service unit (unit within the Company responsible for Customer Complaint Handling) in carrying out its function. Furthermore, in order to comply with OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 regarding Customer Complaint Handling in Financial Services, the Company has published a brief procedure for complaint handling to its customers and/or public on the Company's website as follows:

In 2018, the Customer Service unit had 97.5% of the customer complaints satisfactorily and timely resolved according to the agreed Service Level Agreement.

**Pengaduan Nasabah 2018****Customer Complaints in 2018**

No	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Resolved		Dalam Proses On Progress		Tidak Selesai Un Resolved		Jumlah Pengaduan Total Complaint
		Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	
1	Financial	326	46.84%	-	-	-	-	326
2	Non Financial	368	52.87%	2	0.29%	-	-	370
<b>TOTAL</b>		<b>694</b>	<b>99.71%</b>	<b>2</b>	<b>0.29%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>696</b>

**AUDIT INTERNAL****Pernyataan Misi**

Misi internal audit harus sejalan dengan tujuan organisasi, oleh karenanya untuk mencapai tujuan tersebut misi internal Audit adalah untuk meningkatkan dan melindungi nilai-nilai Perusahaan dengan memberikan jasa *assurance*, *advice*, dan *insight* yang berbasis risiko.

**Tujuan**

- Melakukan *review* yang memadai dalam mengevaluasi *governance*, manajemen risiko dan proses pengendalian serta memberikan rekomendasi yang diperlukan.
- Memberikan pandangan yang independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kecukupan pengendalian dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.
- Menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah, meningkatkan *governance*, manajemen risiko dan proses pengendalian.

**Independensi dan Obyektivitas**

Untuk menjaga independensi dan obyektivitas Internal Audit Perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, maka:

- Internal Audit Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit
- Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Direksi Perusahaan memberikan dukungan penuh kepada Internal Audit Perusahaan untuk bekerja secara independen tanpa

**INTERNAL AUDIT****Mission Statement**

Internal Audit mission should be in line with organization's objective, Internal Audit mission is to improve and protect the values of the Company through providing risk based and objective assurance service, advice, and insight.

**Objectives**

- To perform adequate review in evaluating the governance, risk management, control processes and provide the necessary recommendations.
- To provide an independent view to Board of Directors and Board of Commissioners on the efficiency of controls and compliance with applicable laws and regulations
- To provide consulting services designed to add value and improve governance, risk management and control processes.

**Independency and Objectivity**

To ensure the independency and objectivity of Internal Audit of the Company in executing its duties:

- Internal Audit of the Company shall be accountable to President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- The Internal Audit Division Head will be appointed and replaced by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- Board of Directors of the Company will provide full support to Internal Audit of the Company to work independently without any influence

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

intervensi dalam bentuk apapun juga. Aktivitas Internal Audit harus bebas dari intervensi dalam penentuan ruang lingkup audit, pelaksanaan audit dan komunikasi hasil audit.

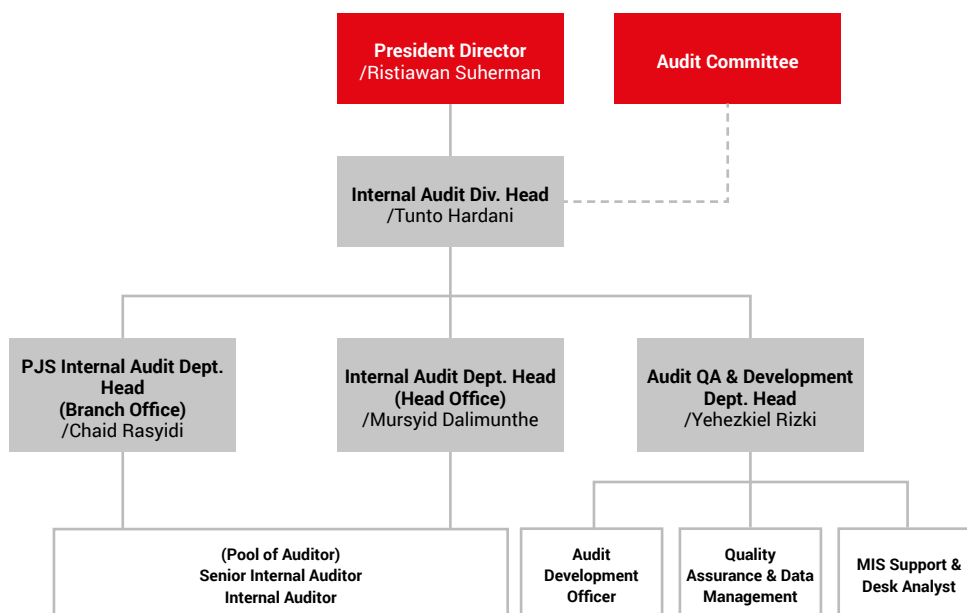
- d. Internal Audit Perusahaan harus independen dari aktivitas yang diaudit dan harus dilakukan dengan tidak memihak, keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
- e. Pelaksanaan aktivitas konsultasi harus dilaksanakan oleh auditor yang berbeda dengan yang melakukan aktivitas *assurance*

of any form. The internal audit activity must be free from interference in determining the scope of internal auditing, performing work and communicating results.

- d. Internal Audit of the Company should be independent of the activities being audited which should be performed with impartiality, proficiency and due professional care.
- e. Auditors assigned for consulting services should be different from those who perform the assurance services.

Berikut adalah struktur organisasi Divisi Audit Internal Perusahaan:

Organization Structure of the Company's Internal Audit is as follow:



**KODE ETIK**

Kode Etik di Perusahaan dibentuk dan diberlakukan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh bagian Perusahaan dalam menjalankan tugasnya, dan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

**CODE OF CONDUCT**

Code of Conduct at the Company is established and applied as behavioral guidelines for the entire part of the Company in performing its duties, and according to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Financing Company.



### **Pokok-Pokok Kode Etik**

Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### **Sosialisasi Kode Etik**

Upaya sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui penyebaran formulir penerimaan Kode Etik yang ditandatangani oleh para karyawan. Dalam formulir tersebut, karyawan menjamin bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik.

### **Keberlakuan Kode Etik**

CNAF memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh bagian Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

### **RENCANA JANGKA PANJANG DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN**

Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi, disetujui oleh Dewan

### **Code of Conduct Principles**

The Company's Code of Conduct covers:

1. Code of Conduct Standard, including maintaining confidentiality on data and information of the Company, retaining the Company's assets, preserving work security, safety and health.
2. Relationship amongst employees and work environment, relationship between the superior and the subordinates, fair behavior and prohibition on harassment and intimidation;
3. Relationship with the Company that includes conflict of interests, access to information and protection for information copy right;
4. Relationship with the Customers, including prohibition in accepting gifts/parcel/entertainment and prohibition on acts of bribery;
5. Relationship with the regulators including compliance toward the prevailing law and regulations.

### **Code of Conduct Publication**

The publication efforts of the Company's Code of Conduct is done through dissemination of the Code of Conduct acceptance form which is signed by all employees. In such form, the employee assures that he/she have understood every regulations stated in the Code of Conduct.

### **Code of Conduct Applicability**

CNAF ensures that the Code of Conduct of the Company is applied to the entire part of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and to all of the employees in the Company.

### **LONG-TERM PLANS AND ANNUAL WORK PLANS & BUDGET**

Long Term Plan and Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company always prepares a work plan. The plan is prepared by the Board of Directors and subject to approval from the Board of Commissioners to be later ratified in the Annual

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Komisaris dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rencana Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan meliputi:

- Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah;
- Peningkatan proses pemberian kredit, perbaikan layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif;
- Merubah strategi penagihan hulu ke hilir (*end to end collection strategy*);
- Melakukan inisiatif efisiensi biaya;
- Memperkuat manajemen sumber daya manusia; dan
- Mengoptimalkan jaringan bisnis induk Perusahaan.

Untuk rencana jangka panjang, Perusahaan menetapkan untuk terus berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah serta mengoptimalkan kerjasama dan utilisasi jaringan bisnis Induk Perusahaan.

### Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

### Anggaran Tahunan

Anggaran tahunan Perusahaan dirumuskan di akhir tahun sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun berjalan. Anggaran tahunan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kondisi terkini Perusahaan, strategi dan arahan bisnis serta faktor eksternal Perusahaan seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan dalam industri pembiayaan.

### PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA

Transaksi Material dengan Pihak Terkait Sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak terkait.

General Meeting of Shareholders. The Company's work plan that has been prepared include:

- Focus on low-risk segments;
- Improvement in lending process, services and comprehensive control system;
- Changing the end to end collection strategy;
- Cost efficiency initiatives;
- Strengthening human resource management; and
- Optimization of the Parent Company's network.

For long-term plan, the Company has determined to continue its focus on low-risk segments as well as optimize cooperation with the Parent Company and utilization of its network.

### Annual Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company prepares short term work plan. The plan is prepared by the Board of Directors and subject to approval from the Board of Commissioners.

### Annual Budget

The Company's annual budget is formulated at the end of the previous year and ratified at the beginning of each current year. The Company's annual budget is prepared by considering the Company's current condition, strategies and business direction as well as external factors such as macroeconomic conditions and outlook of the financing industry.

### DISCLOSURE OF OTHER IMPORTANT MATTERS

Material Transactions with Related Parties Throughout the year 2018, the Company did not make any material transactions with related parties.

### Benturan Kepentingan

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2018.

### Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjaga prinsip keterbukaan atau transparansi bagi kondisi keuangan dan non-keuangannya melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan membentuk kebijakan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengharuskan bahwa setiap kondisi keuangan dan non-keuangan dilaporkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam RUPS.

### Sertifikasi

Berikut adalah daftar sertifikasi yang dikoordinasikan oleh Perusahaan untuk karyawannya guna memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator:

### Conflict of Interest

Referring to conflict of interests as defined in OJK Regulation No.30/POJK.05/2014, the Company did not make any transactions deemed to have conflict of interest during 2018.

### Policies on The Transparency of The Financial and Non-Financial Condition

The Company is fully committed in maintaining transparency principles for the financial and non-financial conditions through the implementation of Good Corporate Governance, by establishing policies that the Company's finance shall be managed professionally, efficiently, effectively, responsibly, accountable with risks consideration and implementing prudent principles. To support such commitment, the Company requires that every financial and non-financial condition are reported by the Board of Directors in Annual Report with the approval from the Board of Commissioners and reported to shareholders at GMS.

### Certification

The following is a list of certifications coordinated by the Company for its employees to meet all requirements and prevailing regulations:

No	Materi Sertifikasi Subject of Certification	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Dasar Managerial Certification for Basics of Managerial	Jakarta	8 March 2018	SPPI
		Jakarta	4 October 2018	SPPI
		Jakarta	12 December 2018	SPPI
2	Sertifikasi Profesi Penagihan Certification for Collection Process	Cirebon	15 March 2018	SPPI
		Sumatera & Kalimantan	5-13 April 2018	SPPI
		Pekanbaru	16 May 2018	SPPI
		Jakarta	21 July 2018	SPPI
		Sumatera & Sulawesi	15 August 2018	SPPI
		Jakarta	21 August 2018	SPPI
		Depok	3 September 2018	SPPI
		Jakarta	25 October 2018	SPPI

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

No	Materi Sertifikasi Subject of Certification	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif Pejabat yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Certification for Risk Management for Executives that Supervise Compliance Function and Risk Management	Jakarta	11 December 2018	SPPI

**Kebijakan Pelaporan Pelanggaran  
(Whistleblowing System)**

Sebagai perwujudan dari upaya pengendalian internal yang menyeluruh, di tahun 2018 Perusahaan secara insentif mensosialisasikan kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Inisiatif ini juga turut mendukung strategi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat.

**Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan yaitu:

- Email: [cnafapor.tindak@cnaf.co.id](mailto:cnafapor.tindak@cnaf.co.id)
- SMS, Telepon atau WA melalui 081293647266

**Perlindungan bagi Pelapor**

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor pada saat laporannya sedang ditindaklanjuti. Demi memastikan kerahasiaan identitas, nama pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Unit Kerja Anti Fraud dan Direksi.

**Penanganan Pengaduan**

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *officer* terkait di Unit Kerja Anti Fraud. Bilamana hasil analisa terindikasi terjadi pelanggaran maka akan dilakukan analisa dan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head kepada Direksi.

Untuk laporan yang tidak terindikasi pelanggaran, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

**Policy on Whistleblowing System**

As the implementation of comprehensive internal control, in 2018 the Company has intensively socialized policy on whistleblowing system. This initiative also supports the Company's strategy to grow with healthy portfolio and strong integrity.

**Whistleblowing Report**

All stakeholders both internal and external is able to report fraudulent indication to the Company by submitting initial evidence through secured communication channel provided as follows:

- Email: [cnafapor.tindak@cnaf.co.id](mailto:cnafapor.tindak@cnaf.co.id)
- SMS, telephone or WA through 081293647266

**Protection for the Whistleblower**

The Company has guaranteed that the whistleblower identity is being anonymous during the following up process. Thus, to ensure the anonymity, the identity is only known to respective person in charge at Anti Fraud Unit and the Board of Directors.

**Whistleblowing Handling**

The report will be further analyzed by respective person in charge (PIC) at Anti Fraud Unit. Whenever the result is indicating fraudulent, the PIC will further performed deep analysis and investigation in which the progress will be reported by Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head to the Board of Directors.

For non-fraudulent report, the case is submitted to respective Director to be further followed up and resolved internally within the directorate.

**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

**Susunan Dewan Pengawas Syariah**

Per 31 Desember 2018, susunan DPS Perusahaan adalah sebagai berikut:

**SHARIAH SUPERVISORY BOARD**

The Shariah Supervisory Board (SSB) is the unit of the Company which has the supervisory duty on Sharia Business Unit activities and ensures its compliance with Shariah principles.

**Shariah Supervisory Board Structure**

As of 31 December 2018, the composition of SSB is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit &amp; Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewargane- garaan Citizenship	Domisili Domicile
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Ketua Chairman	28 April 2014 No. KEP-753/ NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	23 December 2013 No. KEP-754/ NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun 3 Years Period	Indonesia	Indonesia

**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan  
Pengawas Syariah**

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

1. Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
2. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
3. Me-review dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/ atau *Standard Operating Procedure* Perusahaan untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;

**Duties and Responsibilities**

SSB has duty to give advice and suggestion to the Board of Directors, oversee the operational aspects of Shariah activities of the Company and perform as a mediator between the Company and DSN MUI. The scope of duties and responsibilities of the SSB includes:

1. Supervision of the establishment of financing products under shariah principles;
2. Analyze the reports submitted by and/or requested from the Board of Directors to determine the quality of the implementation of the fulfillment of Shariah principles on financing activities;
3. Review and evaluate financing activities compliance with Shariah principles on a regular basis for financial transactions, treasury transactions including policies and/or the Company's Standard Operating Procedure to ensure that the provisions of Shariah correspond with its implementation in the field;

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS;</li> <li>5. Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan;</li> <li>6. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya;</li> <li>7. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan</li> <li>8. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen Perusahaan dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Provide input and advice as well as recommendations on the financing business plan with Shariah principles in the meeting of the SSB;</li> <li>5. Supervise the new product development process of financing activities with Shariah principles from the beginning until it is launched;</li> <li>6. Provide Shariah opinion on new products, policies, contract financing, accounting system, treasury transactions and other Shariah transactions;</li> <li>7. Request for a fatwa to the DSN on new product financing with Shariah principles that do not have a fatwa; and</li> <li>8. Give advice and suggestions to the Management of the Company in order to repair, fulfilment of Shariah principles correctly and consistently, and to encourage the development and growth of Shariah finance.</li> </ol> |
|--|---|

**Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah**

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota DPS Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, serta dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya. Masing-masing anggota DPS telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

**Rangkap Jabatan Anggota DPS**

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Ketua Chairman	Ketua DPS Chairman of SSB	Asuransi Syariah AXA	Jasa Keuangan Financial Services
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	Ketua DPS Chairman of SSB	BCA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	AIA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	Adira Dinamika Finance	Jasa Keuangan Financial Services
			Anggota DPS Member of SSB	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services

**Concurrent Position of Sharia Supervisory Board**

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 stipulates that members of the SSB shall not assume a position as member of the Company's Board of Directors nor Board of Commissioners, and shall not assume the same position as member of SSB at more than 4 (four) other shariah financial institutions. Each member of the Company's SSB has complied with this stipulation as presented in the table below:

**Concurrent Position of Members of SSB**

## Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk jalannya bisnis Unit Usaha Syariah Perusahaan salah satunya disampaikan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2018 adalah:

1. Rekomendasi DPS terkait Fasilitas Dana (*Refinancing*) Syariah supaya mengacu kepada fatwa DSN MUI terkait *refinancing* yaitu fatwa No. 89/DSN-MUI/XII/2013 dan fatwa lainnya yang berkaitan dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan ke regulator atau OJK;
2. Rekomendasi dalam hal penulisan Akad Syariah yang digunakan seperti penggunaan kalimat *Basmallah* dalam akad yang bersifat tidak wajib;
3. Rekomendasi atas penggunaan setiap istilah yang tertulis di perjanjian maupun sistem harus sesuai dengan kaidah/istilah syariah;
4. Rekomendasi DPS atas skema pendanaan menggunakan akad *Qardh*, yaitu Perusahaan diperbolehkan memberikan bonus atau kelebihan pengembalian namun tidak boleh diperjanjikan dan penggunaan akad *Qardh wal Ijarah* bersifat sensitif dan tidak disarankan;
5. Rekomendasi DPS atas perhitungan atau *review* besaran nilai *Ta'widh* dan *Ta'zir*;
6. Rekomendasi atas pelaksanaan penyaluran dana sosial syariah untuk dapat berkoordinasi dengan CIMB Niaga Syariah;
7. Rekomendasi atas rencana Perusahaan mengeluarkan skema pembiayaan baru (ototwakarsa);
8. Rekomendasi atas penerapan *Ta'widh* dan *Ta'zir*, kapitalisasi asuransi, ketentuan atas aset yang bukan atas nama konsumen dan pelunasan dipercepat pada skema perjanjian MMQ;
9. Rekomendasi atas penggunaan istilah pada akad pendanaan harus sesuai dengan istilah/kaidah syariah.

## Recommendations of the Shariah Supervisory Board

The Shariah Supervisory Board oversees and provides advices to review the course of the shariah business unit which among others is delivered through the SSB meeting. Key recommendations given during 2018 were:

1. Recommendation of the SSB for Shariah Refinancing Facility to refer to the DSN MUI fatwa related to refinancing, fatwa number 89/DSN-MUI/XII/2013, and other related fatwas with still comply with prevailing laws and regulations from the regulator or FSA;
2. Recommendation for Sharia Agreement, i.e the use of the *Basmallah* in a contract is not mandatory;
3. Recommendations for the use of each term written in the agreement and the system must be in accordance with shariah rules and/or terms;
4. Recommendation of the SSB for funding scheme using *Qardh* contract, that is the Company is allowed to provide bonus or excess returns but it is forbidden to be agreed upon AND the use of the *Qardh wal Ijarah* contract is sensitive and not recommended;
5. Recommendation of the SSB for the calculation the values of *Ta'widh* and *Ta'zir*;
6. Recommendations of the SSB for the implementation of shariah social funds to be coordinated with CIMB Niaga Syariah;
7. Recommendations of the SSB for the Company's plan to issue a new financing scheme (ototwakarsa);
8. Recommendations of the SSB for *Ta'widh* and *Ta'zir*, insurance capitalization, provisions of assets that are not under the name of the consumers and prepayment on MMQ agreement;
9. Recommendations on the use of terms in funding contracts must be in accordance with sharia terms/rules.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance**Pelatihan Dewan Pengawas Syariah**

Untuk meningkatkan kompetensinya, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2018:

**SSB Training**

To improve their competence, the members of SSB constantly participate in training and seminars. Below is the list of training programs followed by the members of SSB during 2018:

**Pelatihan Anggota Dewan Pengawas Syariah****Training of the Member of Shariah Supervisory Board**

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara-Tempat Organizer - Venue
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting to Enhance Competence of Shariah Supervisory Board (DPS) in the Banking, and Financing Industries	2018	DSN-MUI
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting to Enhance Competence of Sharia Supervisory Board (DPS) in the Banking, and Financing Industries	2018	DSN-MUI

**Rapat Dewan Pengawas Syariah**

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**DPS Meeting**

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that the SSB shall hold meetings at least 6 (six) times within one (1) year. The Company has complied with the stipulation where in 2018, the DPS conducted a meeting of 7 (seven) times and the level of attendance were as follows:

**Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Tingkat Kehadiran****Meetings of Shariah Supervisory Board and Attendance Level**

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic	
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	7	-	100%
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	5	-	71.4%



**AUDIT EKSTERNAL**

Audit Eksternal bertugas mengaudit dan memberikan opini setiap laporan keuangan yang disusun Direksi secara independen dan profesional untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan laporan keuangan. Keberadaan audit eksternal Perusahaan murni independen atau tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Penunjukan audit eksternal ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Audit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah dibentuk sebelumnya.

Untuk laporan keuangan tahun 2018, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Audit Eksternal Perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Audit Eksternal Perusahaan terdiri dari:

**EXTERNAL AUDIT**

External Audit is responsible to audit and provide opinion towards financial statements prepared by the Board of Directors independently and professionally to avoid issues that may impact the validity of the financial statement. The existence of the external auditor is purely independent and is not in the control of the Board of Commissioners, Board of Directors or other related parties. The appointment of the external audit is determined in General Meeting of Shareholders via recommendation from Audit Committee that has also considered criteria approved previously.

For the 2018 financial statements, the AGM appointed Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the External Audit of the Company. During the last 5 (five) years, the Company's External Audit consists of:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant and Registered Number in FSA	Biaya Auditor Eksternal External Audit Fee
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp648 juta Rp648 million
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	USD48,477
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD48,477
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD46,725

**MANAJEMEN RISIKO**

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses usaha dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola.

**RISK MANAGEMENT**

In running its business activities, the Company is exposed to a variety of risks that may disrupt its business processes and sustainability. Therefore, the Company applies risk management to protect itself from the various risks that may arise from its business activities while consistently keeping those risks at the manageable level. Risk management implementation also serves to keep ensure that risk directions are accepted

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Penerapan manajemen risiko juga berfungsi untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dimana Perusahaan menerapkan manajemen risiko terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup:

### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau Dewan Pengawas Syariah;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui

and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company can adapt to whatever development taking place within the business environment.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is applying the "Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", as an integrated and consistent implementation of enterprise risk management approach in reviewing measuring, monitoring and managing risks in all components of the Company.

The company has Risk Management guidelines that have been referred to the Risk Management scope established by the Financial Service Authority, which includes:

### 1. Active Supervision of Board of Commissioners, Director and Sharia Supervisory Board

The active supervision has been reflected since annual business planning, which includes:

- To approve and to evaluate risk management periodically;
- To evaluate and approve on every activity that needs approval from the Board of Commissioners or the Board of Directors;
- To set policy and risk management strategy including providing authorities on setting limits and making a periodic review on the quality of portfolio;
- Audit Committee as Board of Commissioners' organ in performing its supervision function.

The consolidation of Risk management with the Parent Company is realized by assigning a representative from the Parent company as member of the Company's Board of Commissioners. The consolidation also

pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

Sementara itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah, pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah diperlukan untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip syariah. Kewenangan dan tanggung jawab dari Dewan Pengawas Syariah adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Usaha Syariah sesuai dan sejalan dengan prinsip syariah, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang secara berkala ditinjau dan disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Petunjuk Internal yang disosialisasikan kepada karyawan.

Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan maupun bukan transaksi pembiayaan. Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru.

takes periodic audit on performance by the Parent Company on the Company especially in financial performance, oversight on accounting information, and the health and risk profile levels of the Company's productive asset.

Meanwhile, as a financing company that also runs sharia-compliant business, active supervisory from the Sharia Supervisory Board is needed to ensure the compliance of the Company's Sharia Business Unit to the Sharia principles. The Sharia Supervisory Board holds the right and assumes the responsibility to oversee and give advices and suggestions to the Board of Directors to ensure that the Sharia Business Unit complies with and adheres to Sharia principles, which includes:

- To oversee the implementation of Sharia principles, as indicated by the minutes meeting and/or results of oversight activity.
- To evaluate the existing business process in Sharia IKNB to ensure that it complies with Sharia principles.

2. Policy Adequacy, Procedure, and Limit Stipulation

The Company has formulated a risk management policy that is periodically revisited and adjusted to the latest business condition. The policy has been translated into Procedure, Standard Operation and Internal Guidance and socialized to all of the employees.

The Company also has certain provisions pertaining to the limits of approval/ authorization for financing and non-financing transactions. In this regard, consolidation of risk management with the Parent Company is possible, given that the Company requires prior approval from the Parent Company to set new limits.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program pembiayaan di Perusahaan. Contoh lainnya adalah bahwa kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

- Identifikasi Risiko Menyeluruh  
Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian profil risiko yang merupakan metode standar dari regulator.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan potensi dampak finansial yang timbul, Perusahaan juga senantiasa memperhatikan dampak non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap regulator. Hal ini sejalan dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi dari perusahaan.

Saat ini Perusahaan memiliki 7 (tujuh) risiko utama yang dikelola dalam kapasitasnya sebagai perusahaan pembiayaan, yaitu: risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Another form of consolidation is the annual audit on the Company's financing programs. Another example is that the policy for allowance for impairment loss of the Company's receivables has been made consistent with the reserve policy of the Parent Company that is subject to Financial Service Authority Regulations

3. Adequacy of Identification, Measurement, Observation, and Risk Control Processes

- Comprehensive Risk Identification  
The Company identifies and makes evaluations to determine the type of risks that are material in each of its business activities considered exposed to risks. The risk identification process is carried out using a risk profile assessment approach as the standard method instructed by the regulator.

In determining the types of material risks, besides considering the potential financial impacts that a risk may carry, the Company also takes into consideration the non-financial impacts, such as reputation and compliance with regulators. This is consistent with the definition of material risk, which is any risk that can cause significant impacts on the Company's operations, profitability, capital and reputation.

Currently, the Company is exposed to 7 (seven) major risks need to be managed in its capacity as a financing company, namely: strategic risk, operational risk, asset and liability risk, management risk, governance risk, funding support risk, and financing risk. This is stated in the OJK Regulation (POJK) No. 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

- Pengukuran Risiko  
Perusahaan melakukan pengukuran risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen yang sesuai dengan profil risiko. Pengukuran risiko dilakukan melalui penentuan *risk rating* dan *risk scoring* dengan menggunakan metodologi yang mengacu pada *best practices*. Selanjutnya, Perusahaan secara berkala juga telah melakukan *review* atas asumsi yang digunakan, sumber data dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, lingkungan bisnis, kondisi pasar dan utamanya pada ketentuan regulator.
  - Risk measurement  
The Company performs risk measurement periodically to assess the adequacy and effectiveness of its risk management to see its consistency with the risk profile. Risks are measured through risk rating and risk scoring using a methodology that has been referred to the best practices. Furthermore, the Company has made periodic reviews on assumptions used, data sources and procedures used in risk measurement, and the conformity of the limits set to the Company's risk appetite, business environment, market conditions and, more specifically, to regulatory provisions.
  - Pengendalian dan Pemantauan  
Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan limit, *action trigger* dan *early warning indicators* yang merupakan mekanisme utama dalam melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis Perusahaan sebagai upaya untuk meminimalkan kerugian. Limit ini dipantau secara berkala dan senantiasa disesuaikan dengan strategi bisnis, kondisi perekonomian dan peraturan perundangan yang berlaku dari regulator.
  - Control and Monitoring  
Risk control is carried out through setting limits, action triggers and early warning indicators as the principle mechanism in monitoring and controlling any risk taking activity undertaken in the Company's business as an effort to minimize potential losses. This limit is monitored periodically and is constantly adjusted to the Company's business strategy, economic condition and all applicable laws and regulations that have been passed by the regulator.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko  
Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang dilakukan, Perusahaan melakukan analisa atas profil risiko untuk kemudian menetapkan perlakuan serta tindak lanjut yang harus diambil untuk masing-masing jenis risiko. Setiap jenis risiko senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala. Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh limit risiko yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan.
4. Risk Management Information System  
Based on the results of risk measurement conducted, the Company analyzes the risk profile to determine how each risk type should be treatment and followed up. The risks are monitored and reported regularly. Risk monitoring and reporting is a necessary step that the Company must take to ensure that all of its risk limits have been properly implemented and consistent with the Company's risk appetite.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai. Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

### JENIS RISIKO

Dalam menerapkan manajemen risiko dalam operasional usaha, Perusahaan menerapkan standar yang diterapkan dalam industri pembiayaan selain juga mengadopsi standar yang telah diselaraskan dengan Induk Perusahaan. Perusahaan mengategorikan jenis risiko sebagai berikut:

#### Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Perusahaan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan kerja Manajemen Risiko juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan di-review secara berkala oleh Manajemen.

#### Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut:

The Company's risk implementation is supported by a sufficient information technology system. The Company performs consolidated risk management with the Parent Company through periodic reporting on the Company's existing risk exposure to the Parent Company Risk Management Committee, including periodic reports on pertaining to compliance, legal and other relevant aspects.

### TYPES OF RISKS

In implementing its risk management in business operations, the Company has adopted standards that are currently being widely used in the financing industry as well as the standards aligned with the Parent Company. The Company has its risks categorized into:

#### Strategic Risk

Strategic Risk refers to the Company's failure to achieve its corporate goals due to inadequate planning, setting, strategy implementation, incorrect decision making, and/or the Company inadequate responsiveness toward external changes. The Company has an adequate Corporate Planning, Legal & Compliance Division that is tasked with ensuring that planning and decision making which is accurate. The Risk Management Unit also ensures that all strategic risks due to changes in business landscape along with the implementation of risk management (when deemed potential) have been reported periodically by the Management.

#### Operational Risks

Operational Risks refers to the Company's potential failure to fulfil its obligation due to inadequate internal processes, human error, information technology system and/or incidents that have stemmed from external condition. The Company has a mechanism in place to handle operational risk, as elaborated below:

- **Key Risk Indicators (KRI)**  
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (*early warning*) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- **Loss Event Data (LED)**  
Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**  
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan *assessment* risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- **Control Issue Management**  
Manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan *risk appetite*.
- **Key Risk Indicators (KRI)**  
A ratio/matrix used to identify and monitor operational risks and as tool that can give early warning sign on the Company's system, process, product, and human resources.
- **Loss Event Data (LED)**  
The process of data compilation, evaluation, and observation, and reporting of loss due operational failure.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**  
Risk Operational Methodology to assist the Company in identifying and assessing operational risks, and in identifying control and analysing control effectiveness.
- **Control Issue Management**  
The management of control issue that has been identified to keep the operational risks within the risk appetite limits.

### Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur dan/atau dalam melakukan operasional bisnis.

Untuk memitigasi risiko aset dan liabilitas, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal.

Manajemen dibantu oleh Komite Aset dan Liabilitas yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi Finance & Treasury juga telah menetapkan arah, kebijakan dan strategi Manajemen terkait struktur neraca, likuiditas, pricing dan profitabilitas guna memitigasi dan/ atau mengeliminasi risiko aset dan liabilitas yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

### Assets and Liability Risk

Assets and Liability Risk is the risk that may occur due to potential failure on the part of a financing company to manage its asset and liability, which may lead to lack of fund to meet its financial obligations to debtors and/or to run business operations.

To mitigate assets and liability risk, the Company has set a policy for Asset and Liability Management (ALMA) and for Funding Management as a media for Internal Control System.

The Management is assisted by the Asset and Liability Committee that consists of members of BoD, Heads of Finance & Treasury Division, who have also has set the direction, policies and strategies pertaining to balance sheet structure, liquidity, pricing and profitability to mitigate and/ or eliminate asset and liability risks that may arise due to the Company's business activities.

Tata Kelola Perusahaan  
/Corporate Governance

Proses kontrol juga dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari Divisi Treasury kepada Direksi dimana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah *gearing ratio* Perusahaan.

Control process is done via monthly reports from the Treasury Division to the Board of Directors, where one of the important indicators that is consistently maintained is the Company's gearing ratio.

Tabel *Gearing Ratio* Perusahaan

Indikator   Indicator	Dec-17	Dec-18
Gearing Ratio (x)	1.75x	0.37x

Gearing Ratio of the Company

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

The Company's gearing ratio is measured with a reference to the provisions of the regulator and internally to the requirements of third parties.

**Risiko Kepengurusan**

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Sebagai mitigasi risiko kepengurusan, Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing-masing jabatan sehingga didapatkan *the Right Man the Right Place* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.

**Management Risk**

Management risk is a risk where the Company fails to achieve its corporate objectives due to failure to maintain the best composition of management team with high competence and integrity. As an effort to mitigate management risk, the Company develops job profiling for each position to ensure it has the Right Man in Right Place and its key positions are filled.

Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk dapat meningkatkan kelekatan dan loyalitas dari karyawan dalam organisasi.

In addition, the Company applies the Pay for Performance concept to increase employee solidity and loyalty towards the organization.

**Risiko Tata Kelola**

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah memiliki unit kerja *Compliance* yang memiliki tugas untuk:

**Governance Risk**

Governance risk is the potential failure in good governance, inaccuracy of management style, control environment and the behavior of each party involved directly or indirectly in the Company's business. To mitigate this risk, the Company has a Compliance work unit that has the duty to:

- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
- Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Bisnis Pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Oversee the Company's compliance with the provisions of the Financial Services Authority ("OJK") and all laws and regulations that apply on financing companies;
- Ensure the availability of guidelines for Good Corporate Governance for Financing Businesses as well as supervision of its implementation.



### Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Di samping itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha, CIMB Niaga, untuk sisi permodalan.

### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah memiliki perangkat kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk memitigasi risiko pembiayaan yang terdiri dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit.

Dalam mengelola risiko pembiayaan, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko pembiayaan sehingga dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan.

### BUDAYA RISIKO

Perusahaan menyadari bahwa kegagalan dalam pembangunan budaya risiko secara menyeluruh merupakan salah satu penyebab munculnya potensi kerugian dari aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) dalam kegiatan operasional Perusahaan.

### Fund Support Risk

The risk of financial support is the potential inability of the Company to absorb unexpected losses due to improper management of assets and liabilities. To mitigate this risk, the Company has specific policies and instructions that contain a formal framework for managing this risk of assets and liabilities as well as a comprehensive strategy to deal with liquidity crises (*Contingency Funding Plan*). In addition, the Company has strong support from the Parent Company, CIMB Niaga in terms of capital injection.

### Financing Risk

Financing risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor to fulfil its obligations.

The Company has a set of policies and procedure that aims to mitigate financing risk that consists of a selective initial process of receiving credit applications and handling the applications with precautionary principle, conducting surveys on prospective debtors and analyzing loans that must be approved by the Credit Committee.

In managing financing risk, the Company periodically identifies and measures financing risks based on relevant indicators and always develops indicators of financing risk measurement to be more measurable and accurate. The Company also constantly monitors the implementation of policies on the applicable financing facilities and makes necessary changes according to the current conditions and projections of future conditions that may be faced in the future.

### RISK CULTURE

The Company realizes that a failure to develop a holistic risk culture is one of the causes of potential losses from risk taking activity in the Company's operations.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Budaya risiko merupakan gambaran kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku dari semua karyawan dari seluruh tingkatan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan. Budaya risiko, lebih lanjut, merupakan pondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Pembentukan budaya risiko didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut: kepemimpinan dan strategi, komunikasi dan sumber daya manusia, *accountability and reinforcement*, dan *risk management and infrastructure*.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko, salah satunya melalui pembentukan *Risk Control Unit* (RCU) melalui peranan *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO). RCU bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan aturan dari regulator.

Perusahaan menyadari bahwa untuk membangun budaya sadar risiko dibutuhkan waktu dan harus diawali dengan *tone from the top*, di mana jajaran Manajemen senior menerapkan etika dan senantiasa mengkomunikasikan strategi dan misi dari Perusahaan. Perusahaan juga secara terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan melalui *sharing information* terkait risiko sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan dan pengelolaan risiko yang baik.

### FOKUS 2019

Sistem manajemen risiko Perusahaan terus disempurnakan dari waktu ke waktu sebagai upaya untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2019, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan akan diimplementasikan yang bertujuan untuk:

1. Mengkampanyekan kesadaran terhadap budaya kepatuhan dan risiko agar menjadi DNA diantara karyawan untuk menghilangkan *silo mentality*;
2. Memastikan keselarasan tugas dari 3 (tiga) garis pertahanan – *three lines of defence* – untuk meminimalisir tumpang tindih atau kesenjangan pada waktu melaksanakan fungsi dan peran masing-masing;

A risk culture pictures the awareness, attitudes and behaviour shared by employees of all levels towards risk and risk management at the Company. Risk culture, furthermore, is the key foundation for effectively achieving the risk management goals. The establishment of the risk culture is supported by several factors that include leadership and strategy, communication and human resources, accountability and reinforcement, and risk management and infrastructure.

The Company has made several efforts to enhance the risk awareness culture, including through the establishment of a Risk Control Unit (RCU) through the role of Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO). RCU is tasked with carrying out operational risk management and compliance aspects with internal policies and regulations passed by regulators.

The Company realizes that to build a culture of risk awareness, much time is needed with a tone from the top approach, where the senior managers should be the first to apply ethics and must communicate the Company's strategy and mission internally. The Company also continuously improves the employee competency through risk-related information sharing in an effort to have an effective and improved risk management in place.

### FOCUS 2018

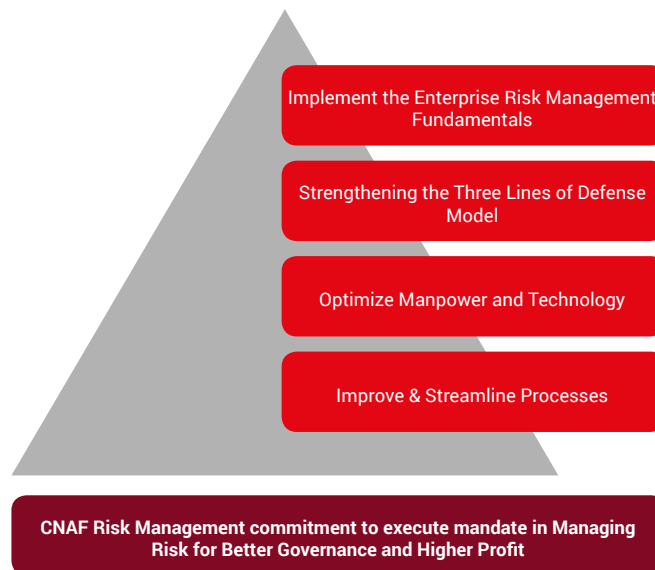
The Company's risk management system continues to be refined from time to time as an effort to achieve optimal levels of a healthy and sustainable business. In 2019, various initiatives to improve the Company's risk management will be implemented which aim to:

1. To promote risk and compliance culture and awareness as part of our DNA to avoid silo mentality;
2. To ensure an alignment of tasks between the three Lines of Defence to minimize overlap or gaps arising during execution of role and responsibilities;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menciptakan lingkungan kerja yang <i>collegiate</i> antara <i>line of defense</i>;</li> <li>4. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko operasional yang lebih baik sehingga potensi kerugian dapat dihindari;</li> <li>5. Mendukung <i>first line</i> untuk dapat melakukan identifikasi risiko masing-masing dan mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu; dan</li> <li>6. Menjadi bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan praktik tata kelola.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. To promote a collegiate working environment across the line of defence;</li> <li>4. To manage better operational risk management so any preventable losses may be avoided;</li> <li>5. First Line should commence to identify their own issues and rectify timely</li> <li>6. Part of Good Corporate Governance to ensure the Company is operating through Soundness Practices.</li> </ol> |
|---|--|

Strategi dan fokus Manajemen Risiko di tahun 2019 tergambar pada bagan di bawah ini:

The Risk Management's strategy and focus in 2019 is pictured in the diagram below:



**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal yang saat ini berlaku di Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan dibantu oleh unit kerja yang bersangkutan, sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka memelihara dan meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam proses pengendalian, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda dengan uraian berikut:

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Internal Control Systems that currently applies in the Company run by the Board of Commissioners and the Board of Directors assisted by the respective units. The system is an implementation of Good Corporate Governance in order to maintain and increase the value of the Company. In the controlling process, the Board of Directors and the Board of Commissioners share different duties and responsibilities with details below:

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

- **Direksi**  
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan.
- **Dewan Komisaris**  
Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.
- **Board of Directors**  
Applying the internal control system to achieve the Company's goals, assisted by senior management, Internal Audit and the employees.
- **Board of Commissioners**  
Performing supervisory function to ensure thorough implementation of internal control of each Company's activities in every level of organization, assisted by the Audit Committee.

### Kegiatan Pengendalian

Secara umum, kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
  - Memastikan bahwa semua anggota Manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
  - Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
  - Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
  - Mendorong peranan aktif dari Komite dibawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
  - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
  - Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
  - Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
  - Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
  - Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.

### Controlling Activity

In general, the internal control activities in the Company includes:

1. Create an environment that can support the effectiveness of internal controls, among others:
  - Ensuring that all members of the Company's Management has integrity and high ethical values.
  - Setting a company philosophy that is communicated and applied to all components within the Company.
  - Creating an organization structure that allows the implementation of effective control.
  - Encouraging the active role of the Committees under the Board of Commissioners to conduct supervisory function and provide input to ensure the effectiveness of internal control.
  - Determining clear duties and responsibilities among units within the Company.
  - Establish human resources development policy to have high-integrity human resources.
2. Implement controlling activities by:
  - Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the function of each unit within the Company.
  - Preparing data recording system and maintaining proper corporate document filing.
  - Preparing proper security system for the corporate data and document.

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.</li> </ul> <p>3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.</p> <p>4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.</p> <p>5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.</li> <li>• Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.</li> <li>• Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.</li> <li>• Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conducting assessment or examination on The Company's performance by independent parties, such as public accountant firm.</li> </ul> <p>3. Implementing the Risk Management awareness to all levels of management of the Company.</p> <p>4. Preparing information system that enables internal control to be done effectively, efficiently and accurately.</p> <p>5. Monitoring and evaluating through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervision of all management levels within the Company.</li> <li>• Accountability and assessment system that allows the assessment for each member of management and units within the Company.</li> <li>• Supervision through internal audits conducted by the Internal Audit Unit.</li> <li>• Supervision through inspection by independent parties such as the annual audit by Public Accountant.</li> <li>• Supervision by the Board of Directors.</li> <li>• Supervision by the Audit Committee, especially associated to the financial report of the Company.</li> <li>• Supervision by the Board of Commissioners for the entire Company's management activities conducted by the Board of Directors.</li> </ul> |
|--|---|

**Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh seluruh perangkat yang ada termasuk karyawan Perusahaan, berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar untuk mencapai strategi dan tujuan Perusahaan.

Salah satu implementasi dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bekerjanya sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

**Statement of Adequacy of Internal Control**

The Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the existing functions that include the Company's employees, are committed to ensure that Good Corporate Governance is carried out as a basis for achieving the Company's strategies and objectives.

One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring the operation of the internal control system has been carried out adequately.

## Tata Kelola Perusahaan /Corporate Governance

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal untuk mencapai tujuan Perusahaan; sementara Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dari kebijakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Direksi. Sistem pengendalian internal ditetapkan guna memastikan bahwa seluruh risiko yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan telah dikelola dan dimitigasi dengan memadai. Pernyataan pengendalian internal ini mengutarakan aktivitas kunci yang dilakukan untuk mencapai pengendalian internal Perusahaan termasuk:

1. Aktivitas operasional dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Perusahaan.

### **Evaluasi terhadap Pengendalian Internal**

Selama tahun 2018, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh unit kerja Internal Audit dan unit kerja terkait lainnya dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisir dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Board of Directors are responsible for implementing the internal control system to achieve the Company's objectives; while the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of internal control policies set by the Board of Directors. An internal control system is established to ensure that all risks arising from the Company's operational activities have been adequately managed and mitigated. This internal control statement expresses key activities undertaken to achieve the Company's internal controls including:

1. Operational activities have been carried out effectively and efficiently;
2. Accurate and reliable financial statements;
3. Compliance with all prevailing laws and regulations;
4. Safeguarding assets of the Company.

### **Evaluation of Internal Control**

During 2018, the quality of the internal control system has operated properly. The adequacy of internal controls is reported periodically to the Board of Directors by the Internal Audit Division and other related units. The follow-up actions have been taken to minimize and mitigate the risks. The report on the risk control also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank







Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
// Corporate Social  
Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility



## Landasan Pelaksanaan dan Dasar Kebijakan

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa peran serta dan dukungan masyarakat sekitar sangat berpengaruh pada keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan memandang masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang aspirasinya tidak hanya harus diperhatikan dan dipenuhi, namun juga harus dikelola dengan baik.

Pemahaman ini telah sejak lama diwujudkan oleh Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Program ini merupakan timbal balik Perusahaan atas peran serta dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan melakukan perencanaan secara matang agar dampak dari kegiatan tersebut dapat terasa oleh berbagai pihak, utamanya para penerima manfaat. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kondisi keuangan Perusahaan.

## Basis and Policy for Implementation

We are fully aware that our business sustainability is impacted to a great extent by the role and support of our closest neighbourhoods. As such, we see the nearby communities as one of our key groups of stakeholders whom not only must we consider and meet their aspiration, but we must also manage their aspiration with extra care.

The Company has long manifested this comprehension through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR program is a form of the Company's good intention to give back to the surrounding communities for their supportive roles towards the Company's business. In fulfilling its social responsibilities, the Company makes careful planning; hence, the stakeholders especially the target beneficiaries, will feel the positive impacts of the CSR programs. The Company always considers the conformity of fund to be distributed in the programs to its current financial condition.



Dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan melakukan perencanaan secara matang agar dampak dari kegiatan tersebut dapat terasa oleh berbagai pihak, utamanya para penerima manfaat.

In fulfilling its social responsibilities, the Company makes careful planning so many, especially the target beneficiaries, will feel the positive impacts of the CSR programs.

### Struktur Pengelola

Kegiatan CSR yang berhubungan pada Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Perusahaan menjadi tanggung jawab penuh dari unit kerja Corporate Communication yang berada di bawah supervisi Corporate Affairs & Planning Division. Meski demikian, pelaksanaan kegiatan seringkali melibatkan karyawan relawan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan CSR Perusahaan.

### Visi dan Misi

Membangun masyarakat yang mapan dalam hal pendidikan, sosial dan kesehatan serta bertumbuh dalam lingkungan yang sehat untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi secara jangka panjang.

Berpedoman pada panduan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan setelah memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, Perusahaan saat ini memfokuskan kegiatan

### Structure of Caretaker

At the Company, CSR activities are managed by the Corporate Communication Unit who works under the Corporate Affairs & Planning Division. However, often the implementation of activities engages volunteering employees who are willing to roll up their sleeves for participation in various Corporate CSR activities.

### Vision and mission

Build an established community in terms of education, social and health and grow in a healthy environment to create long-term economic sustainability.

Taking as guidelines all provisions specified in Law No. 40 of 2007 Article 74 concerning CSR for Limited Liability Companies, and with due consideration on the needs of stakeholders, the Company is focusing the implementation of its CSR programs on these aspects for which attention has become overdue: the Environment,

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

CSR-nya pada aspek Lingkungan, Pengembangan Sosial & Masyarakat, Konsumen, dan Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).

### **TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**

Dalam mewujudkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan hidup, Perusahaan senantiasa memperhatikan isu-isu yang tengah berkembang. Salah satu isu tersebut adalah pemanasan global akibat dari meningkatnya kegiatan masyarakat dunia yang kemudian menyebabkan pemakaian energi yang berlebihan. Perusahaan berperan serta dalam membantu mengurangi dampak pemanasan global melalui implementasi kebijakan ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Kebijakan ini mencakup efisiensi dan penghematan dalam penggunaan alat-alat kantor seperti kertas, air, dan peralatan listrik. Seluruh karyawan didorong untuk berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kebijakan ini melalui serangkaian aktivitas edukasi.

Perusahaan juga memberikan bantuan kepada pihak lain dalam kerangka tanggung jawabnya terhadap lingkungan hidup. Pada Oktober 2018, Perusahaan melakukan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup dengan melakukan perbaikan sanitasi (MCK) yang terdapat di Desa Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

### **Pengolahan Limbah dan Pengaduan Masalah Lingkungan**

Jenis usaha pemberian produk dan layanan finansial yang dilakukan oleh Perusahaan tidak menghasilkan limbah produksi dalam jumlah banyak dan dalam kondisi bisnis normal limbah tersebut biasanya hanya berbentuk sisa kertas, peralatan komputer dan kantor yang sudah tidak terpakai, serta beragam limbah kering lainnya. Namun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan pengelolaan limbah dari kegiatan bisnisnya, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, dengan mengacu pada aturan yang berlaku.

Social & Community Development, Consumers and Employment, Occupational Health & Safety.

### **RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT**

In realizing its responsibility to the environment, the Company attends closely to the current issues in the business environment. One of the issues is the global warming as a result of the increasing volume of global activities that has led to excessive use of energy. The Company has taken its part in helping to reduce the impacts of global warming by implementing green policies in its business operations. This includes efficiency measures and wiser use of inventory such as papers as well as wiser water and electricity consumptions. All employees are encouraged to play an active role in supporting the execution of these policies through a series of educational activities.

The company also provides assistance to other parties within the framework of its responsibility towards the environment. In October 2018, the Company ran a program of CSR where it repaired some sanitary facilities (MCK) in Leuwisadeng Village, Bogor Regency.

### **Waste Management and Complaints on Environmental Issues**

The type of business that the Company is currently running to provide financial products and services typically does not produce waste in considerable amount. Under normal business condition, the waste is usually papers, computer devices and office equipment that are no longer good for use, and other types of dry waste. However, the Company pays its due attention to the waste management from its business activities, both at the Head Office and Branches in compliance with all applicable regulations.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

The company set aside an adequate budget to support the implementation of its responsibility towards the environment with no significant impact on its financial condition.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### RESPONSIBILITY TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senantiasa menjadi fokus utama Perusahaan. Kegiatan CSR Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dengan detail kegiatan sebagai berikut:

Responsibility towards Social and Community Development has remained the Company's key focus of CSR. The Company's community-related CSR activities are carried out in various areas that include education, health, and community empowerment with detailed activities as elaborated below:

#### Bidang Pendidikan

#### Education

Pendidikan adalah sarana mendasar bagi tiap individu di masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang baik. Pemahaman ini telah mendorong Perusahaan untuk berkontribusi kepada pengembangan pendidikan di masyarakat. Berikut adalah kegiatan pengembangan di bidang pendidikan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018:

Education is a basic means for anyone in the society to achieve a good standard of living. This comprehension has compelled the Company to make meaningful contribution to the development of education within the nearby communities. The following are education-related activities that the Company carried out in 2018:

#### 1. Beasiswa Berkelanjutan CNAF

#### 1. CNAF Sustainable Scholarship

- a. Perusahaan melanjutkan program Beasiswa Berkelanjutan CNAF yang dicanangkan sejak tahun 2017. Program beasiswa ini bersifat berkelanjutan sampai penerima beasiswa menyelesaikan kuliahnya. Pada tahun ini, beasiswa tersebut diberikan kepada 7 (tujuh) mahasiswa dan mahasiswi berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera dengan total dana beasiswa sebesar Rp120 juta yang disalurkan secara bertahap. Dana beasiswa ini berasal dari dana CSR Perusahaan dan dana sosial konsumen syariah.
- b. Perusahaan juga melanjutkan program Beasiswa Pendidikan Tahfiz Quran bagi siswa dan siswi penghafal Al-Quran

- a. The Company continued the CNAF Sustainable Scholarship program that was launched in 2017. The scholarship program is sustainable in nature because the beneficiary students will be supported until they complete their study. This year, the scholarship was granted to 7 (seven) academically outstanding male and female students who came from underprivileged families. The total scholarship fund reached IDR120 million channelled in phases. This scholarship fund was taken from the Company's CSR funds and sharia consumer social funds.
- b. The Company also continues the Tahfiz Quran Education Scholarship program for male and female students engaged in programs of Al-Quran memorization

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

di Rumah Tahfiz Bandung dengan memberikan bantuan dana beasiswa sebesar Rp36 juta. Dana beasiswa ini berasal dari dana CSR Perusahaan dan dana sosial konsumen syariah.

at Rumah Tahfiz Bandung with a total scholarship funds of RP36 million. This scholarship fund came from the Company's CSR funds and sharia consumer social funds.

### 2. Literasi Keuangan untuk Tenaga Kerja Wanita

Pada 18 Juli 2018, Perusahaan menyelenggarakan program Literasi Keuangan kepada calon Tenaga Kerja Wanita (TKW) PT Bina Guna Selaras yang merupakan salah satu yayasan penyalur TKW di Jati Asih. Tujuan dari program ini adalah mendukung terbukanya akses informasi mengenai pengelolaan keuangan, risiko keuangan serta pengenalan produk dan jasa keuangan yang akan memberikan manfaat bagi TKW dalam menjaga stabilitas finansial dan memahami berbagi risiko yang mungkin akan mereka hadapi. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp2,6 juta yang diambil dari dana sosial konsumen syariah.

### 2. Financial Literacy for Women Workers

On 18 July 2018, the Company organized a Financial Literacy program for female candidate of migrant workers (TKW) of PT Bina Guna Selaras as one of the foundations headquarter in Jati Asih that sends TKW overseas to work. The program aims to give a broader access to information about financial management, financial risk and the introduction of financial products and services that will benefit the migrant workers as they will be able to keep financial stability and know financial risks they may face overseas. The fund spent for this program was Rp2.6 million, taken from sharia consumer social funds.

### 3. "CNAF Volunteer"

Pada 28 Agustus 2018, Perusahaan meluncurkan "CNAF VOLUNTEER", dengan bertempat di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Lembaga Putera Kita di Menteng, Jakarta. Dalam kegiatan sosial ini para karyawan yang tergabung dalam CNAF Volunteer menjadi relawan dengan melakukan renovasi fasilitas sekolah seperti pengecatan tembok, pagar, lingkungan sekolah dan pemberian bantuan alat-alat kebersihan serta pembuatan tempat wudhu.

### 3. "CNAF Volunteer"

On 28 August 2018, the Company launched "CNAF VOLUNTEER", at Putera Kita Institute Private Elementary School (SDS) in Menteng, Jakarta. During this social activity, employees who are members of CNAF Volunteer worked together to renovate school facilities by painting the school walls, fences, school yard; providing cleaning tools; and repairing the areas where students take ablution.

Pada acara yang sama, para karyawan juga membuat kelas literasi keuangan kepada siswa-siswi kelas 6 (enam) untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung bagi masa depan. Dalam hal ini, Perusahaan sekaligus memenuhi kewajibannya yang ditentukan oleh OJK terhadap lembaga jasa keuangan untuk menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang lebih melek keuangan.

In the same event, the employees also gave in-class financial literacy education to the school's 6 grader with a topic 'understanding of the importance of saving habits for the future'. The latter activity was also a fulfilment of the Company's obligation given by the OJK to financial service institutions to make Indonesians a more financially literate society.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

Acara ini menghabiskan dana sebesar Rp55,8 juta. Dana tersebut berasal dari dana sosial konsumen syariah.

A total of IDR55.8 million was spent for this program. The fund was taken from sharia consumer social funds.

#### 4. Literasi Keuangan untuk Para Mahasiswa

Pada 25 Oktober 2018, Perusahaan menyelenggarakan Kegiatan Literasi Keuangan di Universitas Jayabaya yang dikhususkan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi. Selain sebagai bentuk kepeduliannya dalam meningkatkan pemahaman publik terkait produk jasa keuangan, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendukung bulan inklusi keuangan yang digalakkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Acara ini menghabiskan dana sebesar Rp6,7 juta yang diambil dari dana CSR.

#### 4. Financial Literacy for Students

On 25 October 2018, the Company held a Financial Literacy lecture at Jayabaya University specifically for students of the Faculty of Economics. While a form of concern towards enhancing public understanding of financial service products, the event was also held in commemoration of financial inclusion month promoted by the Financial Services Authority (OJK). A fund of Rp6.7 million was spent for this event, taken from CSR funds.

#### 5. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Yayasan Persis RA An-Nur

Pada 15 November 2018, Perusahaan membantu memberikan donasi untuk Pengembangan sarana dan prasarana Yayasan Persis RA An-nur di Cianjur. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp10 juta yang diambil dari dana sosial konsumen syariah.

#### 5. Educational Facilities and Infrastructure Assistance at the Persis RA An-Nur Foundation

On 15 November 2018, the Company donated fund to Persis RA An-Nur Foundation in Cianjur for educational development. A fund of Rp10 million was spent for this even, taken from sharia consumer social funds.

### Bidang Kesehatan dan Sosial

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat salah satunya melalui penyaluran bantuan di bidang kesehatan dan sosial antara lain berupa:

### Health and Social Affairs

The Company always seeks to make a positive contribution to the communities, including through assistance in the health and social fields, including:

#### 1. Donor Darah Peduli Sesama

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dan karyawan terhadap masyarakat, CNAF secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Pada tahun 2018, kegiatan donor darah diselenggarakan 2 (dua) kali yaitu pada 14 Februari 2018 dan 21 Agustus 2018. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp3,5 juta. Dana diambil dari dana CSR.

#### 1. Blood Donation - Care for Others

As a form of concern of the Company and its employees towards the community, CNAF routinely organizes blood donor event in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). In 2018, blood donor event was held twice, on 14 February 2018 and 21 August 2018. This event spent Rp3.5 million, taken from CSR funds.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

### 2. Bantuan Perahu Karet untuk Penanggulangan Bencana

Pada 3 Agustus 2018, Perusahaan memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit perahu karet kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Sekretaris Perusahaan CNAF sebelumnya, Yanuar R. Hakim didampingi oleh Pimpinan Unit Usaha Syariah, Bramantyo Adityo kepada Sekretaris PMI Jakarta Utara Endang KS, SE,MM didampingi oleh Jajaran Pengurus PMI Jakarta Utara di Kantor CNAF, Menara Sentraya, Jakarta.

### 3. Khitanan Massal

Pada 6 Oktober 2018, Perusahaan menyelenggarakan Khitanan Massal di Cianjur bagi anak yatim dan dhuafa yang bermukim di Kampung Mekar Baru Kelurahan Muka Kecamatan Cianjur, Cianjur, Jawa Barat. Acara ini diikuti oleh 30 orang anak yang pemilihannya didukung oleh komunitas setempat yaitu 'Mari Berbagi' Cianjur dan warga sekitar. Acara dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan CNAF sekarang, Litani B. Wattimena, Pimpinan Unit Usaha Syariah Perusahaan Bramantyo Adityo dan Ketua Komunitas 'Mari Berbagi' Ari T. Ariyatna serta Ketua RW Jahidin. Kegiatan tersebut dimeriahkan dengan acara hiburan tari dari anak-anak PAUD setempat serta aksi dongeng cerita anak dan ditutup dengan pembacaan doa. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp28,5 juta. Dana diambil dari dana sosial konsumen syariah.

### Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu fokus kegiatan CSR Perusahaan karena membawa dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi penerima manfaat. Di tahun 2018, kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat meliputi:

#### 1. Bantuan Perlengkapan Olahraga untuk Atlet *National Paralympic Committee of Indonesia* (NPCI)

### 2. Rubber Boat Donation for Post-Disaster Relief

On 3 August 2018, the Company donated 1 (one) unit of rubber boat to the North Jakarta Indonesian Red Cross (PMI). The donation was symbolically handed over by the former CNAF Corporate Secretary, Yanuar R. Hakim accompanied by the Head of Sharia Business Unit, Bramantyo Adityo to the Secretary of North Jakarta PMI Endang KS, SE, MM who was accompanied by the PMI North Jakarta Board of Directors at the CNAF Office, Menara Sentraya, Jakarta.

### 3. Mass Circumcision

On 6 October 2018, the Company held a Mass Circumcision event in Cianjur for orphans and the underprivileged residents of Mekar Baru Village, Muka Sub-District, Cianjur, West Java. The event was attended by 30 children selected with the help of a local community in Cianjur called 'Mari Berbagi' and the local residents. The event was attended by the CNAF Corporate Secretary, Litani B. Wattimena, Head of Sharia Business Unit, Bramantyo Adityo, Chairperson of the Community Berbagi 'Mari Berbagi' Ari T. Ariyatna and Chairman RW Jahidin. The event was enlivened with a local dance performed by the students of the local kindergartens, children's storytelling, and was closed with a prayer reading. A total fund of Rp28.5 million was spent for this event, taken from sharia consumer social funds.

### Community Empowerment

Community Empowerment is one of the focuses of Corporate CSR activities because it brings long-term and sustainable impacts to beneficiaries. In 2018, activities related to community empowerment included:

#### 1. Donation of Sports Equipment to the National Paralympic Committee of Indonesia Athletes (NPCI)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
/Corporate Social Responsibility

Pada Oktober 2018, Perusahaan memberikan dukungan dan bantuan berupa perlengkapan tas olahraga kepada para atlet *National Paralympic Committee of Indonesia* (NPCI) Kota Bandung. Dukungan secara simbolis diserahkan oleh Pimpinan Unit Usaha Syariah Perusahaan Bramantyo Adityo kepada Ketua NPCI Kota Bandung, Adik Fachroji disaksikan oleh Wakil Wali Kota Bandung, H. Yana Mulayana SE, dan Ketua DPRD Komisi D, Achmad Nugraha DH, SH beserta Jajaran Pemerintah Kota Bandung dan DPRD Kota Bandung disela acara pelepasan kontingen NPCI Kota Bandung.

Perusahaan menunjukkan komitmen dukungan terhadap bidang olahraga khususnya kepada Atlet olahraga penyandang disabilitas yang berprestasi. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendorong masyarakat untuk memiliki stigma positif mengenai perbedaan khususnya kepada komunitas difabel. Bantuan perlengkapan tas olahraga ini diberikan untuk memberikan dukungan kepada para atlet yang akan mengikuti PEPARDA (Pekan Paralympic Daerah) Jabar - pesta olahraga atlet disabilitas tingkat provinsi.

Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp30 juta. Dana diambil dari dana sosial konsumen syariah.

**2. Bantuan Bencana Alam Lombok**

Pada 8 dan 21 Agustus 2018, Perusahaan memberikan Donasi untuk masyarakat yang terkena dampak bencana alam Lombok melalui 2 (dua) lembaga yaitu Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Islamic Donations Fund – Majelis Ulama Indonesia (IDF- MUI). Donasi yang diberikan berjumlah Rp20 juta yang diambil dari dana sosial konsumen syariah.

**3. Rehabilitasi Sarana Pendidikan di Yayasan Al-Khairat**

Pada 5 November 2018, Perusahaan memberikan Donasi untuk rehabilitasi sarana

In October 2018, the Company supported and donated bags to the athletes competing for Bandung's National Paralympic Committee of Indonesia (NPCI). The donation was symbolically handed over by Head of Sharia Business Unit of the Company Bramantyo Adityo to the Chairman of the Bandung NPCI, Adik Fachroji, witnessed by Deputy Mayor of Bandung, H. Yana Mulayana SE, and Chairperson of DPRD Commission D, Achmad Nugraha DH, SH along with Bandung's high ranked civil servants and DPRD Bandung during the event of departure of the Bandung NPCI contingent.

The company demonstrated its commitment to support the sports sector, especially for athletes with disabilities who have shown high achievements. In addition, this event was held to encourage the community to have a positive stigma towards the disabled. Sports bags were donated to athletes who were about to depart and participate in the PEPARDA (Regional Paralympic Week) West Java - a provincial sports event for athletes with disabilities.

A total fund of Rp30 million was spent for this event, taken from sharia consumer social funds.

**2. Donation to Victims of Lombok Natural Disaster**

On 8 and 21 August 2018, the Company gave donations to victims of Lombok's natural disasters through 2 (two) institutions namely the Indonesian Financing Companies Association (APPI) and the Islamic Donations Fund - Majelis Ulama Indonesia (IDF-MUI). The donation given was Rp20 million, taken from sharia consumer social funds.

**3. Rehabilitation of Educational Facilities at the Al-Khairat Foundation**

On 5 November 2018, the Company gave donation for the rehabilitation of learning

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

belajar di Yayasan Al-Khairat di Jakarta pascabencana kebakaran. Donasi yang diberikan berjumlah Rp10 juta yang diambil dari dana CSR dan dana sosial konsumen syariah.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung aktivitas Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

### TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Perusahaan memandang bahwa pemenuhan terhadap hak konsumen merupakan tanggung jawab yang melekat pada pelaksanaan bisnis Perusahaan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, peningkatan kualitas layanan kepada konsumen menjadi prioritas utama dan terus menjadi fokus Perusahaan. Di tahun 2018, Perusahaan secara berkelanjutan mengimplementasikan inisiatif terkait pengalaman konsumen (*customer experience*) salah satunya dengan melanjutkan inisiatif *pre-screen* yang memungkinkan keputusan persetujuan pembiayaan diperoleh oleh konsumen dengan lebih cepat (*one hour approval in principal*).

Selain peningkatan kualitas layanan, Perusahaan senantiasa mengupayakan akses dan ketersediaan layanan dan operasional yang optimal di seluruh kantor cabang yang tersebar di Indonesia. Untuk kebutuhan interaksi dengan Perusahaan terkait informasi dan/atau pengaduan keluhan, konsumen dapat mengakses saluran informasi berikut:

Call Center : 080141-090909  
Email : info@cnaaf.co.id  
Website : www.cnaaf.co.id

facilities at the Al-Khairat Foundation in Jakarta after the facility was consumed by fire. The total donation given was Rp10 million, taken from CSR funds and sharia consumer social funds.

The company has set aside a sufficient budget to support the Company's activities related to responsibility towards social and community development that had no significant impact on the Company's financial condition.

### RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMER

The Company considers that the fulfilment of consumer rights is an inherent responsibility in the Company's business.

Based on the idea, improving the quality of service to consumers is a top priority and will remain a key focus of the Company. In 2018, the Company continuously undertook customer experience initiatives, including the continuation of pre-screen approval system that allows faster financing approval decision (*one hour approval in principal*).

In addition to improving service quality, the Company continues to ensure that optimum access and services and operations are available in all of its branches throughout Indonesia. Customers who need to interact with the Company pertaining to Company information and/or expressing complaints, can access the following channels:

Call Center : 080141-090909  
Email : info@cnaaf.co.id  
Website : www.cnaaf.co.id

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

### Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Perusahaan memiliki unit kerja khusus, *Customer Service*, yang menangani dan melayani pengaduan konsumen yang diperoleh melalui berbagai jalur pengaduan, yaitu: cabang, *call center*, media sosial, media massa maupun regulator. Setiap pengaduan konsumen yang diterima ditindaklanjuti dengan sistem *monitoring* yang komprehensif guna memastikan kualitas dan kecepatan penyelesaian pengaduan.

Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan terus menerus terhadap kualitas pelayanan pengaduan konsumen. Atas usahanya ini, pada tahun 2018, Perusahaan mendapatkan penghargaan “Perusahaan Jasa Keuangan (PUJK) Ter-responsif dalam Melakukan Perlindungan Konsumen Kategori Sektor Pembiayaan” dari Otoritas Jasa Keuangan.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Seperti halnya hubungan dengan pihak eksternal, hubungan Perusahaan dengan pihak internal, terutama karyawan juga memiliki konsep dua arah. Artinya, tidak hanya karyawan yang memiliki tanggung jawab terhadap Perusahaan, namun Perusahaan juga senantiasa memperhatikan tanggung jawabnya terhadap karyawan.

Tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan antara lain diwujudkan dalam bentuk:

- Pemenuhan hak-hak karyawan untuk memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, salah satunya dengan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta kondusif, salah satunya dengan menempatkan petugas keamanan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Perusahaan serta pelaksanaan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat dan/atau daerah rawan bencana.

### Consumer Complaint Management

The Company has formed a special unit, Customer Service that handles and serves consumer complaints received through the various complaints channels such as branches, call centers, social media, mass media and regulators. Every complaint will be followed up with a comprehensive monitoring system to ensure the quality and speed of complaint handling and resolution.

Furthermore, the Company continues to make improvements to the quality of customer complaint services. For this achievement, in 2018, the Company was named by the OJK the “The Most Responsive Financial Services Company (PUJK) in terms of Securing Consumer Protection in the Financing Sector Category”.

### RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

As with relationships with the external stakeholders, the Company’s relationship with internal stakeholders, particularly the employees, has also been built on two-way concept. This means while employees have accountabilities towards the Company and so does the Company towards them.

The Company’s responsibility towards employees is manifested in the form of:

- The fulfilment of employees’ rights to have good welfare, including the provision of facilities and health allowances for employees and their families;
- Provision of a safe, comfortable and conducive work environment, including by having security officers at the Head Office and all Branch Offices. The Company also regularly performs evacuation drills and disaster evacuation activities, especially for employees that are assigned in high-rise buildings and/or disaster-prone areas.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa tiap karyawan telah mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (*Pay for Performance*).

### **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Di industri pembiayaan, para karyawan relatif tidak terpapar pada eksposur risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Meski demikian potensi risiko itu tetap ada terutama terkait risiko berlalu lintas dalam tugas lapangan, khususnya bagi tenaga-tenaga pemasaran dan penagihan. Pada tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali kecelakaan kerja serius yang menimpa karyawan pemasaran. Atas kejadian ini, Perusahaan telah memberikan hak dan santunan kepada keluarga karyawan sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku.

### **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Kesempatan untuk mengembangkan karir di Perusahaan terbuka luas. Kebijakan ini diambil dalam rangka memenuhi komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Cerminannya adalah Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip ini sejak proses rekrutmen sampai penetapan manfaat karyawan.

### **Pendidikan dan Pelatihan**

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk dapat menimba pengetahuan yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan. Kebutuhan ini difasilitasi dengan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik itu diselenggarakan sendiri oleh Divisi SDM maupun pihak luar yang berkompeten.

Pengungkapan lebih rinci mengenai hal ini dapat dilihat dalam sub bahasan terkait SDM dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has also implemented a remuneration policy that ensures each employee benefits based on his or her contribution to the Company (*Pay for Performance*).

### **Occupational Accident Rate**

In the finance industry, employees are relatively unexposed to high exposure to risk of work accident. However, certain potential risks still occur, particularly the marketing and collection staffs that are exposed to traffic accidents. In 2018, there was 1 (one) serious work accident that befell a marketing staff. Following the accident, the Company has given compensation to his family in accordance with the applicable laws and regulations.

### **Gender Equality and Job Opportunities**

The Company offers a wide opportunity for the employees to build their careers. This policy was made in order to fulfil the Company's commitment to the principles of equality without prejudice to gender, ethnicity, race, and religious lines pursuant to both internal and external regulations. As a reflection to this practice is that the Company always has this applied across the phases of employment, from recruitment to the determination of allowances for employees.

### **Education and Training**

The company provides opportunities for its employees to gain knowledge that help to develop themselves while giving more contribution to the Company. The Company meets this demand through regular programs of HR trainings and development, both through employee participation in external trainings held by competence parties and internal program organized by the HR Division.

More detailed disclosure regarding this matter is available in the sub discussion of HR in this Annual Report.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility

### **Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi**

Sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat, di tahun 2018, Perusahaan mengintensifkan kegiatan dalam upaya menanamkan budaya integritas melalui unit khusus untuk melaksanakan fungsi anti *fraud* yang diberi nama *Anti Fraud Management*. Unit ini memiliki 4 (empat) pilar dalam implementasi kebijakan anti *fraud* yang meliputi:

- Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*
- Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional
- Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*
- Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Kegiatan sosialisasi senantiasa ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas. Media yang digunakan untuk aktivitas sosialisasi termasuk *email blast*, *screen saver* komputer dan penempelan poster anti *fraud* di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

### **Anti-Corruption and Socialization Policy**

In line with the Company's aspiration to grow with a healthy level of business portfolio and strong integrity, the Company filed year 2018 with intensified efforts to instil a culture of integrity through a special unit that is tasked with anti-fraud functions called Anti-Fraud Management. This unit has 4 (four) pillars that support the Company in implementing the anti-fraud policies, including:

- Prevention: Make preventive measures to reduce the risk of fraud
- Detection: Identify and detect frauds in operational activities
- Investigation: Make further investigations, prove and report frauds and impose sanctions on every fraud proven
- Monitoring: Monitor, evaluate and follow up the corrective measures for the committed frauds

The Company consistently disseminates the culture of integrity to enhance employee awareness of the culture. The media used included email blasts, computer screen savers and anti-fraud posters glued to the walls of work environment at both the Company's Head Office and Branches.

The company has set a sufficient budget to support the implementation of its responsibility towards employment, health and safety that had no significant impact on the Company's financial condition.

# Laporan Keuangan

## Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan  
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12  
Kel. Pondok Karya  
Kec. Pondok Aren  
Tangerang Selatan  
Nomor telepon : (021) 27881800  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ivan Kawito  
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12160  
Alamat rumah : Jl. Zamrud VI Blok A-8/10  
Kel. Kembangan Utara  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 27881800  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND FOR  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

We the undersigned:

1. Name : Ristiawan  
Office address : Menara Sentraya Lt. 28  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Residential address : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12  
Kel. Pondok Karya  
Kec. Pondok Aren  
Tangerang Selatan  
Telephone : (021) 27881800  
Title : President Director
2. Name : Ivan Kawito  
Office address : Menara Sentraya Lt. 28  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12160  
Residential address : Jl. Zamrud VI Blok A-8/10  
Kel. Kembangan Utara  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Telephone : (021) 27881800  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company's") financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


**Ristiawan**  
Presiden Direktur / President Director

**Ivan Kawito**  
Direktur / Director

**PT. CIMB Niaga Auto Finance**

Menara Sentraya Lt. 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A Kebayoran Baru Jaksel 12160

P: 021-2788 1800 F: 021-2788 1900 W: [www.cnaf.co.id](http://www.cnaf.co.id)

Contact Center : 0-804-1-090909



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
22 Maret/March 2019

**Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		4,20		Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	23.020		39.142	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>70.010</u>		<u>140.672</u>	Related parties -
	93.030		179.814	
Piutang pembiayaan konsumen	2.200.346	5	3.754.420	Consumer financing receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146.998)</u>		<u>(274.013)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2.053.348		3.480.407	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.826	6	19.613	Net investment in financing leases
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.926)</u>		<u>(8.671)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	900		10.942	
Beban dibayar dimuka	13.289	7	17.325	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	9.626	8	55.607	Other receivables
Aset yang diambil alih	14.646	10	32.183	Repossessed assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.256)</u>		<u>(23.478)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	11.390		8.705	
Uang muka pajak	331.897	13a	243.564	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	16.490	13e	17.383	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.750 dan Rp 106.146 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	9.335	9	12.457	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 94,750 and Rp 106,146 as at 31 December 2018 and 2017, respectively)
Aset lain-lain	<u>2.668</u>		<u>2.630</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>2.541.973</u></u>		<u><u>4.028.834</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		4,20		<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	23.020		39.142	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>70.010</u>		<u>140.672</u>	<i>Related parties -</i>
	93.030		179.814	
Piutang pembiayaan konsumen	2.200.346	5	3.754.420	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146.998)</u>		<u>(274.013)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2.053.348		3.480.407	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.826	6	19.613	<i>Net investment in financing leases</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.926)</u>		<u>(8.671)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	900		10.942	
Beban dibayar dimuka	13.289	7	17.325	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	9.626	8	55.607	<i>Other receivables</i>
Aset yang diambil alih	14.646	10	32.183	<i>Repossessed assets</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.256)</u>		<u>(23.478)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	11.390		8.705	
Uang muka pajak	331.897	13a	243.564	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	16.490	13e	17.383	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.750 dan Rp 106.146 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	9.335	9	12.457	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 94,750 and Rp 106,146 as at 31 December 2018 and 2017, respectively)</i>
Aset lain-lain	<u>2.668</u>		<u>2.630</u>	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>2.541.973</u></u>		<u><u>4.028.834</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank		11,20		Bank loans
- Pihak ketiga	271.467		1.270.182	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>251.973</u>		<u>890.335</u>	Related parties -
	523.440		2.160.517	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.406)</u>		<u>(5.266)</u>	Unamortised transaction costs
	522.034		2.155.251	
Liabilitas pajak				Tax liabilities
- Pajak penghasilan badan	4.290	13b	80.344	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	<u>1.664</u>	13c	<u>1.356</u>	Other taxes -
	5.954		81.700	
Imbalan kerja	26.308	14	26.874	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain		12,20		Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	548.230		455.106	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>18.303</u>		<u>67.521</u>	Related parties -
	<u>566.533</u>		<u>522.627</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>1.120.829</u>		<u>2.786.452</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share
- Modal dasar 20.000.000 (nilai penuh) lembar saham				Authorised 20,000,000 - (full amount) shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.000.000 (nilai penuh) lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017	700.000	15a	700.000	Issued and fully paid capital - 14,000,000 (full amount) shares as of 31 December 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	(2.170)	15b	(2.170)	Additional paid in capital
Saldo laba	<u>723.314</u>		<u>544.552</u>	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1.421.144</u>		<u>1.242.382</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2.541.973</u>		<u>4.028.834</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	742.130	16,20	1.220.248	<b>INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban bunga dan keuangan	(118.726)	17,20	(390.898)	<i>Interest and finance expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(162.359)	18,20	(197.758)	<i>Salary and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(226.038)	19,20	(281.424)	<i>General and administrative expenses</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai:				<i>Reversal for impairment losses:</i>
- Pembiayaan konsumen	127.015	5	152.239	<i>Consumer financing -</i>
- Sewa pembiayaan	4.745	6	24.922	<i>Financing leases -</i>
- Aset yang diambil alih	20.222	10	4.507	<i>Repossessed assets -</i>
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(113.470)	5,6	(275.632)	<i>Consumer financing and financing leases written-off</i>
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	<u>(16.781)</u>		<u>(63.219)</u>	<i>Loss on sale of repossessed assets</i>
Jumlah beban	<u>(485.392)</u>		<u>(1.027.263)</u>	<i>Total expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	256.738		192.985	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(83.541)</u>	13d	<u>(94.968)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>173.197</u>		<u>98.017</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>(Rugi)/pendapatan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	7.420	14	(2.414)	<i>Remeasurement of post-employment benefit -</i>
- Pajak penghasilan terkait	<u>(1.855)</u>	13e	<u>604</u>	<i>Related income tax -</i>
	<u>5.565</u>		<u>(1.810)</u>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>178.762</u></u>		<u><u>96.207</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>448.345</u>	<u>1.146.175</u>	<b>Balance as at 1 January 2017</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak					<i>Total comprehensive income for the year - net of tax</i>
- Laba bersih	-	-	98.017	98.017	<i>Net income -</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	-	-	(1.810)	(1.810)	<i>Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
	-	-	96.207	96.207	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>544.552</u>	<u>1.242.382</u>	<b>Balance as at 31 December 2017</b>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak					<i>Total comprehensive income for the year - net of tax</i>
- Laba bersih	-	-	173.197	173.197	<i>Net income -</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	-	-	5.565	5.565	<i>Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
	-	-	178.762	178.762	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>723.314</u>	<u>1.421.144</u>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan <i>channelling without recourse</i>	5.350.147	6.480.404	Joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pelanggan pembiayaan konsumen	1.800.944	3.159.050	Consumer financing customers -
- Pelanggan sewa pembiayaan	15.972	52.740	Financing lease customers -
- Bunga bank	2.917	6.208	Bank interests -
- Pendapatan telat bayar	69.571	95.488	Late payment charges -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	65.348	68.289	Recoveries from written-off receivables -
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
- Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama dan <i>channelling without recourse</i>	(3.612.826)	(4.772.337)	Payments of joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(1.450.469)	(1.320.930)	Payments to dealer -
- Pembayaran kepada asuransi	(78.064)	(80.860)	Payments to insurance companies -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan	(124.908)	(385.636)	Payments of interest and finance charges -
- Pembayaran beban umum dan administrasi	(164.844)	(140.528)	Payments of general and administrative expenses -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(165.783)	(203.333)	Payments of salary and allowance expenses -
Penerimaan kas bersih	1.708.005	2.958.555	Net cash received
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(160.557)	(10.729)	Payment of corporate income tax expenses -
- Pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya	-	-	Payment of past years income tax -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.547.448</u>	<u>2.947.826</u>	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(2.982)	(1.569)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>1.967</u>	<u>830</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.015)</u>	<u>(739)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	989.000	397.113	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	<u>(2.622.217)</u>	<u>(3.341.452)</u>	Repayments of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.633.217)</u>	<u>(2.944.339)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(86.784)	2.748	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>179.814</u>	<u>177.066</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>93.030</u></u>	<u><u>179.814</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				<i>For the purpose, the statement of cash flows, cash and cash equivalents at end of the year comprise of the following:</i>
Kas	2.757	4	6.756	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	<u>90.273</u>	4	<u>173.058</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u><u>93.030</u></u>		<u><u>179.814</u></u>	<i>Total</i>

Informasi tambahan arus kas :  
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

*Supplemental cash flows information :  
Activities not affecting cash flows*

	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>					
	2017 12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium 12 Bulan/ Months	Akuisisi/ Acquisition 12 Bulan/ Months	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement 12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Kas dan setara kas	179.814	(86.784)	-	-	-	93.030
Pinjaman bank	<u>(2.155.251)</u>	<u>1.629.357</u>	<u>3.860</u>	-	-	<u>(522.034)</u>
Hutang bersih	<u>(1.975.437)</u>	<u>1.542.573</u>	<u>3.860</u>	-	-	<u>(429.004)</u>
						<i>Bank loans</i>
						<i>Net debt</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*



## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 78 tanggal 28 November 2016 yang memuat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat bernomor AHU-AH.01.03-0104689 pada tanggal 2 Desember 2016.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai 36 cabang (tidak diaudit) (31 Desember 2017: 42 cabang (tidak diaudit)).

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 78 dated 28 November 2016 concerning the composition of Board of Commissioners. The amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0104689 dated 2 December 2016.*

*The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.*

*On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.*

*The Company is domiciled at Menara Sentraya, 28<sup>th</sup> floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. As at 31 December 2018, the Company has 36 branches (unaudited) (31 December 2017: 42 branches (unaudited)).*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 904 karyawan tetap (tidak diaudit) (2017: 1.065 karyawan tetap (tidak diaudit)).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2018, the Company had 904 permanent employees (unaudited) (2017: 1,065 permanent employees (unaudited)).

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2018 dan/and 2017</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali <sup>a)</sup>	President Commissioner
Komisaris	Budiman Tanjung	Commissioner
Komisaris	Koei Hwei Lien	Commissioner
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>		<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	Ristiawan <sup>b)</sup>	President Director
Direktur	Purwadi Indra Martono	Director
Direktur	Drs. H. Harjanto	Director
Direktur	Ivan Kawito	Director

<sup>a)</sup> Mengundurkan diri sejak tanggal 1 Februari 2019 dan digantikan oleh Lani Darmawan, efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian dan Kepatutan oleh OJK

<sup>b)</sup> Efektif sejak tanggal 10 Oktober 2017

<sup>a)</sup> Resigned since 1 February 2019 and replaced by Lani Darmawan, effectively since passed the Fit and Proper test by OJK

<sup>b)</sup> Effective since 10 October 2017

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Sharia Supervisory Board are as follows:

	<u>2018 dan/and 2017</u>	
Ketua	Huzaemah Tahido	Chairman
Anggota	Fathurrahman Djamil	Member

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follow:

	<u>2018 dan/and 2017</u>	
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus	Chairman
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Member
Anggota	Sjahfiri Gaffar	Member

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kepala Unit Audit Internal adalah Tunto Hardani (31 Desember 2017: Rino Bayu Irawan).

As at 31 December 2018, Head of Internal Audit Unit is Tunto Hardani (31 December 2017: Rino Bayu Irawan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Litani B. Wattimena (31 Desember 2017: Yanuar Rahman Hakim).

As at 31 December 2018, Company Secretary is Litani B. Wattimena (31 December 2017: Yanuar Rahman Hakim).

**Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance**

**Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance**

Melalui keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Merger dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated 9 June 2015 and 26 June 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)**

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 38 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 15.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2019.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance (continued)**

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As at 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 38 (revised 2012) as disclosed in Note 15.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors and completed on 22 March 2019.

The financial statements as at 31 December 2018 and 2017 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2018 (unless otherwise stated) as follows:

- SFAS 111 "Accounting Wa'd"
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property";
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment";

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Amandemen atas standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. *Change in significant accounting policies (continued)*

- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"; and*
- *Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities".*

*The above amendments of standards do not result in change of Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial years.*

c. *Financial instruments*

*The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.*

**Financial assets**

*The Company classifies its financial assets into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial assets classified as fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

(i) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of profit or loss;*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan marjin Murabahah".

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

(i) *Loans and receivables (continued)*

- *those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".*

(ii) *Recognition*

*The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

(iii) *Impairment of financial assets*

*The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*

*The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant and collectively for receivables that are not individually significant, impairment will be assessed collectively.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

*For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.*

*Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

*Financial assets (continued)*

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.*

*When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.*



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukkan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in financing leases, and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Classification of financial instruments**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/ Category		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

**e. Pembiayaan konsumen**

**e. Consumer financing**

**Pembiayaan konvensional**

**Conventional financing**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

**Pembiayaan konvensional (lanjutan)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pembiayaan bersama - konvensional**

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara bunga yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan bunga pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pembiayaan Murabahah**

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat margin efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

**Conventional financing (continued)**

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**Joint financing - conventional**

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.*

*The Company presented on a net basis between interest stated in the joint financing agreements with the interest financed to customer, align with the term of the contract using effective interest method.*

**Murabahah financing**

*Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.*

*Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin rate method.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

**Pembiayaan Murabahah (lanjutan)**

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pembiayaan bersama - Murabahah**

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara margin yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan margin pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2014), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

**Murabahah financing (continued)**

*Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.*

*Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**Joint financing - Murabahah**

*Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.*

*The Company presented on a net basis between margin stated in the joint financing agreements with the margin financed to customer, align with the term of the contract using effective margin rate method.*

f. Net investment in financing leases

*Under SFAS 30 (Revised 2014), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.*

*Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)**

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Net investment in financing leases (continued)**

*Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.*

*At initial recognition, the fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.*

*The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of profit or loss at the transaction date.*

*Net investment in financing leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**g. Allowance for impairment losses**

*Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.*

*Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.*

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**g. Allowance for impairment losses (continued)**

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

*Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

**h. Pinjaman bank**

**h. Bank loans**

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.*

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

*Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.*

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Bank loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**i. Aset tetap dan penyusutan**

**i. Fixed assets and depreciation**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2014) - Aset tetap.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2014) - Fixed assets.*

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

*Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:*

**Tahun/Years**

Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Renovasi gedung	4	Building renovation

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Repairs and maintenance cost are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.*

*When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

*When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.*

*The accumulated costs of the buildings construction and office equipments installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

j. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.*

k. Repossessed assets

*The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.*

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

**m. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Foreign currency translation**

**Presentation currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.*

**Transaction and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.*

**m. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Long-term and post employment benefits**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

## m. Imbalan kerja (lanjutan)

## Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

## n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

## m. Employee benefits (continued)

## Long-term and post employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

## n. Income and expense recognition

Income from consumer financing and financing leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan margin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat margin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 (Revisi 2014) - Pendapatan dan PSAK 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

o. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen secara berkala melakukan estimasi perhitungan mengenai kemungkinan jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. *Income and expense recognition (continued)*

*Margin income from Murabahah financing is recognised using effective margin rate method over the term of the respective contracts.*

*Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

*Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 (Revised 2014) - Revenue and SFAS 55 (Revised 2014) - Financial Instrument: Recognition and Measurement.*

*The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties related with consumer financing transactions. The Company net-off against insurance premium discount income.*

*Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.*

o. *Taxation*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management periodically estimated the possibility of the expected amount to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

p. Transactions with related parties

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Transactions with related parties (continued)**

- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 20.*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**Key sources of estimation uncertainty**

a. Allowance for impairment losses of financial assets

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.*

*The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty  
(continued)

b. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty  
(continued)

c. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	2.757	6.756	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.391	3.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.157	11.771	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.227	2.770	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.102	2.528	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	205	571	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	148	147	PT Bank BCA Syariah
PT Bank HSBC Indonesia	19	19	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI - Syariah	14	-	PT Bank DKI - Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10.627	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	49	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	20.263	32.386	
	23.020	39.142	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.940	135.867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	2.070	4.805	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
	70.010	140.672	
	93.030	179.814	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

Selama tahun 2018, suku bunga dan bagi hasil untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0,00% - 4,50% (31 Desember 2017: 0,00% - 6,50%) per tahun.

During 2018, interest rates and profit sharing on cash in banks in Rupiah ranged around 0.00% - 4.50% (31 December 2017: 0.00% - 6.50%) per annum.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

The details of net consumer financing receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
- Pembiayaan sendiri	1.980.989	3.927.173	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>2.732.370</u>	<u>4.282.762</u>	Joint financing - without recourse
	4.713.359	8.209.935	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain - bruto	<u>(2.129.089)</u>	<u>(3.636.055)</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>2.584.270</u>	<u>4.573.880</u>	Consumer financing receivables - gross
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
- Pembiayaan sendiri	(299.114)	(723.674)	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(393.540)</u>	<u>(705.898)</u>	Joint financing - without recourse
	(692.654)	(1.429.572)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>308.730</u>	<u>610.112</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(383.924)</u>	<u>(819.460)</u>	Unearned income on consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>2.200.346</u>	<u>3.754.420</u>	Consumer financing receivables - net off unearned income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146.998)</u>	<u>(274.013)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>2.053.348</u></u>	<u><u>3.480.407</u></u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
- Pembiayaan sendiri	486.396	414.394	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>579.681</u>	<u>1.055.642</u>	Joint financing - without recourse
	1.066.077	1.470.036	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(559.223)</u>	<u>(1.004.590)</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>506.854</u>	<u>465.446</u>	Consumer financing receivables - gross



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(80.976)	(68.503)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(87.309)</u>	<u>(175.789)</u>
	(168.285)	(244.292)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>86.978</u>	<u>169.870</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(81.307)</u>	<u>(74.422)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>425.547</u>	<u>391.024</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(10.795)</u>	<u>(13.764)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>414.752</u></u>	<u><u>377.260</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 26.881 (2017: Rp 160.038).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 tahun	1.126.075	1.660.351
1 - 2 tahun	692.868	1.193.459
2 - 3 tahun	266.985	694.470
> 3 tahun	<u>114.418</u>	<u>206.140</u>
	<u><u>2.200.346</u></u>	<u><u>3.754.420</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	1.623.267	2.671.132
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	524.927	1.033.287
91 - 120 hari	32.253	18.550
121 - 180 hari	19.899	31.444
> 180 hari	<u>-</u>	<u>7</u>
	<u><u>2.200.346</u></u>	<u><u>3.754.420</u></u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow: (continued)

<b>Less:</b>
<i>Unearned income on consumer financing:</i>
<i>Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
<i>Unearned income on consumer financing</i>
<i>Consumer financing receivables - net off unearned income</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Net</b>

As at 31 December 2018, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 26,881 (2017: Rp 160,038).

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

<i>&lt; 1 year</i>
<i>1 - 2 years</i>
<i>2 - 3 years</i>
<i>&gt; 3 years</i>

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing receivable are as follows:

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 90 days</i>
<i>91 - 120 days</i>
<i>121 - 180 days</i>
<i>&gt; 180 days</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah piutang pembiayaan - bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Mobil</u>			<u>Cars</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.584.148	4.573.347	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(383.914)	(819.390)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146.997)</u>	<u>(273.695)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2.053.237</u>	<u>3.480.262</u>	Net
<u>Motor</u>			<u>Motorcycles</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	122	533	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(10)	(70)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(318)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>111</u>	<u>145</u>	Net
Jumlah bersih	<u><u>2.053.348</u></u>	<u><u>3.480.407</u></u>	Total net

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 10,01% - 21,97% pada tahun 2018 (2017: 10,01% - 30,10%) sedangkan untuk motor berkisar antara 19,40% - 25,57% pada tahun 2018 (2017: 20,01% - 43,36%).

Effective annual interest rates for car financing ranged between 10.01% - 21.97% in 2018 (2017: 10.01% - 30.10%) and for motorcycle financing ranged between 19.40% - 25.57% in 2018 (2017: 20.01% - 43.36%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah Rp 564.621 (2017: Rp 2.233.533) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2018, Rp 564,621 (2017: Rp 2,233,533) of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 113.470 (2017: Rp 269.954).

During 2018, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 113,470 (2017: Rp 269,954).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	274.013	426.252	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	<u>(127.015)</u>	<u>(152.239)</u>	Reversal of allowance
Saldo akhir	<u><u>146.998</u></u>	<u><u>274.013</u></u>	Ending balance

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**  
(lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal - mobil	273.695	419.100
Pemulihan penyisihan - mobil	<u>(126.698)</u>	<u>(145.405)</u>
Saldo akhir - mobil	<u>146.997</u>	<u>273.695</u>
Saldo awal - motor	318	7.152
Pemulihan penyisihan - motor	<u>(317)</u>	<u>(6.834)</u>
Saldo akhir - motor	<u>1</u>	<u>318</u>
<b>Total</b>	<b><u>146.998</u></b>	<b><u>274.013</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**  
(continued)

*Movements in the allowance for impairment losses during the year for car and motorcycle financing separately are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal - mobil	273.695	419.100	<i>Beginning balance - car</i>
Pemulihan penyisihan - mobil	<u>(126.698)</u>	<u>(145.405)</u>	<i>Reversal of allowance - car</i>
Saldo akhir - mobil	<u>146.997</u>	<u>273.695</u>	<i>Ending balance - car</i>
Saldo awal - motor	318	7.152	<i>Beginning balance - motorcycle</i>
Pemulihan penyisihan - motor	<u>(317)</u>	<u>(6.834)</u>	<i>Reversal of allowance - motorcycle</i>
Saldo akhir - motor	<u>1</u>	<u>318</u>	<i>Ending balance - motorcycle</i>
<b>Total</b>	<b><u>146.998</u></b>	<b><u>274.013</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	5.479	21.270
- Nilai sisa yang terjamin	45.391	66.682
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(653)</u>	<u>(1.657)</u>
- Simpanan jaminan	<u>(45.391)</u>	<u>(66.682)</u>
	4.826	19.613
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.926)</u>	<u>(8.671)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>900</u></b>	<b><u>10.942</u></b>

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 tahun	4.826	18.048
1 - 2 tahun	-	1.565
2 - 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<b><u>4.826</u></b>	<b><u>19.613</u></b>

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut dikembalikan.

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			<i>Net investment in financing leases</i>
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	5.479	21.270	<i>Finance lease receivables - gross</i>
- Nilai sisa yang terjamin	45.391	66.682	<i>Guaranteed residual values -</i>
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(653)</u>	<u>(1.657)</u>	<i>Unearned finance lease income -</i>
- Simpanan jaminan	<u>(45.391)</u>	<u>(66.682)</u>	<i>Security deposit -</i>
	4.826	19.613	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.926)</u>	<u>(8.671)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>900</u></b>	<b><u>10.942</u></b>	<b><i>Net</i></b>

*Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
< 1 tahun	4.826	18.048	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	1.565	<i>1-2 years</i>
2 - 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>2 - 3 years</i>
	<b><u>4.826</u></b>	<b><u>19.613</u></b>	

*At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)**

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of the financing lease receivables - gross are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	3.571	9.994	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 90 hari	982	8.429	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	50	<i>91 - 120 days</i>
121 - 180 hari	37	886	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	<u>236</u>	<u>254</u>	<i>&gt; 180 days</i>
	<u>4.826</u>	<u>19.613</u>	

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara 13,27% - 16,00% pada tahun 2018 (2017: 13,27% - 16,25%).

*Effective annual interest rates of financing leases ranged between 13.27% - 16.00% in 2018 (2017: 13.27% - 16.25%) per annum.*

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	8.671	33.593	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan	<u>(4.745)</u>	<u>(24.922)</u>	<i>Reversal of allowance</i>
Saldo akhir	<u>3.926</u>	<u>8.671</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan Perseroan.

*Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah Rp 436 (2017: Rp 8.224) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

*As at 31 December 2018, Rp 436 (2017: Rp 8,224) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).*

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp nil (2017: Rp 5.678).

*During 2018, the Company has written-off lease receivables amounting to Rp nil (2017: Rp 5,678).*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAID EXPENSES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa dibayar dimuka	9.311	13.437	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	2.164	1.910	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>1.814</u>	<u>1.978</u>	<i>Others</i>
	<u>13.289</u>	<u>17.325</u>	



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 38.825 (2017: Rp 41.830).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 38,825 (2017: Rp 41,830).*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.*

*There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.*

*As at 31 December 2018, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.*

*Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.*

*All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.*

**10. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

**10. REPOSSESSED ASSETS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset yang diambil alih	14.646	32.183	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.256)</u>	<u>(23.478)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>11.390</u></u>	<u><u>8.705</u></u>	Net

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	23.478	27.985	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(20.222)</u>	<u>(4.507)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir	<u><u>3.256</u></u>	<u><u>23.478</u></u>	Ending balance

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

*Repossessed assets comprise of motor vehicles.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

*Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of bank loans as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date	2018
<b>Pihak ketiga/Third parties:</b>		
<i>Revolving</i>		
PT Bank BCA Syariah	13 Mei/May 2019 - 25 Ags/Aug 2020	21.397
		<u>21.397</u>
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16 Mei/May 2019 - 16 Sep/Sep 2019	195.834
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	21 Okt/Oct 2020 - 19 Nov/Nov 2020	34.236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Des/Dec 2021 - 21 Des/Dec 2021	20.000
		<u>250.070</u>
		<u>271.467</u>
<b>Pihak berelasi/Related parties:</b>		
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28 Feb/Feb 2019 - 28 Jun/Jun 2021	141.611
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	16 Jan/Jan 2020 - 6 Sep/Sep 2021	110.362
		<u>251.973</u>
		<u>523.440</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		(1.406)
		<u>522.034</u>
	<b>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date</b>	<b>2017</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties:</b>		
<i>Revolving</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10 Mar/Mar 2019 - 27 Jun/Jun 2019	276.266
PT Bank BCA Syariah	13 Mei/May 2019 - 25 Ags/Aug 2020	44.361
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22 Jan/Jan 2018 - 28 Apr/Apr 2019	34.722
		<u>355.349</u>
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7 Sep/Sep 2018 - 16 Sep/Sep 2019	529.167
PT Bank Central Asia Tbk	15 Jun/Jun 2019 - 8 Dec/Dec 2019	281.944
PT Bank OCBC NISP Tbk	7 Jan/Jan 2018 - 12 Okt/Oct 2018	103.722
		<u>914.833</u>
		<u>1.270.182</u>
<b>Pihak berelasi/Related parties:</b>		
<i>Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 Jan/Jan 2018	100.000
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23 Apr/Apr 2017 - 8 Des/Dec 2019	568.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	24 Nov/Nov 2018 - 16 Jan/Jan 2018	222.255
		<u>890.335</u>
		<u>2.160.517</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		(5.266)
		<u>2.155.251</u>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.693.603 yang didapat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 480.000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 360.000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 260.000) dan dari bank lainnya (Rp 593.603). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.337.584 yang didapat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 315.278), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 330.000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 136.667) dan dari bank lainnya (Rp 555.639).

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar Rp 2.622.217 (2017: Rp 3.341.452).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 8,47% - 9,50% (2017: 6,15% - 11,00%).

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp 565.057 (2017: Rp 2.241.757) (lihat Catatan 5 dan 6).

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

11. BANK LOANS (continued)

All the loan facilities above are used for financing two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease.

As at 31 December 2018, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,693,603 which were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 480,000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 360,000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 260,000) and from other banks (Rp 593,603). As at 31 December 2017, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,337,584 which were obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 315,278), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 330,000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 136,667) and from other banks (Rp 555,639).

During 2018, the Company has paid the bank loans principal amounting to Rp 2,622,217 (2017: Rp 3,341,452).

As at 31 December 2018, the above loans bear annual interest rates ranging 8.47% - 9.50% (2017: 6.15% - 11.00%).

These loans are secured by consumer financing and net investment in financing lease receivables amounting to Rp 565,057 (2017: Rp 2,241,757) (refer to Note 5 and 6).

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga:		
Akruai biaya administrasi dan umum	400.397	334.980
Utang kepada dealer	31.408	38.561
Utang asuransi	16.018	14.928
Utang bunga	1.047	5.238
Lain-lain	<u>99.360</u>	<u>61.399</u>
	<u>548.230</u>	<u>455.106</u>
Pihak berelasi:		
Penerimaan pelunasan dipercepat	17.354	64.581
Utang bunga	<u>949</u>	<u>2.940</u>
	<u>18.303</u>	<u>67.521</u>
	<u>566.533</u>	<u>522.627</u>

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third parties:		
Accrued general and administrative expenses	400,397	334,980
Payable to dealers	31,408	38,561
Insurance payable	16,018	14,928
Interest payables	1,047	5,238
Others	<u>99,360</u>	<u>61,399</u>
	<u>548,230</u>	<u>455,106</u>
Related parties:		
Early repayment received	17,354	64,581
Interest payables	<u>949</u>	<u>2,940</u>
	<u>18,303</u>	<u>67,521</u>
	<u>566,533</u>	<u>522,627</u>

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri dari uang muka dari debitur dan beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES  
(continued)

Others consist of advance payment from debtors and other operating expenses accruals.

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Uang muka pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2010	-	1.057	2010
2011-2012	9.882	18.989	2011-2012
2013	6.298	6.238	2013
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2010	4.484	4.484	2010
2011-2012	187.790	187.790	2011-2012
2013	119.074	20.683	2013
2014	4.104	4.104	2014
Pasal 4(2)			Article 4(2)
2011-2012	2	2	2011-2012
Pasal 23	263	217	Article 23
	<u>331.897</u>	<u>243.564</u>	

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 29 (catatan 13d)	1.178	80.344	Article 29 (Note 13d) -
- Pasal 25	3.112	-	Article 25 -
	<u>4.290</u>	<u>80.344</u>	

c. Liabilitas pajak lainnya

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Withholding tax:
- Pasal 21	1.180	1.080	Article 21 -
- Pasal 23	125	152	Article 23 -
- Pajak Pertambahan Nilai	109	107	Value Added Tax -
- Pasal 4(2)	250	17	Article 4(2) -
	<u>1.664</u>	<u>1.356</u>	

d. Beban pajak penghasilan

	2018	2017	
Kini	84.503	81.751	Current
Tanggunghan (Catatan 13e)	(962)	13.217	Deferred (Note 13e)
	<u>83.541</u>	<u>94.968</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	256.738	192.985	Profit before tax
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	(772)	(4.614)	Allowance for impairment losses on - repossessed assets
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(898)	4.771	Difference between commercial - and tax depreciation
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(3.660)	(22.565)	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	13.594	9.040	Others -
	8.264	(13.368)	
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.646)	(7.760)	Income subject to final tax -
- Biaya yang tidak diperkenankan	76.656	155.147	Non deductible expenses -
	73.010	147.387	
Penghasilan kena pajak	338.012	327.004	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	84.503	81.751	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(83.325)	(1.407)	Less prepaid taxes
Liabilitas pajak penghasilan badan	1.178	80.344	Corporate income tax liabilities
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	3.646	7.760	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Pasal 4(2) - final	729	1.552	Income tax expense Article 4(2) - final
Pajak dibayar dimuka - final	(729)	(1.552)	Prepaid tax - final
	-	-	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2017 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	256.738	192.985	Profit before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	64.185	48.246	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Biaya yang tidak diperkenankan	19.164	38.787	Non deductible expenses -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(912)	(1.940)	Income subject to final tax -
- Penyesuaian tahun lalu	1.104	9.875	Prior year adjustments -
Jumlah beban pajak	<u>83.541</u>	<u>94.968</u>	Total tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2018				
	31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2018	
- Penyusutan aset tetap	1.166	(400)	-	766	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	1.008	(193)	-	815	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.813	(915)	-	898	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	13.396	2.470	(1.855)	14.011	Others -
	<u>17.383</u>	<u>962</u>	<u>(1.855)</u>	<u>16.490</u>	
	2017				
	31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2017	
- Penyusutan aset tetap	6.601	(5.435)	-	1.166	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	6.997	(5.989)	-	1.008	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.263	(3.450)	-	1.813	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	11.135	1.657	604	13.396	Others -
	<u>29.996</u>	<u>(13.217)</u>	<u>604</u>	<u>17.383</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak**

**i. CNAF**

**Tahun pajak 2011 dan 2012**

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar Rp 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.016 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014.

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar Rp 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Untuk keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012, telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 3 September 2018, kecuali untuk PPN masa Januari 2011 dan September 2012 dimana keputusannya belum keluar. Hingga tanggal laporan ini, atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya belum diterima oleh CNAF. Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment**

**i. CNAF**

**Fiscal year 2011 and 2012**

On 19 December 2014, tax assessment letters has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927. On 16 January 2015, CNAF has paid all payment amounting to Rp 174,016 (including penalty and administrative charges). The underpayment of tax amounted to Rp 174,016 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively.

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for 2011 and 2012 amounting to Rp 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2), CNAF did not submit objection amounting to Rp 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017, decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the objection. CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court on 7 February 2018. For the dispute of Value Added Tax years 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court on 3 September 2018, except for Value Added Tax for January 2011 and September 2012 period where the decision is not yet released. Up to the date of this report, the refund has not been received by CNAF for the won cases. For dispute of corporate income tax article 29, until the date of this report, the tax appeal result is still ongoing and there is no decision yet.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp 103.196 atas sebagian surat ketetapan pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPN.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2013

On 25 January 2018, tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp 103,196 related to some of the tax assessment letter for SKPKB on Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT).

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and Value Added Tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF will submit tax appeal to the Tax Court.

Fiscal year 2015

On 2 February 2018, Directorate General of Taxes (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted.

Fiscal year 2016

On 2 February 2018, Directorate General of Taxes (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012

Pada tanggal 13 Agustus 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2010 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masa Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2010 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016 KITAF bergabung ke CNAF) dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 5.644. Pada tanggal 10 September 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2011 atas PPh Badan Pasal 29, PPh pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp 15.188. Pada tanggal 8 Oktober 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2012 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN sebesar Rp 20.745.

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 untuk tahun pajak 2010, 2011 dan tanggal 12 Desember 2017 untuk tahun pajak 2012 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011, 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF

Fiscal year 2010, 2011 and 2012

On 13 August 2015, tax assessment letter for fiscal year 2010 has been issued on corporate income tax article 29 and Value Added Tax period August, September, October, November and December 2010 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016 KITAF merged to CNAF) with total underpayment amounting to Rp 5,644. On 10 September 2015, tax assessment letter for fiscal year 2011 has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 4(2) and Value Added Tax amounting to Rp 15,188. On 8 October 2015, tax assessment letter for fiscal year 2012 has been issued on corporate income tax article 29 and Value Added Tax amounting to Rp 20,745.

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Taxes (DGT).

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 for fiscal year 2010, 2011 and 12 December 2017 for fiscal year 2012 decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011, 2012 has been received and DGT rejected all the objection. Regarding this decision, CNAF has submitted the Judicial Review to the Supreme Court on 13 March 2018. Up to the date of this report, there has been no decision yet.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012  
(lanjutan)

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.159 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018 dan 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan atas sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan sampai tanggal laporan ini, keputusan belum diketahui.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2010, 2011 and 2012  
(continued)

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018 and 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision yet.

Fiscal year 2013

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for fiscal years 2013 have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

On 19 December 2017, decision letter from Directorate General of Taxes (DGT) regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2013 has been received and Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court and up to the date of this report, the decision has not been known yet.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai tanggal laporan ini, keputusan belum diketahui.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, the decision has not been known yet.

Fiscal Year 2014

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 has been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received on 30 June 2016.

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) has been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

On 24 November 2017, Directorate General Taxes (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

	2018	2017
Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	26.308	26.874
	<u>26.308</u>	<u>26.874</u>

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 11 Januari 2019 dan 31 Desember 2017, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensioen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
<b>Asumsi keuangan:</b>		
- Tingkat diskonto	8,57%	7,24%
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00%	8,00%
<b>Asumsi lainnya:</b>		
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Indonesian Mortality Table III – 2011	
- Tingkat cacat	5% dari TMI III – 2011/5% of TMI III – 2011	
- Tingkat pengunduran diri	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2014 (continued)

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of period January, May and July amounting Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. EMPLOYEE BENEFITS

Employee benefit obligations consist as follows:

	2018	2017
Pension and other post retirement obligations	26.308	26.874
	<u>26.308</u>	<u>26.874</u>

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah which used the *projected unit credit* method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 11 January 2019 and 31 December 2017 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2018 and 2017:

<b>Financial assumptions:</b>
Discount rate -
Future salary increase -
<b>Other assumptions:</b>
Mortality rate -
Disability rate -
Resignation rate -
Normal retirement age -

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>26.308</u>	<u>26.874</u>	Present value of obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	26.874	26.230	At the beginning of year
Biaya jasa kini	6.486	4.566	Current service cost
Biaya bunga	1.872	1.638	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7.420)	2.414	Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Imbalan yang dibayarkan	(484)	(710)	Benefits paid
Dampak kurtailmen	<u>(1.020)</u>	<u>(7.264)</u>	Curtailment
Pada akhir tahun	<u>26.308</u>	<u>26.874</u>	At the end of year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	6.486	4.566	Current service cost
Biaya bunga	1.872	1.638	Interest cost
Dampak kurtailmen	<u>(1.020)</u>	<u>(7.264)</u>	Curtailment
	<u>7.338</u>	<u>(1.060)</u>	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	26.874	26.230	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	7.338	(1.060)	Total expense charged in the profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(484)	(710)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	<u>(7.420)</u>	<u>2.414</u>	Remeasurement of post employment benefit obligation
Saldo akhir	<u>26.308</u>	<u>26.874</u>	Ending balance

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation</u>	<u>Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	(2.627)	3.076	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	3.063	(2.663)	Salary increment

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows: (continued)

31 Desember/December 2017				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1.00%	(2.994)	3.541	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	3.479	(3.000)	Salary increment

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	860	449	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	3.049	1.590	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	5.110	5.926	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	645.906	693.870	More than five years

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham	2018 dan/and 2017			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	14.000.000	100,00%	700.000	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhal & Rekan (Affiliated to Truscel Capital LLP Singapore), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 2.170.

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN  
CAPITAL (continued)

b. Additional paid in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to become Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhal & Rekan (Affiliated to Truscel Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

As at the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 38 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital amounted to Rp 2,170.

16. PENDAPATAN

	2018	2017
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pembiayaan konsumen (Catatan 16a)	550.115	988.648
Jasa dan komisi	23.284	21.888
Potongan premi asuransi	9.771	8.547
Sewa pembiayaan	1.186	9.176
Bunga	426	2.249
Lain-lain - bersih (Catatan 16b)	154.128	184.229
	<u>738.910</u>	<u>1.214.737</u>
<b>Pihak berelasi:</b>		
Bunga (Catatan 20)	3.220	5.511
Jumlah pendapatan	<u>742.130</u>	<u>1.220.248</u>

16. INCOME

**Third parties:**

Consumer financing (Note 16a)  
Fee and commission  
Insurance premium discount  
Financing lease  
Interests  
Others - net (Note 16b)

**Related parties:**

Interest (Note 20)

Total income

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

16. INCOME (continued)

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga dari pembiayaan konsumen	402.160	786.692	Interest from consumer financing
Marjin Murabahah	99.919	154.794	Murabahah margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	<u>48.036</u>	<u>47.162</u>	Amortisation of transaction cost and yield enhancing income
	<u>550.115</u>	<u>988.648</u>	

b. Lain-lain - bersih

b. Others - net

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Denda keterlambatan pembayaran	69.571	95.488	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	65.348	68.289	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	<u>19.209</u>	<u>20.452</u>	Others
	<u>154.128</u>	<u>184.229</u>	

17. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

17. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga: Pinjaman bank	<u>65.260</u>	<u>306.889</u>	Third parties: Bank loans
Pihak berelasi: Pinjaman bank	<u>53.466</u>	<u>84.009</u>	Related party: Bank loans
	<u>118.726</u>	<u>390.898</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

18. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

18. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan upah	80.714	87.964	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	60.135	86.798	Allowances for employees
Insentif	15.047	13.101	Incentive
Pelatihan dan pendidikan	5.408	6.323	Training and education
Lain-lain	<u>1.055</u>	<u>3.572</u>	Others
	<u>162.359</u>	<u>197.758</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dewan Komisaris		
- Tunjangan	575	690
Direksi		
- Gaji dan tunjangan	6.087	3.954
- Bonus dan THR	2.424	683
	<u>8.511</u>	<u>4.637</u>
	<u>9.086</u>	<u>5.327</u>
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>5,60%</u>	<u>2,69%</u>

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

18. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES  
(continued)

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

Board of Commissioners
Allowances -
Directors
Salaries and allowances -
Bonus and THR -
Percentage of total salary and allowance

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga:		
Biaya <i>outsorce</i>	42.005	36.650
Pemasaran dan promosi	25.238	12.904
Biaya penagihan	21.010	18.095
Jasa profesional	15.156	6.058
Sewa kantor	11.134	12.363
Komunikasi	8.723	10.701
Perbaikan dan pemeliharaan	7.124	4.925
Penyusutan (Catatan 9)	5.717	7.858
Listrik dan air	2.922	2.960
Perlengkapan kantor	2.893	4.547
Keanggotaan	2.162	3.105
Perjalanan	2.106	2.312
Transportasi	1.286	1.010
Administrasi kredit	908	1.098
Asuransi	319	1.255
Lain-lain	70.944	148.785
	<u>219.647</u>	<u>274.626</u>
Pihak berelasi:		
Sewa kantor	6.284	6.591
Biaya bank	107	207
	<u>6.391</u>	<u>6.798</u>
	<u>226.038</u>	<u>281.424</u>

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Third parties:
Outsource fee
Marketing and promotion
Collection fee
Professional fees
Office rental
Communication
Repair and maintenance
Depreciation (Note 9)
Electricity and water
Office supplies
Membership fee
Travel
Transportation
Credit administration
Insurance
Others
Related parties:
Office rental
Bank fee

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 21 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Personnel key management</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

	2018	2017	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan setara kas	70.010	140.672	Cash and cash equivalents
	<u>70.010</u>	<u>140.672</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.75%</u>	<u>3.49%</u>	Percentage of total assets
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Pinjaman bank	251.973	890.335	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Penerimaan pelunasan dipercepat	17.354	64.581	Early - repayment received
- Utang bunga	949	2.940	Interest payables -
	<u>18.303</u>	<u>67.521</u>	
	<u>270.276</u>	<u>957.856</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>24.11%</u>	<u>34.38%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Pendapatan:</b>			<b>Income:</b>
Bunga bank	3.220	5.511	Bank interest
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.43%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage of total income
<b>Beban:</b>			<b>Expenses:</b>
Beban bunga dan keuangan	53.466	84.009	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	6.391	6.798	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	9.086	5.327	Salary and allowance expenses of Commissioners and Directors
	<u>68.943</u>	<u>96.134</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>14.20%</u>	<u>9.36%</u>	Percentage of total expenses

## PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 21. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 (2017: Rp 12.750.000). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 4,55% - 7,75% (2017: 4,55% - 7,75%) untuk mobil dan nil (2017: nihil) untuk motor.

#### 22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

##### a. Risiko kredit

###### (i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

#### 21. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

*Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.*

*As at 31 December 2018, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 (2017: Rp 12,750,000). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 4.55% - 7.75% (2017: 4.55% - 7.75%) for cars and nil (2017: nil) for motorcycles.*

#### 22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

##### a. Credit risk

###### (i) Credit risk monitoring

*The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.*



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk monitoring (continued)

Perseroan menghitung dan memantau rasio *Non Performing Financing* ("NPF") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio NPF Perseroan adalah 2,38%.

The Company also calculate and monitor the *Non Performing Financing* ("NPF") ratio based on *Financial Services Authority Regulation* number 35/POJK.05/2018 regarding *Business Operation of Multifinance Company*. As at 31 December 2018, the Company's NPF ratio is 2.38%.

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Collateral

*Consumer financing receivables and net investment in financing leases are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

(ii) Risk concentration of financial assets

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Based on credit risk concentration

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	93.030	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - car - net
- mobil - bersih	2.053.236	3.480.262	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - motorcycle - net
- motor - bersih	112	145	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	900	10.942	Net investment in financing leases - net
Piutang lain-lain	9.626	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	2.668	2.630	Other assets
	<u>2.159.572</u>	<u>3.729.400</u>	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas dan setara kas	93.030	-	-	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	1.623.157	524.925	52.152	2.200.234	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	110	2	-	112	Consumer financing receivables - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	3.571	982	273	4.826	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	9.626	-	-	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	2.668	-	-	2.668	Other assets
	<u>1.732.162</u>	<u>525.909</u>	<u>52.425</u>	<u>2.310.496</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(150.924)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>2.159.572</u>	Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	179.814	-	-	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.670.746	1.033.255	49.956	3.753.957	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	386	32	45	463	Consumer financing receivables - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	9.994	8.429	1.190	19.613	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	55.607	-	-	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	2.630	-	-	2.630	Other assets
	<u>2.919.177</u>	<u>1.041.716</u>	<u>51.191</u>	<u>4.012.084</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(282.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>3.729.400</u>	Total

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired on 31 December 2018 and 2017 is set out below:

	2018				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases		
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle		Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	424.218	-	982	425.200	1 - 30 days
31 - 60 hari	54.578	-	-	54.578	31 - 60 days
61 - 90 hari	46.129	2	-	46.131	61 - 90 days
	<u>524.925</u>	<u>2</u>	<u>982</u>	<u>525.909</u>	
	2017				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases		
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle		Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	942.693	1	2.438	945.132	1 - 30 days
31 - 60 hari	57.154	10	3.732	60.896	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.408	21	2.259	35.688	61 - 90 days
	<u>1.033.255</u>	<u>32</u>	<u>8.429</u>	<u>1.041.716</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as at 31 December 2018 and 2017 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan  
(lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets  
(continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan  
(lanjutan)

Based on quality of financial assets  
(continued)

	2018			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	93.030	-	93.030	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	1.235.440	387.717	1.623.157	Car -
- Motor	108	2	110	Motorcycle -
Sewa pembiayaan	3.064	507	3.571	Financing leases
Piutang lain-lain	9.626	-	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	2.668	-	2.668	Other assets
	<u>1.343.936</u>	<u>388.226</u>	<u>1.732.162</u>	
	2017			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	179.814	-	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	2.033.982	636.764	2.670.746	Car -
- Motor	308	78	386	Motorcycle -
Sewa pembiayaan	3.344	6.650	9.994	Financing leases
Piutang lain-lain	55.607	-	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	2.630	-	2.630	Other assets
	<u>2.275.685</u>	<u>643.492</u>	<u>2.919.177</u>	

- Baik

- Good

Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

- Pernah mengalami tunggakan

- Has overdue history

Terdapat indikasi kemungkinan bahwa counterparty tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

There is some indication of possibility of counterparty's not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan  
(lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets  
(continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan  
(lanjutan)

Based on quality of financial assets  
(continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian  
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for  
impairment losses are as follows:

	2018				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease		
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total	
Saldo awal	273.695	318	8.671	282.684	Beginning balance
Pemulihan	(126.698)	(317)	(4.745)	(131.760)	Reversal
Saldo akhir	146.997	1	3.926	150.924	Ending balance
	2017				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease		
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total	
Saldo awal	419.100	7.152	33.593	459.845	Beginning balance
Pemulihan	(145.405)	(6.834)	(24.922)	(177.161)	Reversal
Saldo akhir	273.695	318	8.671	282.684	Ending balance

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2018 and 2017:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

2018						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	297.417	156.428	127.555	-	581.400	<b>FINANCIAL LIABILITIES</b> Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	65.579	152.451	-	-	218.030	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	362.996	308.879	127.555	-	799.430	Total financial liabilities
2017						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	698.951	1.536.827	186.318	-	2.422.096	<b>FINANCIAL LIABILITIES</b> Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	125.697	170.050	-	-	295.747	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	824.648	1.706.877	186.318	-	2.717.843	Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (discounted) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (discounted) are converted into cash in or out flows:

2018						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas dan setara kas	-	-	-	93.030	93.030	<b>FINANCIAL ASSETS</b> Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto :						Consumer financing receivables - gross :
- Mobil	1.125.964	692.867	266.985	114.418	2.200.234	Car -
- Motor	111	1	-	-	112	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.826	-	-	-	4.826	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	1.748	-	-	7.878	9.626	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	2.668	2.668	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.132.649	692.868	266.985	114.418	2.310.496	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	262.229	140.017	121.194	-	523.440	<b>FINANCIAL LIABILITIES</b> Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	65.579	152.451	-	-	218.030	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	327.808	292.468	121.194	-	741.470	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	804.841	400.400	145.791	114.418	1.568.026	Total maturity gap
2017						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						
Kas dan setara kas	-	-	-	179.814	179.814	<b>FINANCIAL ASSETS</b> Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto :						Consumer financing receivables - gross :
- Mobil	1.660.021	1.193.329	694.469	206.138	3.753.957	Car -
- Motor	331	130	2	-	463	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	18.048	1.565	-	-	19.613	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	55.607	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	2.630	2.630	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.678.400	1.195.024	694.471	206.138	4.012.084	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	528.154	1.446.045	186.318	-	2.160.517	<b>FINANCIAL LIABILITIES</b> Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	125.697	170.050	-	-	295.747	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	653.851	1.616.095	186.318	-	2.456.264	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1.024.549	(421.071)	508.153	206.138	1.555.820	Total maturity gap



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2018 and 2017, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

		2018		
		Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	93.030	93.030		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				Consumer financing receivables - gross
- Mobil	2.200.234	2.006.821		Car -
- Motor	112	104		Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.826	4.826		Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	9.626	9.626		Other receivables
Aset lain-lain	2.668	2.668		Other assets
	<u>2.310.496</u>	<u>2.117.075</u>		
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Pinjaman bank	523.440	523.614		Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	218.030	218.030		Accruals and other liabilities
	<u>741.470</u>	<u>741.644</u>		
		2017		
		Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	179.814	179.814		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				Consumer financing receivables - gross
- Mobil	3.753.957	3.766.104		Car -
- Motor	463	466		Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	19.613	19.486		Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	55.607	55.607		Other receivables
Aset lain-lain	2.630	2.630		Other assets
	<u>4.012.084</u>	<u>4.024.107</u>		
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Pinjaman bank	2.160.517	2.154.770		Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	295.747	295.747		Accruals and other liabilities
	<u>2.456.264</u>	<u>2.450.517</u>		

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 3 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Consumer financing receivables and net investment in financing leases

The fair value of consumer financing receivables and net investment in financing leases, is estimated using discounted cash flows applying average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 -fair value hierarchy).

Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 3 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

f. Foreign exchange risk

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	2018	2017	
Pinjaman			<b>Debt</b>
Pinjaman bank	523.440	2.160.517	Bank loans
Jumlah pinjaman	523.440	2.160.517	Total debt
Jumlah modal	1.421.144	1.242.382	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	0,37	1,74	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana rasio permodalan Perseroan adalah 85,84% (2017: 44,14%).

Rasio permodalan diatas juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata asset (*Return on Average Asset - ROA*), ROA tahun 2018 sebesar 8,15% (2017: 3,66%) dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (*Return on Average Equity - ROE*) tahun 2018 sebesar 12,65% (2017: 8,34%).

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional dan *net interest margin* (NIM). Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio BOPO sebesar 68,33% (2017: 70,77%) dan rasio NIM sebesar 17,05% (2017: 11,98%).

24. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

23. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

As at 31 December 2018, based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, in which the Company's capital ratio is 85.84% (2017: 44.14%).

The above capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of Return on Average Asset – ROA for Average Assets, amounted to 8.15% (2017: 3.66%); Return on Average Equity - ROE for 2018 amounted 12.65% (2017: 8.34%).

The Company also monitors its ratio of operating expenses (BOPO) to operating revenues and net interest margin (NIM). As at 31 December 2018, BOPO ratio of 68.33% (2017: 70.77%) and NIM ratio of 17.05% (2017: 11.98%).

24. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2018 and 2017.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengaturan Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows :*

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment";*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit: Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business Combination";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Costs";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".*

*The above standards will be effective on 1 January 2019.*

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract - Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*

*The above standards will be effective on 1 January 2020.*

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments".*

*The above standards will be effective on 1 January 2021.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*



LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT

# STRENGTHENING FUNDAMENTALS TO DRIVE GROWTH



**PT CIMB Niaga Auto Finance**

Menara Sentraya Lt. 28 • Jl. Iskandariyah Raya No. 1A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, Indonesia

T : (021) 2788 1800 • F : (021) 2788 1900 • E : [info@cnaaf.co.id](mailto:info@cnaaf.co.id)

Call Center : 0808 1 090909

[www.cnaaf.co.id](http://www.cnaaf.co.id)